



**KEEFEKTIFAN MODEL *MIND MAPPING*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI PEKAUMAN 2
KOTA TEGAL**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Dessy Dwiningrum

1401411181

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun keseluruhannya. Pendapat/temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, Juni 2015



Dessy Dwiningrum

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

hari, tanggal : Rabu, 03 Juni 2015

tempat : Kota Tegal

Mengetahui



Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.

19630923 198703 1 001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Poniyo', written in a cursive style.

Drs. H.Y. Poniyo, M.Pd.

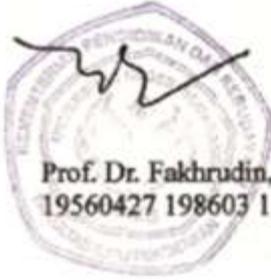
19510412 198102 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Keefektifan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas III SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal”, oleh Dessy Dwiningrum 1401411181, telah dipertahankan di hadapan panitia ujian skripsi FIP UNNES.

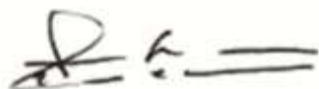
PANITIA UJIAN

Ketua



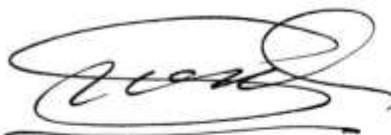
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
19560427 198603 1 001

Sekretaris



Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama



Drs. Suwandi, M.Pd.
19580710 198703 1 003

Penguji Anggota 1



Ika Ratnaningrum, S.Pd, M.Pd.
19820814 200801 2 008

Penguji Anggota 2



Drs. H.Y. Poniyo, M.Pd.
19510412 198102 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ♥ Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain.
(HR. Thabrani dan Daruquthni)
- ♥ Ibuku adalah kunci kesuksesan saya. (Chairul Tanjung)
- ♥ *Dream, believe, and make it happen.* (Agnes Mo)
- ♥ Melangkah pasti, atur strategi, hargai proses, yakinlah tiada usaha yang akan mengkhianati. (Peneliti)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu Turiyah, Mas Zahri, Mba Ely, Qorri, Aflah dan Zian yang selalu mendo'akan dan memotivasi.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi berjudul “Keefektifan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas III SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Banyak pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu perkenankanlah pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan dukungan penelitian ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memfasilitasi pemberian izin untuk melakukan penelitian.
5. Drs. H.Y. Poniyo, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Seluruh dosen jurusan PGSD UPP Tegal yang telah membekali peneliti dengan ilmu dan pengetahuan.

7. Staf dan karyawan jurusan PGSD UPP Tegal yang telah memberikan layanan informasi seputar pelaksanaan penelitian.
8. Kepala Sekolah Dasar Negeri Pekauman 2 dan 5 Kota Tegal serta Kepala Sekolah Dasar Negeri Pekauman Kulon 1 Kabupaten Tegal yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Guru Kelas III SD Negeri Pekauman 2 dan 5 Kota Tegal yang telah membimbing peneliti selama proses penelitian.
10. Rekan-rekan mahasiswa PGSD UPP Tegal yang telah memberikan masukan dan informasi mengenai pelaksanaan penelitian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda atas bantuan dan amal baiknya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca di masa datang.

Tegal, 3 Juni 2015

Peneliti

ABSTRAK

Dwiningrum, Dessy. 2015. *Keefektifan Model Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas III SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. HY. Poniyo, M.Pd.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar; Hasil Belajar, Menulis Puisi, Model *Mind Mapping*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktivitas dan hasil belajar siswa yang kurang optimal pada pembelajaran bahasa Indonesia. Model pembelajaran *mind mapping* dapat menjadi salah satu alternatif agar aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi optimal. Pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatifnya dalam bentuk peta pikir. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji keefektifan penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi pada siswa kelas III SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas III SD Negeri Pekauman 2 dan 5 Kota Tegal tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 55 siswa. Sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi, observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis pertama (uji perbedaan) menggunakan uji *independent sample t test* dengan bantuan program SPSS versi 20. Hasil penghitungan data aktivitas belajar siswa menggunakan uji *independent samples t test* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,073 > 2,006$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,033 < 0,05$). Selanjutnya hasil uji *independent samples t test* pada hasil belajar siswa diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,633 > 2,006$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,011 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi antara yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dan yang menerapkan model konvensional.

Pengujian hipotesis kedua (uji keefektifan) dilakukan setelah mengetahui perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Pengujian hipotesis kedua menggunakan uji *one sample t test* dengan bantuan program SPSS versi 20. Hasil uji hipotesis data aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,438 > 2,060$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selanjutnya pada data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,091 > 2,060$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan data tersebut dapat dibuktikan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* lebih baik daripada yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB	
1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.5.1 Tujuan Umum	11
1.5.2 Tujuan Khusus	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.5.1 Manfaat Teoritis	12
1.5.2 Manfaat Praktis	12
2 KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Teori	14
2.1.1 Belajar	14
2.1.1 Pembelajaran	16
2.1.4 Aktivitas Belajar.....	18
2.1.5 Hasil Belajar.....	22
2.1.3 Performansi Guru	24
2.1.6 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	27
2.1.7 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	29

2.1.8	Keterampilan Menulis	31
2.1.9	Puisi	32
2.1.10	Model Pembelajaran.....	37
2.1.11	Model <i>Mind Mapping</i>	38
2.1.12	Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> pada Materi Menulis Puisi.....	42
2.2	Kajian Empiris.....	43
2.3	Kerangka Berpikir	47
2.4.	Hipotesis	49
3.	METODOLOGI PENELITIAN	50
3.1.	Metode Penelitian	50
3.1.1	Desain Penelitian	50
3.1.2	Prosedur Penelitian	52
3.2	Populasi dan Sampel	57
3.2.1	Populasi	57
3.2.2	Sampel	59
3.3	Variabel Penelitian	59
3.3.1	Variabel Bebas	60
3.3.2	Variabel Terikat	60
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	61
3.4.1	Model <i>Mind Mapping</i>	61
3.4.2	Aktifitas Belajar Siswa	61
3.4.3	Hasil Belajar Siswa	62
3.5	Data Penelitian	62
3.5.1	Daftar Nama Siswa.....	62
3.5.2	Data Nilai Tes Awal	63
3.5.3.	Aktivitas Belajar Siswa	63
3.5.4.	Hasil Belajar Siswa	63
3.6	Teknik Pengumpulan Data	64
3.6.1	Wawancara	64
3.6.2	Observasi.....	65
3.6.3	Dokumentasi.....	65
3.6.4	Tes	66

3.7	Instrumen Penelitian.....	67
3.7.1	Pedoman Wawancara	67
3.7.2	Kisi-kisi Soal	67
3.7.3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	67
3.7.4	Lembar Pengamatan	68
3.7.5	Soal Tes	69
3.8	Teknik Analisis Data	78
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif	79
3.8.2	Uji Prasyarat Analisis	79
3.8.3	Analisis Akhir	81
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	84
4.1	Pelaksanaan Penelitian	84
4.1.1	Kelas Eksperimen.....	85
4.1.2	Kelas Kontrol	89
4.2	Analisis Deskriptif Data	92
4.2.1	Deskriptif Data Variabel Bebas.....	92
4.2.2	Deskriptif Data Variabel Terikat.....	95
4.3	Hasil Pengujian Hipotesis	103
4.3.1	Tes Awal.....	103
4.3.2	Aktivitas Belajar Siswa	109
4.3.3	Hasil Belajar Siswa	117
4.5	Pembahasan	126
5	PENUTUP	134
5.1	Simpulan	134
5.2	Saran	136
5.2.1	Bagi Guru	136
5.2.2	Bagi Sekolah	136
5.2.3	Bagi Dinas Terkait	137
5.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya	137
	LAMPIRAN.....	138
	DAFTAR PUSTAKA	286

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1	Kriteria Persentase Aktivitas..... 68
3.2	Kategori Validitas Soal 72
3.3	Hasil Uji Validitas Instrumen Soal 72
3.4	Kategori Reliabilitas Soal 74
3.5	Hasil Uji Reliabilitas 74
3.6	Kriteria Indeks Taraf Kesukaran Butir Soal..... 76
3.7	Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran 76
3.8	Klasifikasi Daya Pembeda 77
3.9	Hasil Perhitungan Daya Pembeda..... 78
4.1	Hasil Pengamatan Model <i>Mind Mapping</i> terhadap Guru 93
4.2	Hasil Pengamatan Model <i>Mind Mapping</i> terhadap Siswa 94
4.3	Deskripsi Data Nilai Tes Awal Siswa..... 95
4.4	Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal..... 96
4.5	Deskripsi Data Persentase Aktivitas Belajar Siswa 98
4.6	Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa 98
4.7	Deskripsi Data Nilai Aktivitas Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen ... 100
4.8	Deskripsi Data Nilai Aktivitas Belajar Siswa pada Kelas Kontrol..... 100
4.9	Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa 101
4.10	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa..... 102
4.11	Hasil Uji Normalitas Data Tes Awal 105
4.12	Hasil Uji Homogenitas Data Tes Awal..... 107
4.13	Hasil Uji Kesamaan Rata-rata..... 109
4.14	Hasil Uji Normalitas Data Aktivitas Belajar Siswa 111
4.15	Hasil Uji Homogenitas Data Aktivitas Belajar Siswa..... 112
4.16	Hasil Uji Hipotesis Dua Pihak Aktivitas Belajar Siswa..... 115
4.17	Hasil Uji Hipotesis Pihak Kanan Aktivitas Belajar Siswa..... 117
4.18	Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa 119

4.19	Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa.....	121
4.20	Hasil Uji Hipotesis Dua Pihak Hasil Belajar Siswa.....	123
4.21	Hasil Uji Hipotesis Pihak Kanan Hasil Belajar Siswa	126

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	48
3.1 Paradigma Desain Penelitian	51
3.2 Model Hubungan Sederhana.....	60

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
4.1 Nilai Tes Awal pada Kelas Eksperimen	96
4.2 Nilai Tes Awal pada Kelas Kontrol	96
4.3 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen....	99
4.4 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa pada Kelas Kontrol	99
4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen.....	102
4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Penelitian.....	139
2. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	140
3. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen.....	141
4. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol.....	142
5. Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba	143
6. Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Kelas Eksperimen	144
7. Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Kelas Kontrol.....	145
8. Silabus Pembelajaran.....	146
9. Pengembangan Silabus Pembelajaran Kelas Eksperimen	148
10. Pengembangan Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol.....	150
11. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1	152
12. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 2.....	163
13. RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1	174
14. RPP Kelas Kontrol Pertemuan 2.....	183
15. Pedoman Pengamatan Aktivitas Belajar.....	192
16. Deskriptor Penilaian Aktivitas Belajar Siswa	193
17. Pedoman Penilaian Menulis Puisi	195
18. Deskriptor Penilaian Menulis Puisi	196
19. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	198
20. Soal Uji Coba.....	200
21. Media Soal Uji Coba.....	202
22. Penelaah Soal Bentuk Uraian	203
23. Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	211
24. Hasil Perhitungan Uji Validitas	213
25. Hasil Perhitungan Uji Realibilitas	214
26. Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran.....	215
27. Hasil Perhitungan Daya Beda	217
28. Soal Tes.....	219

29. Media Soal Tes	220
30. Daftar Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen.....	221
31. Daftar Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	223
32. Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan ke-1	225
33. Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan ke-2	227
34. Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Pertemuan ke-1	229
35. Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Pertemuan ke-1	231
36. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen	233
37. Rekapitulasi aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol	235
38. Daftar Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	237
39. Daftar Nilai Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol	239
40. Hasil Uji Normalitas Data Tes Awal Kelas Eksperimen.....	241
41. Hasil Uji Normalitas Data Tes Awal Kelas Kontrol.....	242
42. Hasil Uji Homogenitas Data Tes Awal.....	243
43. Hasil Uji Kesamaan Rata-rata.....	244
44. Hasil Uji Normalitas Data Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	245
45. Hasil Uji Normalitas Data Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol	246
46. Hasil Uji Homogenitas Data Aktivitas Belajar Siswa	247
47. Hasil Uji Hipotesis Dua Pihak Data Aktivitas Belajar Siswa.....	248
48. Hasil Uji Hipotesis Pihak Kanan Data Aktivitas Belajar Siswa	249
49. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	250
50. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	251
51. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa	252
52. Hasil Uji Hipotesis Dua Pihak Data Hasil Belajar Siswa.....	253
53. Hasil Uji Hipotesis Pihak Kanan Data Hasil Belajar Siswa	254
54. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Model <i>Mind Mapping</i> terhadap Guru	255
55. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Model Konvensional terhadap Guru	259
56. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Model <i>Mind Mapping</i> terhadap Siswa.....	262
57. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Model Konvensional terhadap Siswa.....	265
58. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen	268
59. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol	272

60. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	275
59. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	279
60. Surat Penelitian	281

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab satu dalam skripsi ini yaitu pendahuluan. Pada bab pendahuluan akan dijelaskan mengenai: (1) latar belakang masalah; (2) identifikasi masalah; (3) rumusan masalah; (4) tujuan penelitian; dan (5) manfaat penelitian. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman pada era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas yaitu dengan adanya pendidikan. Pembangunan dan kemajuan suatu negara bergantung pada pendidikan yang diselenggarakan oleh negaranya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1, menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan mempunyai pengaruh besar untuk memperbaiki dan memajukan kualitas sumber daya manusia (SDM) baik secara intelektual maupun moral melalui proses pembelajaran. Peranan pendidikan yaitu untuk memberikan pengalaman belajar dan mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia secara optimal.

Menurut Aunurrahman (2013: 5), pendidikan harus memiliki keseimbangan dalam peranannya membangun siswa sebagai warga dunia, bangsa dan masyarakat". Sumaatmadja (2002) dalam Aunurrahman (2013: 12) mengemukakan bahwa, proses pendidikan melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus memberikan kesempatan yang seluasnya bagi siswa untuk mengembangkan *sense of interest* (rasa ketertarikan), *sense of curiosity* (rasa penasaran), *sense of reality* (rasa realitas) dan *sense of discovery* (rasa penemuan) dalam mempelajari fakta untuk mencari kebenaran.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus benar-benar terarah agar sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, pembangunan suatu bangsa terletak pada terselenggaranya layanan pendidikan nasional. Salah satu layanan pendidikan nasional yang sangat berperan penting dalam perkembangan siswa yaitu sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tugas untuk melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan khususnya di sekolah dasar (SD) harus dapat memberikan bekal kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan dasar untuk mempersiapkan siswa dalam melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Salah satu aspek yang penting bagi ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu terciptanya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Rosdiana (2012:1.18) menyatakan bahwa, fungsi umum bahasa adalah sebagai alat komunikasi sosial. Faisal, dkk (2009: 3-19) menjelaskan kedudukannya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai berikut:

(1) bahasa resmi kenegaraan; (2) bahasa pengantar dalam dunia pendidikan; (3) bahasa resmi untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintah; dan (4) alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bahasa Indonesia selain menjadi bahasa pengantar resmi dalam dunia pendidikan juga dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran wajib dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang sekolah dasar maupun menengah. Berdasarkan Standar Isi oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 119), dijelaskan bahwa:

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) mencakup komponen kemampuan/keterampilan berbahasa dan apresiasi sastra. Menurut Tarigan (2008:1), keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: (1) keterampilan menyimak (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*).

Pembelajaran keterampilan berbahasa harus dilaksanakan secara terpadu. Artinya setiap materi yang diberikan selalu dikaitkan dengan usaha peningkatan keterampilan berbahasa. Pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbahasa seringkali difokuskan pada salah satu aspek keterampilan berbahasa saja. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran di dalam kelas dan pelaksanaan penilaian dari tiap-tiap kompetensi dasar.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menulis dapat dijadikan sebagai sarana mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Tarigan (2008: 3) mengemukakan bahwa, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Akhadiah (1988) dalam Slamet (2007: 209), “Menulis dapat diartikan sebagai aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan tulis”.

Seperti halnya pada pembelajaran membaca, pembelajaran menulis di sekolah dasar juga dikelompokkan menjadi dua, yaitu menulis permulaan di kelas rendah dan menulis lanjutan di kelas tinggi. Menulis permulaan di kelas rendah menekankan siswa dalam merealisasikan simbol-simbol bunyi menjadi huruf-huruf yang dapat dikenali sesuai dengan tata cara menulis yang baik. Pada kegiatan menulis lanjutan di kelas tinggi, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan menulisnya dalam bentuk tulisan yang lebih beragam. Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan siswa dalam menulis yaitu kreativitas yang dimiliki oleh guru. Guru memiliki tugas dan tanggung

jawab untuk membelajarkan siswanya memahami berbagai konsep, termasuk konsep menulis.

Umumnya siswa mengalami kendala pada saat menulis, seperti: kesulitan dalam menentukan tema, menggunakan pilihan kata yang menarik, dan kurang bisa mengembangkan gagasan yang dimilikinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negeri Pekauman 2 dan 5 Kota Tegal didapat permasalahan yang terjadi pada kelasnya yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang optimal. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan data nilai hasil ujian akhir semester gasal tahun ajaran 2014/2015, sebanyak 16 siswa (57,14%) mendapat nilai di bawah KKM. KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal adalah 65.

Faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut antara lain, keikutsertaan siswa dalam pembelajaran yang seringkali tidak berjalan seimbang. Faktor lain yaitu kurang maksimalnya guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. Guru seringkali masih menggunakan model konvensional secara terus menerus tanpa diselingi dengan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif. Contohnya guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, namun seringkali sedikit dari siswa yang berani bertanya sehingga penerapan metode tersebut kurang efektif diterapkan.

Pembelajaran konvensional tersebut tergolong kurang bermakna, karena pembelajaran yang berlangsung mempunyai kesan monoton dan lebih didominasi oleh guru. Proses belajar yang monoton akan mengurangi aktivitas belajar siswa. Pembelajaran yang demikian akan membuat siswa pasif dan mudah jenuh. Siswa

di dalam kelas hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru pada saat mengajar. Pembelajaran tersebut dianggap kurang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar yakni senang bermain, bergerak dan senang melakukan sesuatu secara langsung, karena belum dapat menghadapi hal-hal yang sifatnya abstrak.

Guru sebagai tenaga profesional harus mampu mengembangkan pembelajaran sesuai dengan materi ajar, karakteristik dan potensi yang dimiliki oleh siswanya. Komponen-komponen dalam pembelajaran hendaklah terintegrasi dengan baik agar dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara optimal untuk memudahkan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang baik hendaknya tidak lagi berorientasi pada guru, namun lebih menekankan pada keaktifan siswa. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, melainkan siswa membangun sendiri pengetahuannya. Oleh karena itu, guru perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai model pembelajaran yang akan diterapkan. Pada saat memilih model, guru juga perlu memperhatikan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka diperlukan suatu upaya perbaikan agar aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis menjadi optimal. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat beberapa standar kompetensi yang berisi pada pengembangan kemampuan menulis. Seperti yang tertera dalam standar kompetensi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas III

semester 2 yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

Menurut Faisal, dkk (2009: 7-13), puisi merupakan karya sastra yang berbentuk untaian bait demi bait yang relatif memperhatikan irama dan rima sehingga sungguh indah dan efektif didengarkan dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan bentuk karya sastra lainnya. Puisi erat kaitannya dengan penggunaan kosakata yang dituangkan dalam sebuah wujud ekspresi atau penuangan perasaan. Oleh karena itu, penggunaan kosakata atau pilihan kata dalam menulis puisi harus singkat, padat, dan bermakna.

Pada pembelajaran menulis puisi, guru tidak hanya membacakan salah satu puisi dalam buku paket, dan menyuruh siswa untuk menulisnya kembali, kemudian dibacakan di depan kelas. Pembelajaran tersebut dianggap kurang tepat jika diajarkan pada siswa kelas III SD, karena aktivitas dan kreatifitas siswa kurang dikembangkan. Penerapan model pembelajaran yang kreatif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi siswa agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran merupakan salah satu upaya agar aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi menjadi optimal.

Model pembelajaran yang dianggap bisa menjadi alternatif dari pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa kelas III SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal yaitu dengan menerapkan model *Mind Mapping*. Menurut Silberman (1996) dalam Shoimin (2014: 105), "*Mind mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru". Model pembelajaran *mind mapping* akan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan pada saat menulis.

Pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yakni aktif, suka dengan hal-hal baru, dan senang berimajinasi. Siswa selama proses pembelajaran diberi kebebasan dalam mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pembelajaran ini membebaskan siswa dalam mengembangkan imajinasinya dan menggali ide-ide kreatifnya dalam bentuk peta pikir (bagan), gambar, ataupun simbol-simbol. Berpedoman pada *mind mapping* yang telah dibuat, siswa dapat dengan mudah merangkai dan mengembangkan kata kunci menjadi larik puisi.

Salah satu kelebihan dari model pembelajaran *mind mapping* yaitu mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif siswa dalam mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran. Kelebihan model *mind mapping* akan lebih optimal jika digabungkan dengan media gambar. Media gambar dapat merangsang imajinasi siswa dalam memunculkan ide-ide kreatif dalam pemikirannya. Penggunaan media gambar diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, sehingga membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Penelitian mengenai penerapan model *mind mapping* pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Utami pada tahun 2013 dengan judul “Keefektifan Penggunaan Model *Mind Mapping* Materi Sumber Daya Alam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Majalangu Watukumpul Kabupaten Pematang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan model pembelajaran *mind mapping* efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA.

Penelitian lain yang dilaksanakan oleh Riswanto dan Pebri pada tahun 2012 dengan judul “*The Use of Mind Mapping Strategy in the Teaching of Writing at SMAN 3 Bengkulu, Indonesia*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara yang menerapkan strategi *mind mapping* dan yang tidak menerapkan model tersebut. Strategi *mind mapping* terbukti efektif diterapkan pada pembelajaran materi menulis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, model *mind mapping* termasuk model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berpedoman pada penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian eksperimen dengan judul “Keefektifan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas III SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu tahap permulaan dalam penguasaan masalah di mana suatu objek tertentu dapat peneliti kenali sebagai suatu masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penyebab permasalahan tersebut antara lain: (1) Interaksi antara guru dengan siswa masih bersifat satu arah; (2) Guru belum melibatkan siswa secara optimal dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif; (3) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kurang optimal; (4) Pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih tergolong kurang bermakna, karena menggunakan model konvensional

yang ditandai dengan penerapan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas; (5) Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan dalam sebuah penelitian. Hal ini supaya penelitian yang dilakukan lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud. Sesuai judul yang ditulis oleh peneliti, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

- (1) Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri Pekauman 2 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas III SD Negeri Pekauman 5 sebagai kelas kontrol.
- (2) Karakteristik yang akan diteliti yaitu aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi menulis puisi berdasarkan gambar.
- (3) Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *mind mapping*.
- (4) Penelitian ini memfokuskan pada pengujian keefektifan penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi di kelas III sekolah dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2014: 58). Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Apakah ada perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi antara yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dan model pembelajaran konvensional?
- (2) Apakah aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* lebih baik daripada yang menerapkan model pembelajaran konvensional?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan-harapan yang akan dicapai dalam penelitian yang dilakukan dan menjadi pedoman dalam keberhasilannya. Tujuan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus. Berikut penjelasan mengenai tujuan umum dan khusus dari penelitian ini.

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum adalah tujuan yang bersifat umum. Tujuan umum dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk menguji keefektifan penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi pada siswa kelas III SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yaitu tujuan yang bersifat khusus atau yang menjadi fokus tujuan dalam penelitian. Tujuan khusus dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

- (1) untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi antara yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dan yang menerapkan model pembelajaran konvensional;

- (2) untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* lebih baik daripada yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan seberapa besar manfaat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis. Berikut uraian selengkapnya mengenai manfaat dari penelitian ini.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menguji hipotesis berdasarkan pustaka yang relevan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat dirasakan secara langsung saat penelitian. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti. Penjelasan selengkapnya mengenai manfaat praktis sebagai berikut.

1.6.2.1 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mempermudah

siswa dalam memahami materi menulis puisi melalui penerapan model pembelajaran *mind mapping*, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

1.6.2.2 Bagi Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: (1) membantu guru dalam mengelola pembelajaran yang menarik dan bermakna, (2) menambah alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Manfaat yang diperoleh sekolah dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dalam rangka perbaikan proses pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh peneliti dari penelitian ini yaitu memberikan pengalaman dalam melaksanakan penelitian dengan menerapkan model *mind mapping* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Bab dua dalam skripsi ini yaitu kajian pustaka. Pada kajian pustaka akan dibahas mengenai; (1) kajian teori; (2) kajian empiris; (3) kerangka berpikir; dan (4) hipotesis tindakan. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut.

2.1 Kajian Teori

Kajian teori merupakan dasar pijakan peneliti dalam melakukan penelitian. Kajian teori memuat teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli dibidangnya. Kajian teori yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, (1) belajar; (2) pembelajaran; (3) aktivitas belajar; (4) hasil belajar; (5) performansi guru; (6) karakteristik siswa sekolah dasar; (7) pembelajaran bahasa Indonesia di SD; (8) keterampilan menulis; (9) puisi; (10) model pembelajaran; (11) model pembelajaran *mind mapping*; dan (12) penerapan model *mind mapping* pada materi menulis puisi. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut.

2.1.1 Belajar

Komisi Pendidikan untuk Abad XXI Unesco (1996) dalam Aunurrahman (2009: 6) menyatakan bahwa, hakikat pendidikan sesungguhnya adalah belajar (*learning*). Dikemukakan pula bahwa pendidikan bertumpu pada empat pilar, yaitu; (1) *learning to know* (belajar untuk tahu); (2) *learning to do* (belajar untuk berbuat); (3) *learning to be* (belajar untuk membangun jati diri); dan (4) *learning to live together* (belajar untuk hidup bersama). Wawasan seseorang menjadi luas

melalui kegiatan belajar tentang pengetahuan, nilai-nilai positif, tentang orang lain, serta tentang berbagai dinamika perubahan yang terjadi akan semakin luas.

Dimiyati dan Mujiono (2013: 7) mengemukakan bahwa, belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Menurut Morgan et.al (1986: 140) dalam Rifa'i dan Anni, (2011: 81), "Belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman".

Slameto (2013: 2) menyatakan bahwa, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Adanya perubahan tingkah laku dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti: berubahnya pengetahuan, sikap, dan kebiasaan sebagai bekal dalam berpikir dan bertindak.

Abdillah (2002) dalam Aunurrahman (2009: 35), belajar adalah usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu. Kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor perlu dikembangkan oleh individu melalui kegiatan belajar dengan mengalami, mengolah, dan memperolehnya sendiri.

Menurut Wragg (1994) dalam Aunurrahman (2009: 35-37), ciri umum kegiatan belajar yaitu sebagai berikut: (1) belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja; (2) belajar merupakan interaksi

individu dengan lingkungannya; (3) hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Ketiga ciri-ciri kegiatan belajar memiliki keterkaitan satu sama lain.

Aktivitas seseorang merupakan cerminan dari kegiatan belajar. Aktivitas yang dilakukan meliputi kegiatan fisik dan jasmani. Adanya aktivitas tersebut maka akan timbul suatu interaksi antar individu dengan individu yang lain, maupun dengan objek yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru. Hasil aktivitas dan interaksi yang dilakukan oleh individu akan memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan motorik yang dimiliki oleh siswa, serta hasil dari interaksi antara dirinya dengan lingkungan.

Berdasarkan pengertian belajar menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa belajar ialah proses perubahan tingkah laku yang bersifat relatif tetap (permanen) akibat dari aktivitas dan interaksi yang dilakukan oleh individu. Oleh karena itu, seseorang dikatakan belajar apabila dalam diri seseorang terjadi perubahan tingkah laku yang bermanfaat bagi proses belajar selanjutnya.

2.1.2 Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjadinya kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru pada suatu lingkungan belajar. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 menjelaskan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Briss (1992) dalam Rifa'i dan Anni (2011: 191), pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa (events) yang memengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh kemudahan.

Pendapat lain menurut Gagne (1981) dalam Rifa'i dan Anni (2011: 192), “pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar”. Komponen-komponen pembelajaran menurut Rifa'i dan Anni (2011:195) meliputi tujuan, subjek belajar, materi pelajaran, strategi, media, evaluasi, dan penunjang.

Tujuan merupakan salah satu komponen pembelajaran. Tujuan dirumuskan untuk mempermudah dalam menentukan kegiatan pembelajaran yang tepat. Subjek belajarnya yaitu siswa, karena siswa yang melakukan proses belajar. Siswa juga merupakan objek belajar, yang diharapkan dapat mencapai perubahan perilaku setelah mengikuti kegiatan belajar. Pada saat pembelajaran, materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan disampaikan secara jelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung intensif. Strategi pembelajaran merupakan pola yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, untuk menentukan strategi pembelajaran guru hendaknya mempertimbangkan tujuan, karakteristik siswa, dan materi pelajaran agar berfungsi secara maksimal. Penggunaan media pembelajaran membantu guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Komponen penunjang yang dimaksud yaitu fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, serta bahan pelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem. Tujuan sistem adalah menghasilkan belajar atau memberikan sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rifa'i dan Anni, 2011:194). Cara yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu diperlukan adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa, meningkatkan keterampilan dan model dalam proses belajar yang dilaksanakan.

Sumaatmadja (2002) dalam Aunurrahman (2012: 12), proses pendidikan melalui pelaksanaan pembelajaran harus memberikan kesempatan yang seluasnya bagi siswa untuk mengembangkan *sense of interest*, *sense of curiosity*, *sense of reality* dan *sense of discovery* dalam mempelajari fakta untuk mencari kebenaran. Maksud dari pernyataan tersebut yaitu pada dasarnya siswa memiliki minat, rasa ingin tahu yang tinggi, dorongan untuk melihat kenyataan, dan memiliki potensi untuk mencari dan menemukan sendiri baik fakta maupun data/informasi. Tugas guru dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki siswanya dilakukan melalui proses pembelajaran.

Berdasarkan pengertian pembelajaran yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses komunikasi yang terjadi antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Komunikasi dalam pembelajaran ditunjukkan untuk membantu proses belajar siswa yang diharapkan dapat menghasilkan suatu sikap, pengetahuan, dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran.

2.1.3 Aktivitas Belajar

Menurut Suharso dan Ana (2005: 25), aktivitas adalah keaktifan, kegiatan, kesibukan. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (Suharso dan Ana, 2005: 23). Belajar yang aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional guna memperoleh hasil belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Priansa, 2014: 286).

Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat ditentukan oleh aktivitas belajar. Aktivitas belajar yang dilakukan siswa tidak

cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Aktivitas belajar siswa banyak sekali macamnya, sehingga perlu adanya klasifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut. Menurut Dierich (1979) dalam Hamalik (2013: 172-173), aktivitas belajar dapat diklasifikasikan menjadi delapan kelompok, yakni kegiatan: (1) visual; (2) lisan; (3) mendengarkan; (4) menulis; (5) menggambar; (6) metrik; (7) mental; dan (8) emosional.

Visual adalah salah satu aktivitas belajar. Aktivitas visual berhubungan erat dengan indera penglihatan yakni mata. Menurut Dierich (1979) dalam Hamalik (2013: 172), aktivitas tersebut seperti membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain. Aktivitas visual bertujuan untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang positif.

Lain halnya dengan aktivitas visual. Aktivitas lisan dalam kegiatan pembelajaran juga dianggap penting. Melalui aktivitas lisan, siswa dapat merumuskan dan mengajukan pertanyaan atau jawaban, menanyakan kepada guru apabila ada hal yang kurang jelas, memberikan tanggapan terhadap presentasi siswa lain, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, dan melakukan diskusi kelompok. Erat hubungannya antara aktivitas lisan yang dilakukan oleh siswa dengan kegiatan mendengarkan. Kedua aktivitas atau kegiatan tersebut saling mendukung proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

Kegiatan mendengarkan merupakan aktivitas belajar. Kegiatan mendengarkan dianggap penting, pada saat guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, maka siswa harus mendengarkan apa yang sedang

disampaikan oleh guru. Kegiatan lain seperti diskusi juga melibatkan aktivitas mendengarkan. Hal tersebut bertujuan agar siswa ikut serta berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti kegiatan menyimak.

Menulis termasuk aktivitas belajar apabila dalam menulis seseorang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan cara tertentu agar apa yang telah ditulis nantinya berguna bagi pencapaian tujuan pembelajaran (Djamarah, 2008:40). Menulis masih sering dilakukan, terutama pada saat mendengarkan ceramah, hal tersebut bertujuan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Kegiatan menulis juga berkaitan dengan kegiatan menggambar. Dierich (1979) dalam Hamalik (2013: 172), kegiatan menggambar antara lain: menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta dan pola.

Kegiatan metrik terdiri dari beberapa kegiatan antara lain: melakukan percobaan, membuat model, bermain, menari dan berkebun. Kegiatan tersebut merupakan aktivitas belajar yang melibatkan siswa. Siswa setelah melaksanakan kegiatan metrik, biasanya melakukan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas mental. Menurut Dierich dalam Hamalik (2013: 172), kegiatan mental meliputi merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis hasil pengamatan dan percobaan, melihat hubungan antara beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu peristiwa serta mengambil keputusan untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan.

Aktivitas belajar yang selanjutnya yaitu kegiatan emosional. Kegiatan tersebut melibatkan emosi sebagai aktivitasnya. Contoh kegiatan emosional yaitu minat siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan sehingga siswa memiliki

semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, berani bertanya jika mengalami kesulitan, serta tenang dalam menjawab pertanyaan.

Antarkelompok aktivitas belajar yang telah dijelaskan memiliki keterkaitan satu sama lain. Hal ini bertujuan agar siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini pedoman yang digunakan oleh peneliti dalam membuat rubrik aktivitas belajar siswa yaitu dengan mengembangkan teori yang ditulis oleh Dierich (1979) dalam Hamalik (2013: 172). Indikator aktivitas belajar siswa pada penelitian ini yakni: (1) kesiapan dalam kegiatan pembelajaran; (2) keseriusan dalam mengikuti pelajaran; (3) keaktifan dalam kegiatan pembelajaran; (4) ketukunan dalam menyelesaikan tugas; (5) aktif dalam kegiatan apresiasi puisi (aktivitas lisan, mendengarkan).

Aktivitas belajar yang maksimal akan berdampak pada kualitas pembelajaran. Pendapat lain menurut Martinis Yamin (2007) dalam Priansa (2014: 286), keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran terjadi apabila:

- (1) pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa;
- (2) guru berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman dalam belajar;
- (3) tujuan kegiatan pembelajaran tercapai kemampuan minimal siswa (kompetensi dasar);
- (4) pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan minimalnya, kreatif dan mampu menguasai konsep;
- (5) melakukan pengukuran secara kontinu dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan perubahan perilaku belajar pada diri siswa. Aktivitas belajar siswa pada penelitian ini dapat diamati melalui kegiatan pengamatan pembelajaran dengan berpedoman pada rubrik penilaian aktivitas belajar siswa.

2.1.4 Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 4), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sedangkan dampak pengiring biasanya berupa keterampilan dan sikap yang dimiliki siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rifa'i dan Anni (2009: 85), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar.

Aunurrahman (2012: 37) mengemukakan bahwa, hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku, walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku. Menurut Gagne (1977) dalam Dimiyati dan Mudjiono (2013: 11-12) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kapabilitas siswa yang berupa: (1) informasi verbal; (2) keterampilan intelektual; (3) strategi kognitif; (4) keterampilan motorik; (5) sikap.

Informasi verbal merupakan kemampuan untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan tersebut memungkinkan seseorang untuk menyampaikan informasi dengan jelas. Contoh informasi verbal antara lain kemampuan siswa dalam berbicara maupun kemampuan siswa dalam menuangkan ide, gagasan dan pemikirannya dalam bentuk tulisan

Keterampilan intelektual adalah keterampilan untuk mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual berkaitan dengan pengetahuan

yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas kognitifnya.

Hasil belajar yang berupa strategi kognitif, yaitu kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah. Keterampilan motorik adalah kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut. Sikap berpengaruh pada tingkah laku seseorang dalam menyesuaikan dirinya dengan budaya masyarakat.

Pernyataan yang telah dijelaskan oleh Gagne (1977) sejalan dengan taksonomi instruksional Bloom, dkk (1961) dalam Aunurrahman (2013: 49) terdapat tiga ranah yang merupakan jenis perilaku hasil belajar yaitu:

- (1) ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. keenam jenis perilaku tersebut bersifat hirarkis sesuai dengan tingkatan kemampuan yang dimiliki seseorang;
- (2) ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup;
- (3) ranah psikomotor, berkenaan dengan keterampilan yang berangkaian sesuai dengan fase-fase dalam proses belajar motorik. ada enam ranah psikomotoris, yakni persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan biasa, gerakan kompleks, dan penyesuaian.

Berdasarkan penjelasan mengenai hasil belajar dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar merupakan proses perubahan perilaku yang meliputi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Ketiga kemampuan hasil belajar tersebut saling berkaitan satu sama lain. Pada penelitian ini diharapkan

hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* lebih baik daripada yang menerapkan model pembelajaran model konvensional.

2.1.5 Performansi Guru

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Mengajar adalah proses penyampaian suatu pengetahuan. Guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Keterampilan guru dalam mengajar terdiri dari berbagai keterampilan yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Menurut Saud (2013: 55), ada sembilan keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh guru yaitu: (1) membuka dan menutup pelajaran; (2) menjelaskan; (3) bertanya; (4) memberi penguatan; (5) menggunakan media pembelajaran; (6) membimbing diskusi kelompok kecil; (7) mengelola kelas; (8) mengadakan variasi; (9) mengajar perorangan dan kelompok kecil.

Keterampilan membuka pelajaran dilakukan oleh guru untuk menciptakan pra kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajari akan dipelajari (Saud, 2013: 56). Selain keterampilan dalam membuka pelajaran, seorang guru juga harus terampil dalam menutup pelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, umumnya menuntut seorang guru untuk menjelaskan dan membimbing siswa dalam memahami suatu pengetahuan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu keterampilan untuk menyampaikan informasi yang terencana dengan baik yang disajikan dengan urutan yang cocok. Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah keterampilan menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya, Saud (2013: 59). Pemahaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran merupakan pengaruh dari pemberian penjelasan yang disampaikan oleh guru, dengan demikian keterampilan menjelaskan menjadi keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Cara mengajukan pertanyaan yang berpengaruh positif bagi kegiatan belajar siswa merupakan suatu hal yang tidak mudah, guru hendaklah berusaha untuk memahami dan menguasai penggunaan keterampilan bertanya, (Saud, 2013: 62). Pada penelitian ini, calon guru harus menguasai dan menerapkan keterampilan bertanya dengan baik untuk menggali pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.

Saud (2013: 65), "Penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut". Penguatan yang diberikan guru kepada siswa bisa berbentuk verbal maupun nonverbal. Contoh penguatan verbal yaitu penghargaan yang diungkapkan dengan kata-kata, seperti salut, bagus sekali, dan sebagainya, penguatan non verbal biasanya berupa gerakan badan, seperti acungan jempol.

Saud (2013: 66), “Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran”. Media yang digunakan dalam penelitian yaitu media gambar. Media tersebut akan membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam mendeskripsikan suatu obyek sebagai salah satu langkah dalam menulis puisi.

Menurut Saud (2013: 67), diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang bebas dan terbuka, dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman, mengambil keputusan, memecahkan suatu masalah. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil perlu dikuasai oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif.

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, (Saud, 2013: 69). Beberapa hal yang termasuk keterampilan dalam mengelola kelas, antara lain: menunjukkan sikap tanggap, perhatian dan menegur siswa yang melakukan tindakan menyimpang.

Variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi para siswa serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan, (Saud, 2013: 70). Keterampilan mengadakan variasi dalam penelitian ini antara lain: penerapan model pembelajaran, penggunaan variasi media pembelajaran, pergantian posisi guru di dalam kelas, variasi dalam memberikan penguatan.

Bentuk pengajaran pada keterampilan ini, dapat dilakukan secara individu atau dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil. Hal tersebut bertujuan agar siswa benar-benar dapat belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus terampil dalam membantu siswa agar tidak mengalami kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa, seorang guru hendaklah memiliki kompetensi profesional yang baik dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penilaian kinerja mengajar seorang guru yaitu menggunakan lembar pengamatan penerapan model pembelajaran *mind mapping* untuk kelas eksperimen dan model konvensional untuk kelas kontrol.

2.1.6 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Siswa merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan, seseorang tidak bisa disebut sebagai guru apabila tidak ada siswa yang didiknya. Guru yang baik adalah guru yang mampu memahami karakteristik, potensi, kemampuan dan masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Karakteristik siswa akan berpengaruh pada pemilihan strategi pengelolaan kelas yang berkaitan dengan bagaimana memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapi.

Menurut Suharjo (2006: 35), dipandang dari segi antropologis, pada hakikatnya anak didik merupakan makhluk individual, sosial dan susila (moralitas). Anak sebagai makhluk individual mempunyai karakteristik yang khas (unik), setiap anak memiliki perbedaan individual baik dalam bakat, watak

temperament, tempo serta irama perkembangannya. Anak didik sebagai makhluk sosial harus bisa menyesuaikan dirinya dengan budaya masyarakat setempat, sehingga anak didik perlu memiliki sifat kooperatif untuk bisa bekerjasama. Sebagai makhluk susila, seorang anak perlu menaati aturan atau norma yang berlaku pada lingkungannya, maka perlu adanya suatu bimbingan dari orang yang lebih dewasa.

Pengetahuan mengenai karakteristik siswa diperlukan oleh guru untuk memudahkan melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Piaget (1950) dalam Rusman (2011: 251), mengklasifikasikan tahap perkembangan berpikir anak menjadi empat tahap yaitu: (1) sensorimotorik (umur 0-2 tahun), (2) praoperasional (umur 2-7 tahun), (3) operasi konkret (umur 7-11 tahun), dan (4) operasional formal (umur 11-15 tahun). Setiap tahapan perkembangan berpikir anak menunjukkan perilaku yang dinamis dan menjadi ciri psikologi dari perilaku belajar sesuai rentang usianya.

Usia rata-rata anak saat masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Karakteristik yang dimiliki pada anak usia tersebut yakni senang bermain, bergerak dan senang melakukan sesuatu secara langsung, karena belum dapat menghadapi hal-hal yang sifatnya abstrak. Pada tahap ini anak mulai berkurang egosentrismenya, anak akan senang bekerja sama dengan anggota kelompoknya.

Seorang guru perlu memperhatikan potensi dan kebutuhan belajar anak. Hal ini penting karena pemahaman tentang karakteristik siswa dapat dijadikan pertimbangan dalam mengelola proses pembelajaran. Seorang guru perlu memberikan kebebasan kepada siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan

pembelajaran agar hasil belajar yang didapat optimal. Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa diharapkan memperoleh dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan yang nantinya akan bermanfaat untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

Karakteristik siswa pada penelitian ini sama seperti karakteristik siswa pada umumnya. Siswa kelas III SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal masih senang bermain, bekerja dalam kelompok, bergerak dan senang melakukan sesuatu secara langsung. Tahapan berpikirnya termasuk pada tahap operasional konkret. Siswa sudah mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa konkret.

2.1.7 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Manusia dalam melakukan interaksi dengan sesamanya membutuhkan suatu alat komunikasi yaitu bahasa. Mengutip pendapat Kentjono, Ed (1984: 2) dalam Solchan, dkk (2014: 1.4), “bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbiter, yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri”. Pendapat lain menurut Halliday dan Hasan (1991) dalam Solchan, dkk (2014: 1.4), “bahasa adalah salah satu dari sejumlah sistem makna yang secara bersama-sama membentuk budaya manusia”. Berdasarkan rumusan definisi diatas, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyesuaikan diri dengan budaya.

Di Indonesia, bahasa negara ialah bahasa Indonesia. Faisal, dkk (2009: 3-19) mengemukakan bahwa: Kedudukannya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai: (1) bahasa resmi kenegaraan; (2) bahasa pengantar dalam dunia pendidikan; (3) bahasa resmi untuk kepentingan perencanaan dan

pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintah; dan (4) alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 116), bahasa Indonesia dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran wajib bagi satuan pendidikan, termasuk tingkatan sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah dasar mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 120) mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan siswa mempunyai kemampuan sebagai berikut:

(1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis; (2) menghargai bahasa dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Terdapat tiga komponen dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kebahasaan, keterampilan berbahasa, dan kesastraan. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus keterampilan adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang ditekankan pada pengembangan salah satu kompetensi dasar dan keterampilan keempat bahasa yang ada (Solchan, dkk 2014: 7.5). Menurut Tarigan (2008: 1) Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: (1) keterampilan menyimak (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan (4) keterampilan menulis (*writing*

skills). Pembelajaran harus dilaksanakan secara terpadu. Artinya setiap materi yang diberikan dikaitkan dengan usaha peningkatan keterampilan berbahasa.

Pengembangan masing-masing keterampilan kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu difokuskan. Hal tersebut untuk memudahkan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran di dalam kelas dan pelaksanaan penilaian dari tiap-tiap kompetensi dasar. Contohnya seperti pada penelitian ini yang akan difokuskan pada keterampilan menulis.

2.1.8 Keterampilan Menulis

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dipelajari pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Beberapa pendapat mengenai hakikat menulis, diantaranya: menurut Rahadi (2003) dalam Kusumaningsih, dkk (2003:66), menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki. Moeliono (1998) dalam Kusumaningsih, dkk (2003:66), mengarang adalah menulis dalam menyusun sebuah cerita, buku, sajak, dan sebagainya. Pendapat lain menurut Marwoto (1987) dalam Kusumaningsih, dkk (2003:66), mengarang atau menulis merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca, dan bisa dipahami orang lain.

Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, dengan menulis kreatifitas siswa dapat ditingkatkan. Pada kegiatan menulis, penulis harus terampil memilih kosakata dan mengembangkan kalimat (Doyin dan Wagiran, 2011: 12). Dengan demikian, guru harus memahami karakteristik siswa agar tercipta pembelajaran yang bermakna. Menulis bagi anak adalah mengungkapkan

pengalaman-pengalaman menyenangkan yang pernah dialami melalui karya sastra seperti puisi.

Menulis puisi merupakan bagian dari pembelajaran apresiasi sastra yang harus dipahami oleh siswa sekolah dasar kelas III semester 2 dengan kompetensi dasar menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik". Menulis puisi tidak dapat dilakukan dengan cara sembarangan. Menulis puisi hendaklah memperhatikan beberapa unsur agar puisi lebih menarik untuk dibaca dan bermakna. Oleh karena itu, keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa perlu dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Hal tersebut bertujuan agar siswa mampu mengungkapkan isi pikiran dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

2.1.9 Puisi

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai pengertian puisi, jenis-jenis puisi, dan unsur-unsur puisi.

2.1.9.1 Pengertian Puisi

Menurut Supriyadi (2006: 44), secara etimologi, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani "*poeima*" atau "*poeisis*" dan dalam bahasa Inggris disebut "*poem*" atau "*poetry*" yang berarti "membuat" atau "pembuatan". Puisi diartikan membuat dan pembuatan karena lewat puisi pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah.

Waluyo (1995) dalam Supriyadi (2006: 44) mendefinisikan bahwa, puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa,

struktur fisik serta batin. Menurut Faisal, dkk (2009: 7-13) puisi merupakan karya sastra yang berbentuk untaian bait demi bait yang relatif memperhatikan irama dan rima sehingga sungguh indah dan efektif didengarkan dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan bentuk karya sastra lainnya. Rosdiana (2012: 7.11) mengemukakan bahwa:

Puisi anak adalah puisi untuk dikonsumsi anak, yang isinya sesuai dengan lingkungan anak, usia anak, dan memiliki nilai-nilai yang dapat membentuk sikap, budi pekerti luhur, serta memiliki nilai seni. Berfungsi sebagai media anak dalam mengekspresikan apa yang dirasakan anak, menambah wawasan anak dalam mengekspresikan apa yang dirasakan anak, menambah wawasan dan pengalaman anak serta dikemas dengan kesederhanaan bentuk, pemakaian bahasa dan gaya penyampaian secara langsung.

Merujuk pemikiran Kurniawan (2014: 31), “Puisi anak adalah puisi yang ditulis dengan menggunakan sudut pandang anak, terlihat dari diksi atau pilihan kata, pembaitan, irama, gaya bahasa (majas), sampai pada isi dan amanat”. Menulis puisi bagi anak pada hakikatnya adalah keterampilan untuk berlatih mengungkapkan ide, gagasan dan pengalamannya dengan media puisi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan memiliki keindahan kata serta kaya akan makna. Keindahan sebuah puisi terlihat dari penggunaan diksi, pembaitan, irama, gaya bahasa, isi dan amanat.

2.1.9.2 Jenis Puisi

Waluyo (1987) dalam Faisal (2009: 7-14) mengklasifikasi puisi berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasan yang hendak disampaikan, yaitu: naratif, lirik dan deskriptif. Puisi naratif, yakni puisi yang

isinya berupa cerita. Pada puisi naratif, penyair berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis) dengan maksud memberi arti kepada sebuah atau serentetan kejadian tanpa mengurangi keindahan puisi. Kosasih (2012: 109), ada dua macam ragam puisi naratif, yakni balada dan romansa. Balada adalah ragam puisi yang berkisah tentang kehidupan manusia, sedangkan romansa adalah bentuk puisi yang menggunakan bahasa romantik.

Puisi lirik adalah puisi untuk mengungkapkan gagasannya dengan cara tidak bercerita. Artinya puisi tersebut berisi luapan batin penyair mengenai pengalaman, sikap dan suasana yang dialaminya. Kosasih (2012: 110), ada tiga macam ragam puisi lirik, yakni: (1) elegi adalah puisi yang mengungkapkan perasaan duka; (2) serenada ialah sajak percintaan yang dapat dinyanyikan; dan (3) ode adalah puisi yang berupa pengungkapan pujaan terhadap seseorang.

Puisi deskriptif adalah puisi yang mengungkapkan gagasannya dengan cara melukiskan sesuatu untuk mengungkapkan kesan, peristiwa, pengalaman menarik yang pernah dialaminya. Puisi deskriptif bertujuan membuat para pembaca menyadari apa yang diserap penyair melalui panca inderanya. Termasuk dalam jenis puisi deskriptif yang dikemukakan oleh Kosasih (2012: 111) yaitu: (1) satire atau puisi yang mengungkapkan perasaan tidak puas; (2) puisi yang bersifat kritik sosial; dan (3) puisi-puisi impresionistik atau puisi yang mengungkapkan kesan penyair terhadap suatu hal.

2.1.9.3 Unsur Pembangun Puisi

Puisi sebagai suatu karya sastra terdiri atas berbagai unsur-unsur pembangun yang saling berkaitan. Rosdiana (2012: 7.15) mengklasifikasikan unsur pembangun puisi yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik puisi.

2.1.9.3.1 Unsur Intrinsik Puisi,

Unsur intrinsik puisi adalah unsur yang secara langsung membangun puisi dari dalam atau wujud puisi itu sendiri. Menurut Rodiana (2012: 7.15), unsur intrinsik puisi yaitu: (1) tema, (2) amanat; (3) sikap, suasana atau nada, dan perasaan; (4) tipografi; (5) enjambemen; (6) akulirik; (7) rima; (8) citraan atau pengimajian (9) gaya bahasa dan irama atau ritme.

Tema adalah gagasan pokok dalam suatu karya sastra. Tema menjadi landasan utama dalam mengembangkan karya sastra. Menurut Kosasih (2012: 105), secara umum tema dalam puisi dikelompokkan menjadi lima macam, yaitu: (1) tema ketuhanan; (2) tema kemanusiaan; (3) tema patriotisme/kebangsaan; (4) kedaulatan rakyat; dan tema keadilan sosial.

Selain tema, amanat juga sebagai salah atau unsur intrinsik puisi. Amanat adalah pesan atau nasihat yang terdapat pada puisi. Menurut Kosasih (2012:109), amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah pembaca memahami tema, rasa, dan nada puisi. Sikap, suasana atau nada, dan perasaan dalam puisi merupakan ekspresi dalam bentuk nada-nada yang menimbulkan keidahan.

Keindahan suatu puisi juga dilihat dari tipografi atau tata wajah penulisan puisi. Menurut Rosdiana (2012: 7.21), tipografi adalah ukuran bentuk puisi yang biasanya berupa susunan baris ke bawah. Tipografi dipandang penting dalam menulis puisi karena berkaitan dengan kedudukan makna antarlirik. Enjambemen merupakan keterkaitan makna antarlirik dalam puisi perlu diperhatikan, hal tersebut berfungsi agar puisi memiliki makna yang utuh.

Pada saat menulis puisi, penyair akan menempatkan dirinya dalam puisi menggunakan kata ganti aku, kamu, kita dan lain sebagainya. Unsur tersebut yaitu unsur akulirik. Penyair juga akan memperhatikan pengulangan bunyi dalam puisi atau yang sering disebut dengan rima. Menurut Rosdiana (2012: 7.23), rima adalah persamaan bunyi yang berulang secara teratur pada kata yang letaknya berdekatan di dalam satulirik atau antarlirik. Unsur tersebut berfungsi untuk memberikan makna yang lebih kuat pada puisi.

Rosdiana (2012: 7.24) mengemukakan bahwa, citraan atau pengimajian adalah susunan kata yang dapat memperjelas apa yang dinyatakan oleh penyair. Susunan kata dalam penulisan puisi harusnya mampu menimbulkan efek estetis. Menurut Rosdiana (2012: 7.25), gaya bahasa, irama atau ritme merupakan cara khas yang dipakai penyair untuk menimbulkan efek estetis pada karya puisi yang dihasilkannya. Oleh karena itu penyair perlu memanfaatkan kekayaan bahasa dengan memberi pengulangan bunyi, kata, atau kalimat secara teratur tanpa mengurangi keindahan puisi.

2.1.9.3.2 Unsur Ekstrinsik Puisi

Menurut Rosdiana (2012: 7.25), unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun dari luar, unsur ini cukup berpengaruh terhadap penciptaan dan keutuhan puisi. Unsur ekstrinsik ini terdiri atas: (1) unsur biografi penyair; (2) unsur kesejarahan; dan (3) unsur kemasyarakatan. Unsur biografi adalah latar belakang atau riwayat hidup penulis. Unsur kesejarahan sama halnya dengan unsur nilai dalam puisi, seperti nilai-nilai ekonomi, politik, sosial, adat-istiadat, budaya, dan lain-lain. Unsur kemasyarakatan adalah situasi sosial ketika puisi itu dibuat.

2.1.10 Model Pembelajaran

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Joyce dan Weil (1986) dalam Abimanyu (2008:2-4), “Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran”. Guru harus benar-benar memahami model pembelajaran yang akan dipilihnya. Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa.

Model konvensional adalah salah satu model yang umum diterapkan oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran dengan menerapkan model konvensional ditandai dengan penerapan metode ceramah dan pemberian tugas. Metode ceramah diterapkan untuk menjelaskan materi dan metode pemberian tugas untuk mengukur pemahaman materi. Pada saat menerapkan metode ceramah, guru berperan sebagai sumber belajar dari awal hingga akhir. Guru menjelaskan suatu konsep ataupun materi pelajaran pada siswa, dan siswa menjadi penerima materi.

Menurut Timbangalan (2012) ciri-ciri pembelajaran konvensional yaitu:

(1) siswa adalah penerima informasi secara pasif; (2) belajar secara individu.; (3) proses belajar mengajar bersifat teoritis; (4) perilaku dibangun atas kebiasaan; (5) kebenaran mengenai pengetahuan bersifat final dan absolut; (6) guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran; (7) interaksi diantara siswa kurang.

Guru dituntut untuk menguasai dan menerapkan berbagai model pembelajaran yang variatif dan inovatif. Hal tersebut bertujuan agar pembelajaran

yang dilaksanakan mendapatkan hasil yang optimal. Berpedoman pada materi puisi yang akan diajarkan pada siswa kelas III, model konvensional tersebut kurang efektif jika tidak diselingi dengan penerapan model yang bervariasi dan inovatif, karena pembelajaran lebih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi kurang aktif dan kurang mengembangkan imajinasinya, akibatnya hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi akan lebih bermakna, maka perlu adanya model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mudah menyerap materi yang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2.1.11 Model *Mind Mapping*

Mind mapping merupakan model pembelajaran pencatatan kreatif yang dibuat menjadi bagan dengan mengkombinasikan warna, garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang selaras dengan cara kerja otak. Penjelasan selengkapnya mengenai pengertian model *mind mapping*, langkah pembuatan *mind mapping*, serta kelemahan dan kelebihan model *mind mapping* sebagai berikut.

2.1.11.1 Pengertian *Mind Mapping*

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian *mind mapping*, antara lain: Menurut Silberman (1996) dalam Shoimin (2014: 105), "*mind mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru". *Mind mapping* membantu pembelajar mengatasi kesulitan, mengetahui apa yang hendak ditulis, serta bagaimana mengorganisasi gagasan, sebab teknik ini membantu pembelajar menemukan gagasan, mengetahui apa yang akan ditulis pembelajar, serta bagaimana memulainya (Shoimin, 2014: 105).

Menurut Huda (2014: 32), *mind mapping* digunakan untuk membentuk, memvisualisasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi dan mengklarifikasi topik utama, sehingga siswa bisa mengerjakan tugas-tugas yang banyak sekalipun. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Buzan (2008: 4), *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran.

Komponen dalam *mind mapping* yaitu warna, garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan dan cara kerja otak (Buzan, 2008: 5). *Mind mapping* yang baik, dibuat dengan mengkombinasikan beberapa warna sehingga terkesan lebih menarik dan tidak monoton. Garis lengkung dalam *mind mapping* membantu siswa dalam menghubungkan garis sesuai imajinasi. Kata yang dipilih merupakan kata kunci yang mudah diingat oleh otak. Gambar yang dipilih disesuaikan dengan asosiasi kata kunci, sehingga bisa menyampaikan informasi lebih baik dari kata-kata dan juga lebih menarik perhatian kita.

Berdasarkan uraian diatas, model *mind mapping* merupakan salah satu model pembelajaran untuk merangsang imajinasi siswa dalam menghasilkan gagasan, mencatat dan meringkas menggunakan pemetaan pikiran. Penerapan model *mind mapping* membantu siswa agar bisa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2.1.11.2 Langkah Pembuatan *Mind Mapping*

Ada beberapa petunjuk sebelum menerapkan model *mind mapping*, antara lain: harus mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut, seperti: kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil warna. Tujuannya

adalah agar *mind mapping* yang dibuat terlihat menarik, sehingga akan memacu siswa dalam menuangkan ide-ide kreatifnya.

DePorter (2005) dalam Shoimin (2014: 106) mengemukakan empat langkah dalam membuat *mind mapping*. Empat langkah tersebut sebagai berikut.

- (1) Tulis gagasan utamanya di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi atau bentuk lain.
- (2) Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi, tergantung dari jumlah gagasan atau segmen. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.
- (3) Tuliskan kata kunci atau frasa pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail. Kata-kata kunci adalah kata-kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan dan memicu ingatan pembelajar.
- (4) Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Membuat *mind mapping* dengan menerapkan cara-cara yang telah diuraikan secara sistematis, akan membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya secara maksimal. Selain itu, akan membantu siswa agar lebih mudah berkonsentrasi pada tiap gagasan yang telah dituliskannya. Sehingga *mind mapping* yang dibuat akan terlihat menarik dan mudah dipahami.

2.1.11.3 Kelebihan dan Kelemahan *Mind Mapping*

Mind mapping adalah model pembelajaran dengan cara membuat catatan kreatif oleh masing-masing siswa untuk menuangkan gagasan/ide-idenya secara bebas. Selain itu *mind mapping* juga membantu siswa dalam mencatat materi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Mind mapping memiliki banyak manfaat bagi siswa. Menurut Buzan (2007: 4), *mind mapping* memiliki manfaat yaitu: membantu dalam mengingat, mendapatkan ide, menghemat waktu, berkonsentrasi, mendapatkan nilai yang

lebih bagus, mengatur pikiran dan hobi, media bermain, bersenang-senang dalam menuangkan imajinasi yang tentunya memunculkan kreativitas. Penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Indonesia membantu siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya sebagai dasar dalam menulis.

Pada dasarnya tidak ada model pembelajaran yang sempurna. Masing-masing model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Namun kelemahan suatu model pembelajaran tentu bisa diminimalisir dengan memvariasikan model pembelajaran yang diterapkan dengan model lain atau penggunaan suatu media. Menurut Buzan (2008:5), kelebihan model *mind mapping* yaitu; (1) memberi pandangan menyeluruh pada pokok masalah; (2) memungkinkan merencanakan atau membuat pilihan baru; (3) mengumpulkan data di satu tempat dengan jumlah besar; (4) mendorong pemecahan masalah dengan kreatif; dan (5) menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat.

Adapun kelemahan *mind mapping* menurut Shoimin (2014: 107) yaitu: (1) hanya siswa yang aktif yang terlibat; (2) tidak sepenuhnya murid yang belajar (3) jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan. *Mind mapping* merupakan catatan masing-masing siswa dan pembuatan atau penulisannya tidak dipatokkan bagaimana bentuknya oleh guru. Pembuatan *mind mapping* yang kurang terkontrol membuat ada sebagian siswa yang enggan untuk belajar dan membuat *mind mapping* pada saat akan dikumpulkan saja. Memerlukan banyak latihan untuk bisa membuat *mind mapping* dengan jumlah detail informasi yang lengkap.

Berdasarkan kelemahan yang telah disebutkan dapat dicarikan solusinya, seperti: guru membimbing siswa dalam membuat *mind mapping*, sehingga materi atau pokok bahasan yang akan di *mind mapping* kan akan lebih terarah dan

sistematis sesuai dengan apa yang siswa pikirkan dan rencanakan. Memberikan penghargaan kepada siswa yang membuat *mind mapping* paling baik, penghargaan bisa berupa nilai yang bagus dan juga pujian, sehingga siswa yang lain akan merasa tergerak hatinya untuk bisa menyaingi temannya yang mendapat penghargaan. Latihan dalam membuat *mind mapp* tidak cukup satu kali latihan namun memerlukan latihan yang sering, jika siswa sudah terbiasa melakukannya maka siswa akan mahir dalam membuat *mind mapp* dengan waktu yang lebih singkat dari teknik pencatatan lainnya.

2.1.12 Penerapan Model *Mind Mapping* pada Materi Menulis Puisi

Model *mind mapping* merupakan model pembelajaram kreatif untuk mencatat apa yang sedang dipikirkan atau direncanakan dalam bentuk peta pikiran. Melalui model pembelajaran *mind mapping* siswa dapat dengan mudah menuangkan ide-ide atau gagasan dalam membuat puisi. Siswa dilatih mengembangkan imajinasinya sesuai tema, kemudian menuliskan pilihan kata yang ada kaitannya dengan tema, selanjutnya mengembangkan kata-kata yang telah dipetakan menjadi kerangka puisi.

Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model *mind mapping* yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan materi secara singkat dengan sebuah *mind mapping*
- 3) Guru menampilkan sebuah gambar yang sesuai tema
- 4) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) berkaitan dengan materi yang telah diajarkan
- 5) Siswa mengamati gambar yang telah ditunjukkan oleh guru.

- 6) Siswa menulis kata kunci dari ide yang dipilih disertai dengan simbol atau gambar berwarna dengan cara mendeskripsikan gambar.
- 7) Menambahakan cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap gagasan utama. Jumlah cabang yang digambarkan disesuaikan dengan jumlah gagasan. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.
- 8) Siswa menuliskan pengembangan dari kata kunci ke dalam cabang-cabang yang melingkupi pusat ide karangan tersebut membentuk sebuah *mind mapping*.
- 9) Setelah *mind mapping* dibuat, siswa diberi tugas untuk menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang menarik.
- 10) Siswa mengoreksi kembali larik puisi yang sekiranya belum memenuhi unsur keterpaduan.
- 11) Puisi yang sudah jadi selanjutnya dibacakan kemudian siswa lain mengapresiasi.

2.2 Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *mind mapping* telah banyak dipublikasikan. Namun, hal tersebut masih menarik untuk diadakan penelitian lebih lanjut lagi. Beberapa penelitian mengenai model *mind mapping* yang telah dilakukan dan dapat dijadikan kajian empiris dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Nurroeni (2012), melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Penggunaan Model *Mind Mapping* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Pokok Peristiwa Alam pada Siswa Kelas V di SDN Debong Kidul Kota Tegal”.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama sebesar 66,62 dan termasuk kriteria tinggi. Rata-rata skor aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua yaitu 75,54 dan termasuk kriteria sangat tinggi. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,383. Berarti nilai signifikansinya $> 0,05$, sehingga H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa tetapi tidak ada perbedaan hasil belajar IPA pada materi Peristiwa Alam yang signifikan antara siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan yang tidak.

Gebya dan Dian (2012), melakukan penelitian berjudul “*The Assessment Of Student’s Mind Mapping Result On Limited Trial Towards Bilingual Interactive E-Book Media Through Mind Mapping Strategy On Chemical Bonding Matter For SMA RSBI*”. Dari seluruh penilaian *mind mapping* yang diciptakan oleh siswa, 41,7% adalah sangat baik, 41,7% baik, dan 16,6% sisanya adalah kurang. Persentase hasil membuktikan bahwa menciptakan *mind mapping* telah mampu memenuhi kategori baik dalam setiap aspek yang dinilai.

Kawulan (2013), melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Efektivitas Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dan *Tree Maps* (Peta Pohon) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi”. Data penelitian berupa hasil kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Hasil penelitian adalah kedua teknik dalam signifikansi intrakelas memberikan hasil yang signifikan. Sementara itu, untuk perbandingan signifikansi antarkelas, keduanya memberikan hasil yang sama.

Alimmudin (2011), melakukan penelitian berjudul “Keefektifan Pembelajaran IPS Melalui Model *Mind Mapping* (Peta Pikiran) untuk Mengenal Permasalahan Sosial di Daerah Setempat bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Paduraksa”. Data hasil penghitungan dengan menggunakan rumus *independent sample t test* melalui program SPSS versi 17, menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar ditandai dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,042 > 2,006$ serta nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,046. Simpulan dari hasil penelitian tersebut yaitu model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh efektif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Jumanto (2013), melakukan penelitian berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Melalui Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sondakan No. 11 Surakarta”. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I menunjukkan peningkatan kemampuan menulis cerita dengan nilai rata-rata 68,84 dan persentase siswa yang mencapai KKM sebanyak 63,16% (24 siswa). Siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan menulis cerita dengan nilai rata-rata 76,61 dan persentase siswa yang mencapai KKM sebanyak 89,47% (34 siswa). Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan kemampuan menulis cerita setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Ikhwanuddin (2013), melakukan penelitian berjudul “Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IVA SDN Wonosari 02 Semarang”. Penelitian dilaksanakan selama 2 siklus. Keterampilan guru pada siklus I sebesar 79,2% dan pada siklus II menjadi 86,49% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa meningkat, dari 58,3% menjadi 65,5% dengan kategori baik. Keterampilan menulis narasi siswa

meningkat, pada siklus I 75,67% dan pada siklus II 89,19% dengan KKM > 64. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas belajar siswa, dan keterampilan menulis narasi siswa kelas IVA SDN Wonosari Semarang.

Muqfiroh, dkk (2012), melakukan penelitian berjudul “Pembelajaran Menggunakan *Mind Map* Berbasis *Lesson Study* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Brawijaya *Smart School*”. Data motivasi belajar siswa sebelum tindakan nilai motivasi belajar Biologi siswa sebesar 3.03 dengan kriteria cukup baik. Pada siklus I meningkat menjadi 3,57 dengan kriteria baik dan siklus II menjadi 4,53 dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan data sebelum tindakan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 20%, kemudian pada siklus I, diperoleh hasil 61,90% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,71%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Mind Map* berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA 2 SMA BSS.

Ratnawati (2011), melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III SDN 08 Kepahiang melalui Media Gambar”. Penelitian dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Hasil siklus 1 diketahui bahwa 65% siswa mendapat skor di bawah target (70) dengan skor rata-ratan 6,13. Hasil siklus 2 sebanyak 35% siswa masih mendapat skor di bawah target (70), dengan skor rata-rata 6,87. Hasil siklus 3 sebanyak 5% siswa yang mendapat skor di bawah target (70). Hasil penelitian membuktikan bahwa media gambar, terbukti dapat meningkatkan imajinasi, kreativitas menulis siswa, dan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan sepuluh penelitian yang telah dijelaskan, model *mind mapping* dan penggunaan media gambar efektif diterapkan pada kegiatan pembelajaran. Penelitian-penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti kali ini, yakni sama-sama menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media gambar. Namun perbedaannya terletak pada kelas yang akan diuji dan materi yang akan dikaji. Peneliti menerapkan model *mind mapping* sebagai alternatif dari pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa kelas III SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal pada materi menulis puisi berdasarkan gambar. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian eksperimen pada kelas III SD. Peneliti akan membuktikan keefektifan penerapan model *mind mapping* terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas III SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal.

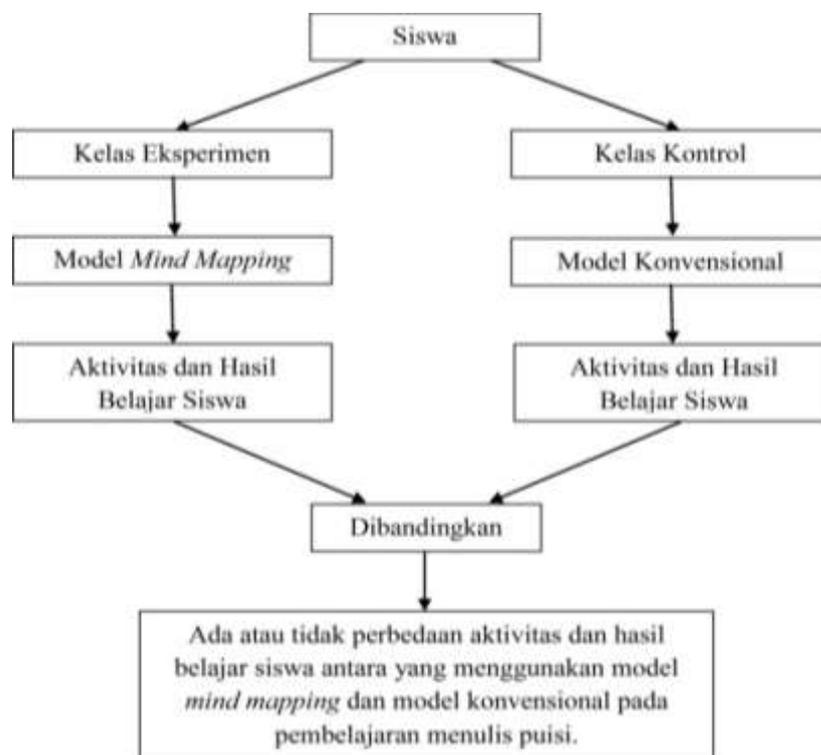
2.3 Kerangka Berpikir

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran kebahasaan dengan fokus pada keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa sangat diperlukan agar tujuan komunikasinya tercapai. Keterampilan berbahasa yang diajarkan pada satuan pendidikan meliputi: (1) keterampilan menyimak; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; dan (4) keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan untuk mengkomunikasikan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan. Salah satu materi bahasa Indonesia pada keterampilan menulis yaitu menulis puisi.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi pada tingkat sekolah dasar umumnya masih menggunakan model konvensional, dengan

menerapkan metode ceramah dan pemberian tugas. Proses pembelajaran tersebut membuat siswa cenderung pasif dan kurang tertarik dengan materi yang diajarkan. Hal ini berdampak pada hasil belajar materi menulis puisi menjadi kurang maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu menerapkan model yang inovatif, salah satunya dengan menerapkan model *mind mapping*.

Model *mind mapping* merupakan cara kreatif untuk menghasilkan gagasan. Proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping*, akan membantu siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang bermakna dalam mengatasi kesulitan menuliskan gagasan yang siswa peroleh ke dalam bentuk karangan puisi. Penggunaan model pembelajaran *mind mapping* ini, diharapkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi akan lebih baik. Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan, berikut disajikan bagan kerangka berfikir.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2014: 99). Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Ho₁ : Tidak ada perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi antara yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dan yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Ha₁ : Ada perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi antara yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dan yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Ho₂ : Aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* tidak lebih baik daripada yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

Ha₂ : Aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* lebih baik daripada yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga ini akan dijabarkan mengenai metodologi penelitian. Prosedur dalam metodologi penelitian dimulai dari pengumpulan data, dilanjutkan dengan pengolahan data, dan diakhiri dengan menganalisis data. Pada metodologi penelitian akan diuraikan mengenai: (1) metode penelitian; (2) populasi dan sampel; (3) variabel penelitian; (4) definisi operasional variabel; (5) data penelitian; (6) teknik pengumpulan data; (7) instrumen penelitian; dan (8) analisis data. Berikut uraian selengkapnya.

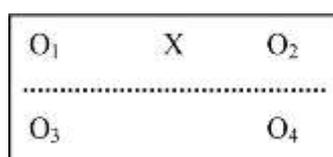
3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Sugiyono (2014: 109), “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif. Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai bentuk desain dan prosedur penelitian.

3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimental Design*. Sugiyono (2014: 116), “Desain ini mempunyai kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”. Peneliti

menggunakan desain tersebut karena peneliti tidak mampu mengontrol secara ketat masuknya pengaruh variabel-variabel yang datang dari luar. Bentuk desain dalam penelitian ini yaitu *nonequivalent control group design*. Desain penelitian ini dipilih karena kelas eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan, dan kelas yang tidak diberi perlakuan disebut sebagai kelas kontrol. Perlakuan tersebut berupa penerapan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis puisi. Menurut Sugiyono (2014: 118), gambaran dari *nonequivalent control group design* yakni seperti di bawah ini:



Bagan 3.1 Paradigma Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 = rata-rata nilai tes awal kelas eksperimen

O_2 = rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen

O_3 = rata-rata nilai tes awal kelas kontrol

O_4 = rata-rata nilai tes akhir kelas kontrol

X = perlakuan yang diberikan, yaitu model *Mind Mapping*

Tes awal dilakukan sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol melaksanakan pembelajaran. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal antara kedua kelas. Kedua kelas bisa dijadikan sebagai subjek penelitian, apabila hasil tes awal antara kelas eksperimen dan kontrol tidak berbeda secara signifikansi. Setelah memenuhi persyaratan, langkah selanjutnya peneliti

melaksanakan pembelajaran. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model *Mind Mapping*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Selama proses pembelajaran, diambil data aktivitas belajar siswa. Data tersebut digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan aktivitas belajar pada kedua kelas. Setelah siswa mendapatkan pembelajaran, langkah selanjutnya yaitu diadakan tes akhir. Tes akhir dilakukan untuk memperoleh data yang akan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Pengaruh penggunaan model *Mind Mapping* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Pekauman 2 yaitu $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.

3.1.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti secara teratur dan sistematis dalam kegiatan penelitian. Secara umum, prosedur penelitian dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Penjelasan selengkapnya yaitu sebagai berikut.

3.1.2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Adapun kegiatan dalam tahap persiapan yaitu sebagai berikut.

(1) Mengajukan topik.

Pada tahap ini, peneliti mengajukan 3 topik skripsi ke lembaga PGSD UPP Tegal FIP Unnes. Setelah melalui tahap seleksi yang dilakukan oleh para ahli, maka terpilihlah satu topik yang dijadikan sebagai topik untuk penelitian. Topik yang terpilih yaitu keefektifan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas III.

(2) Menentukan tempat penelitian.

Pada tahap ini, peneliti menentukan tempat yang tepat untuk melaksanakan penelitian. Peneliti memilih SD Negeri Pekauman 2 dan 5 Kota Tegal sebagai tempat penelitian. Alasannya karena kedua sekolah tersebut berada pada satu wilayah.

(3) Melakukan wawancara.

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur terhadap guru kelas III SD Negeri Pekauman 2 dan 5 Kota Tegal untuk mendapatkan informasi dan data awal penelitian. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin, 19 Januari 2015.

(4) Menentukan populasi.

Pada tahap ini, peneliti menentukan populasi berdasarkan data awal yang diperoleh dari hasil wawancara. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri Pekauman 2 dan 5 Kota Tegal.

(5) Menentukan kelompok penelitian.

Pada tahap ini, peneliti menentukan dua kelas yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas III SD Negeri Pekauman 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas III SD Negeri Pekauman 5 sebagai kelas kontrol.

(6) Menentukan sampel.

Pada tahap ini, peneliti menentukan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Artinya, anggota sampel yang digunakan yakni semua siswa kelas III SD Negeri Pekauman 2 dan 5 Kota Tegal.

- (7) Menyusun proposal skripsi.

Pada tahap ini, peneliti menyusun proposal skripsi dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Drs. HY Poniyo, M.Pd.

- (8) Membuat instrumen penelitian.

Pada tahap ini, peneliti membuat instrumen penelitian yang meliputi: pengembangan silabus, RPP, kisi-kisi soal uji coba, butir soal uji coba, pedoman penilaian puisi, lembar pengamatan aktivitas belajar siswa, dan lembar pengamatan model pembelajaran.

- (9) Seminar proposal.

Pada tahap ini, peneliti melakukan seminar proposal dihadapan dosen penguji (Drs. Suwandi, M.Pd dan Ika Ratnaningrum, S.Pd., M.Pd) dan dosen pembimbing (Drs. H.Y. Poniyo, M.Pd). Seminar proposal dilaksanakan pada hari Rabu, 04 Maret 2015.

- (10) Mengurus perijinan penelitian

Peneliti mengurus perijinan penelitian dengan mengumpulkan proposal skripsi yang sudah dilengkapi lembar pengesahan dari dosen penguji dan pembimbing kepada lembaga PGSD UPP Tegal. Perijinan penelitian dimulai dari lembaga PGSD UPP Tegal, Kesbangpolinmas Kota Tegal, BAPPEDA Kota Tegal, Dinas Pendidikan Kota Tegal, UPTD Tegal Barat Kota Tegal dan SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal.

3.1.2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan dilaksanakannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun tahapannya sebagai berikut.

- (1) Melakukan uji coba butir soal.

Uji coba butir soal dilakukan di SD Negeri Pekauman Kulon 1 pada tanggal 19 dan 20 Maret 2015. Soal yang diujicobakan berjumlah 2 butir soal yang berupa tes uraian dalam bentuk gagasan utama untuk menulis puisi. Pengujicobaan butir soal ini bertujuan untuk menentukan butir soal mana yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

- (2) Menganalisis hasil uji coba.

Menganalisis data hasil uji coba soal tes untuk menguji apakah instrumen valid dan reliabel, serta memenuhi tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Hasil uji coba butir soal dianalisis menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20 dan perhitungan secara manual.

- (3) Melakukan tes awal.

Peneliti memberi perlakuan pada kedua kelas dengan melaksanakan tes awal dan tes akhir. Soal tes awal dan tes akhir merupakan soal yang sama yang diambil dari soal tes uji coba. Peneliti memilih satu soal yang sudah sudah memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian yaitu, valid, reliabel, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

- (4) Menganalisis hasil tes awal.

Menganalisis data hasil tes awal yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan pembelajaran. Hasil tes awal dianalisis menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.

(5) Melaksanakan pembelajaran.

Peneliti melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberi perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

(6) Mengamati aktivitas belajar siswa.

Observer (Dewi Setiati, S.Pd. dan Tri Miftahudin, S.Pd.), melakukan pengamatan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat.

(7) Pengamatan pelaksanaan model pembelajaran.

Observer pada kelas eksperimen yaitu Dewi Setiati, S.Pd., sedangkan observer pada kelas kontrol yaitu Tri Miftahudin, S.Pd. Observer mengamati pelaksanaan pembelajaran model *Mind Mapping* pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol untuk mengecek kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan model pembelajaran.

(8) Melaksanakan tes akhir

Tes akhir dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui apakah materi pelajaran yang telah disampaikan sudah dikuasai oleh siswa.

1.1.2.3 Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dalam penelitian, peneliti menganalisis data aktivitas dan hasil belajar siswa. Adapun tahapannya sebagai berikut.

- (1) Menulis deskripsi data hasil penelitian.

Data hasil penelitian di tulis pada program *Microsoft Office Excell*.

- (2) Menganalisis data penelitian.

Analisis data penelitian diolah menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20 untuk menjawab hipotesis penelitian.

- (3) Menyimpulkan hasil penelitian.

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang didapat sesuai dengan teknik analisis data yang tepat.

3.2 Populasi dan Sampel

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai besar populasi dan penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penjelasan selengkapnya mengenai populasi dan sampel yaitu sebagai berikut:

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 119), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Riduwan (2013: 11) menyatakan bahwa, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan beberapa pendapat menurut ahli dapat disimpulkan bahwa, populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu pada suatu wilayah yang akan dikenai generalisasi hasil dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri Pekauman 2 dan 5 Kota Tegal. Anggota populasi berjumlah 55 siswa, yang terdiri dari 26 siswa kelas III SD Negeri Pekauman 2 (kelas eksperimen) dan 29 siswa kelas III SD Negeri Pekauman 5 (kelas kontrol). Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol didasarkan pada rata-rata nilai Ujian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2014/2015, dimana kelompok eksperimen lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol.

Peneliti dalam menentukan populasi memperhatikan kriteria-kriteria yang merupakan hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negeri Pekauman 2 dan 5 Kota Tegal. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas yang akan diteliti sudah memenuhi syarat dilakukan penelitian eksperimen dari berbagai aspek. Diantaranya yaitu sebagai berikut.

- (1) SD Negeri Pekauman 2 dan 5 Kota Tegal berada pada satu wilayah kompleks dengan harapan memiliki lingkungan belajar yang relatif sama.
- (2) Kedua sekolah memiliki akreditasi yang sama dengan nilai B.
- (3) Kedua sekolah menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).
- (4) Kualifikasi guru yang relatif sama, yakni lulusan Strata 1 dengan status kepegawaian non PNS.
- (5) Karakteristik pembelajaran yang dilakukan oleh guru relatif sama.
- (6) Kemampuan awal siswa relatif sama. Hasil pengujian uji kesamaan rata-rata nilai tes awal menunjukkan bahwa kedua kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini mempunyai kemampuan yang relatif sama.

3.2.2 Sampel

Arikunto (2013: 174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2014: 120). Menurut Riduwan (2013: 11), “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang dijadikan sebagai objek atau subjek penelitian yang mewakili populasi.

Menurut Arikunto (2013: 176), pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar representatif (mewakili seluruh populasi) atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan sampel yang representatif, perlu adanya teknik *sampling*.

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014: 126). Alasan penggunaan teknik sampling jenuh yaitu untuk membuat generalisasi dengan taraf kesalahan relatif kecil. Jumlah sampel pada penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu 55 siswa, terdiri dari 26 siswa sebagai kelas eksperimen dan 29 siswa sebagai kelas kontrol.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 63), “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga

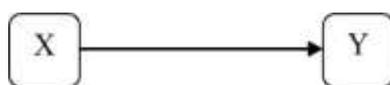
diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian akan memberikan informasi tentang masalah dan bagaimana pemecahan masalah yang tepat dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut.

3.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas disebut juga sebagai variabel *independen*. Sugiyono (2014:64) mengemukakan bahwa, variabel *independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penerapan model *Mind Mapping* pada materi menulis puisi. Pada penelitian ini, model pembelajaran *Mind Mapping* hanya diterapkan pada kelas eksperimen. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui dampaknya terhadap variabel terikat, yaitu aktivitas dan hasil belajar menulis puisi.

3.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga sebagai variabel *dependen*. Menurut Sugiyono (2014: 64), “Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa menulis puisi. Adapun hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat dibaca pada bagan 3.2.



Bagan 3.2 Model Hubungan Sederhana

Keterangan: X = Model *Mind Mapping*

Y = Aktivitas dan hasil belajar menulis puisi

(Sugiyono, 2014: 68).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan variabel yang diamati dalam penelitian guna menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca untuk menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Penjelasan selengkapnya mengenai definisi operasional variabel sebagai berikut.

3.4.1 Model *Mind Mapping*

Mind Mapping atau pemetaan pikiran merupakan model pembelajaran yang memberikan kebebasan pada siswa untuk menuangkan gagasan/ide-ide kreatif dari apa yang siswa pelajari dan apa yang siswa rencanakan ke dalam bentuk catatan yang berupa diagram. Model *Mind Mapping* menyajikan pembelajaran lebih bermakna, karena siswa dituntut untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa secara aktif mendorong aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, model *Mind Mapping* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk diterapkan pada pembelajaran.

3.4.2 Aktivitas Belajar Siswa

Proses pembelajaran terjadi apabila ada aktivitas belajar didalamnya. Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas belajar menunjukkan seberapa besar keberhasilan belajar siswa. Pada penelitian ini aktivitas belajar siswa dinilai berdasarkan indikator yang dijabarkan dalam deskriptor penilaian aktivitas belajar siswa. Indikator aktivitas belajar siswa pada penelitian ini yakni: (1) kesiapan dalam kegiatan pembelajaran; (2) keseriusan dalam mengikuti pelajaran; (3) keaktifan dalam kegiatan pembelajaran; (4) ketukunan dalam menyelesaikan tugas; dan (5) aktif dalam kegiatan apresiasi puisi.

3.4.3 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi ada diri siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah siswa mengalami kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini, hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan instrumen tes yang lebih menekankan pada aspek kognitif. Instrumen tes dipilih untuk mengukur seberapa paham siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Bentuk tes yang diberikan kepada siswa berupa tes uraian untuk menulis sebuah puisi. Soal tes yang akan dijadikan sebagai instrumen penelitian harus memenuhi syarat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal. Pedoman untuk menilai hasil tes yang telah dilaksanakan disesuaikan dengan indikator yang dijabarkan dalam deskriptor penilaian penulisan puisi. Indikator penilaian penulisan puisi yakni: (1) kesesuaian judul dengan tema; (2) kekuatan imajinasi; (3) ketepatan diksi; (4) kesesuaian isi dengan judul; dan (5) kesatupaduan.

3.5 Data Penelitian

Data dalam penelitian ini meliputi daftar nama siswa, data nilai tes awal, data aktivitas dan hasil belajar siswa. Berikut penjelasan selengkapnya.

3.5.1 Daftar Nama Siswa

Penelitian ini membutuhkan data daftar nama siswa yang digunakan untuk mengetahui nama-nama anggota populasi, sampel dan uji coba dalam penelitian. Data daftar nama siswa pada penelitian ini mencakup daftar nama kelas eksperimen, kontrol, dan uji coba. Daftar nama siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol serta kelas uji coba dapat dilihat pada lampiran 3, 4 dan 5.

3.5.2 Data Nilai Tes Awal

Data ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Kemampuan awal yang relatif sama antara kelas eksperimen dan kontrol merupakan salah satu syarat dilaksanakan penelitian eksperimen. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas dan kesamaan rata-rata pada program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20. Data nilai tes awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 30 dan 31.

3.5.3 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa diamati selama proses pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi pada kelas eksperimen dan kontrol. Data aktivitas belajar digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan aktivitas belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Mind Mapping* dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Pada penelitian ini pengujian data aktivitas belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji normalitas homogenitas, hipotesis dua pihak dan pihak kanan pada program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20. Rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 36 dan 37.

3.5.4 Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok data hasil belajar tersebut dibandingkan dan digunakan untuk menguji hipotesis serta untuk mengetahui keefektifan penerapan model *Mind Mapping* pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol. Pada

penelitian ini pengujian data hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, hipotesis dua pihak dan pihak kanan pada program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20. Data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 38 dan 39.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi: wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut.

3.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan studi pendahuluan sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2014: 318).

Pada penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan hanya merencanakan garis besar yang akan ditanyakan kepada guru kelas III SD Negeri Pekauman 2 dan 5 Kota Tegal. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2015. Hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara tidak terstruktur meliputi: proses pembelajaran yang selama ini berlangsung, masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran, nilai KKM, model pembelajaran yang biasa diterapkan guru, jadwal pelajaran,

dan aktivitas belajar siswa sebelum dilakukan penelitian pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3.6.2 Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan 2013: 76). Creswell (1986) dalam Sugiyono (2014: 197) menyatakan bahwa, “*observation is the process of gathering firsthand information by observing people and places at research site*”. Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Berdasarkan pelaksanaannya observasi dibedakan menjadi dua macam yaitu observasi *partisipan* dan *nonpartisipan*. Menurut Sugiyono (2014: 197), kalau dalam observasi *partisipan*, peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi *nonpartisipan*, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat.

Pada penelitian ini, observasi yang digunakan yaitu observasi *nonpartisipan*. Observasi *nonpartisipan* dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan pelaksanaan model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti. Observer pada penelitian ini yaitu guru kelas III SD Negeri Pekauman 2 dan 5 Kota Tegal. Observer pada kelas eksperimen yaitu Dewi Setiati, S.Pd., sedangkan observer pada kelas kontrol yaitu Tri Miftahudin, S.Pd.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang didapatkan langsung dari tempat penelitian. Menurut Sugiyono (2014: 326), dokumen merupakan

catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang didapatkan langsung dari tempat penelitian.

Teknik dokumentasi dalam penelitian bertujuan mengumpulkan data tentang siswa kelas III SD Negeri Pekauman 2 dan 5 Kota Tegal Tahun Ajaran 2014/2015. Data- data tersebut berupa daftar rekap nilai siswa, silabus, foto, dan video kegiatan pembelajaran.

3.6.4 Tes

Nurgiyantoro (2013: 105) mengemukakan bahwa, tes adalah salah satu bentuk pengukuran dan cara untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang siswa. Teknik tes yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menilai hasil belajar siswa pada materi menulis puisi di kelas eksperimen dan kelas control setelah mendapatkan perlakuan. Tes diberikan kepada siswa secara individu berupa tes uraian dalam bentuk gagasan utama untuk menulis puisi.

Melalui tes uraian, siswa dibebaskan untuk menuliskan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Hasil belajar siswa tidak tergantung pada kunci jawaban, tetapi menggunakan indikator khusus untuk menilainya. Pada penelitian ini, indikator khusus yang digunakan untuk menilai soal tes menulis puisi yaitu: (1) kesesuaian judul dengan tema; (2) kekuatan imajinasi (pendeskripsian gambar); (3) ketepatan diksi; (4) kesesuaian isi dengan judul; dan (5) kesatupaduan (keterhubungan antarlarik). Tes hasil belajar berupa tes awal dan tes akhir guna mendapatkan data hasil belajar. berupa nilai tes.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014: 148). Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) pedoman wawancara; (2) kisi-kisi soal; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); (4) lembar observasi; dan (5) soal tes. Berikut penjelasan selengkapnya.

3.7.1 Pedoman Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk merencanakan garis besar yang pertanyaan yang akan diajukan pada guru kelas III SD Negeri Pekauman 2 dan 5 Kota Tegal. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 2.

3.7.2 Kisi-kisi Soal

Kisi-kisi soal merupakan acuan dalam menyusun butir soal yang disesuaikan dengan indikator dan materi yang diajarkan. Kisi-kisi soal yang digunakan sebagai uji coba instrumen penelitian dapat dibaca pada lampiran 19.

3.7.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan panduan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. RPP disusun dengan berpedoman pada silabus bahasa Indonesia kelas III semester 2 materi menulis puisi. RPP dibuat untuk dua pertemuan pada masing-masing kelas yaitu kelas

eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*, sedangkan kelas kontrol menerapkan model konvensional.

3.7.4 Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan pelaksanaan model.

3.7.2.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa digunakan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol. Perhitungan nilai aktivitas belajar siswa menggunakan skala *Likert* bentuk checklist. Data yang diperoleh dari skala berupa data interval. Masing-masing indikator dijabarkan ke dalam 4 deskriptor dengan interval skor 1 - 4.

Pada penelitian ini, cara menilai aktivitas belajar siswa yaitu dengan membubuhkan tanda cek (√) pada lembar pengamatan dan memberikan skor sesuai dengan tanda cek (√) yang tampak. Nilai aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan kemudian diakumulasikan untuk seluruh pertemuan pembelajaran. Cara menghitung persentase keaktifan siswa untuk setiap pertemuan yaitu.

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun kriteria persentase aktivitas siswa menurut Yonny dkk (2010: 175-176) dapat dibaca pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Persentase Keaktifan Siswa

Persentase	Kriteria
0% - 24,99%	Keaktifan siswa rendah
25% - 49,99%	Keaktifan siswa sedang
50% - 74,99%	Keaktifan siswa tinggi
75% - 100%	Keaktifan siswa sangat tinggi

3.7.2.2 Lembar Pengamatan Model

Lembar pengamatan pelaksanaan model digunakan untuk mengamati sesuai atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dengan mengikuti langkah-langkah model pembelajaran yang diterapkan. Lembar pengamatan pelaksanaan model dilakukan pada kedua kelas, yakni kelas eksperimen dan kontrol. Pengamatan pelaksanaan model tersebut meliputi pengamatan terhadap peneliti dan siswa. Lembar pengamatan pelaksanaan model *Mind Mapping* digunakan pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menggunakan lembar pengamatan pelaksanaan model konvensional.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Ya (bila deskriptor tampak) dan Tidak (bila deskriptor tidak tampak)”. Cara menilai kesesuaian pelaksanaan model yaitu dengan membubuhkan tanda cek (√) pada lembar pengamatan jika jawaban ya (deskriptor tampak) dan tanda (-) pada lembar pengamatan jika jawaban tidak (deskriptor tidak tampak).

3.7.5 Soal Tes

Soal tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian berbentuk tes uraian. Menurut Tuckman (1975) dalam Nurgiyantoro (2013: 117), “bentuk tes uraian memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menyusun dan mengemukakan jawabannya sendiri dalam lingkup yang secara relatif dibatasi”. Penyusunan tes uraian tersebut didasarkan pada kompetensi dasar, indikator, dan bahan ajar/materi yang telah diajarkan dalam bentuk kisi-kisi soal. Untuk memastikan soal yang ditulis telah memenuhi kriteria soal yang baik, sebelum diujicobakan harus melakukan telaah butir soal terlebih dahulu. Langkah selanjutnya yaitu melaksanakan uji coba soal di luar sampel penelitian untuk menghasilkan soal

yang valid dan reliabel serta untuk menghitung tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Adapun penjelasan mengenai validitas, realibilitas, tingkat kesulitan dan daya pembeda soal, yaitu sebagai berikut.

3.7.5.1 Validitas tes

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014: 168). Menurut Arikunto (2013: 211), “instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”. Hal yang pertama dilakukan yakni uji validitas logis yang akan memberitahu hasil pemikiran yang dilakukan apakah sesuai dengan kaidah penyusunan alat tes, kemudian diujikan dengan validitas empiris untuk memberitahu hasil pengujian alat tes berdasarkan pengalaman di lapangan berupa uji coba instrumen. Penjelasan mengenai validitas logis dan empiris yaitu sebagai berikut.

3.7.5.1.1 Validitas Logis

Menurut Arikunto (2013: 212), “validitas logis diperoleh dengan usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang tinggi”. Pengujian validitas logis dilakukan dengan cara menilai kesesuaian butir-butir soal dengan kisi-kisinya menggunakan menggunakan lembar validasi isi berupa telaah butir soal. Soal yang akan diuji validitasnya, dibuat paralel setara dengan indikator dan ranah kognitif soal. Proses pengujian validitas logis melibatkan 2 penilai ahli. Penilai ahli 1 yakni dosen pembimbing yaitu Drs. HY Poniyo, M.Pd. dan penilai ahli 2 yakni guru kelas III SD Negeri Pekauman 2 yaitu Dewi Setiati, S.Pd. Berdasarkan hasil penilaian dari kedua penilai ahli, soal tes yang akan diujicobakan dinyatakan sudah layak

digunakan untuk pengambilan data. Adapun lembar telaah validitas logis dari penilai ahli selengkapnya ada pada lampiran 22.

3.7.5.1.2 *Validitas Empiris*

Instrumen diketahui validitas empirisnya apabila sudah dibuktikan melalui ujicoba. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan mengujicobakan soal kepada siswa kelas III SD Negeri Pekauman Kulon 1 Kabupaten Tegal. Ujicoba instrumen dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 maret 2015. Setelah dilaksanakan uji coba instrumen diperoleh data hasil uji coba. Data hasil uji coba tersebut selanjutnya dianalisis dengan mengorelasikan antara skor item dengan skor total item instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berikut rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi XY

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

N = banyaknya subjek ujicoba

(Arikunto 2013: 87)

Menurut Arikunto (2013: 89), kategori validitas soal dari hasil perhitungan besarnya koefisien korelasi (r) dapat dibaca pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kategori Validitas Soal

Besarnya nilai r	Kategori
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup Tinggi
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Pada penelitian ini penghitungan uji validitas empiris menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20. Langkah-langkah pengujian validitas menggunakan SPSS versi 20 yaitu klik menu *Analyze – Correlate – Bivariate* (Priyatno (2012: 110). Menurut Priyatno (2012:110), pengambilan keputusan pada uji validitas dilakukan dengan batasan r_{tabel} dengan signifikansi 0,05 dan uji dua sisi. Jika nilai positif dan $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka item dianggap valid, sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka item dianggap tidak valid. Hasil penghitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment (bivariate pearson)* dengan bantuan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20 dapat dibaca pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

Correlations		1	2
1	Pearson Correlation	1	,422*
	Sig. (2-tailed)		,036
	N	25	25
2	Pearson Correlation	,422*	1
	Sig. (2-tailed)	,036	
	N	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Batasan r_{tabel} dengan jumlah $n = 25$ didapat r_{tabel} sebesar 0,381. Berdasarkan perhitungan uji validitas soal pada tabel 3.3, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan skor total menunjukkan semua butir soal memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,422 > 0,381$). Dengan demikian dinyatakan bahwa butir soal dikatakan layak untuk pengambilan data. Menurut Arikunto (2013: 89), nilai r_{hitung} sebesar 0,422 berada pada kisaran nilai r 0,400 dan 0,599, artinya butir soal yang telah diujicobakan merupakan soal yang cukup tinggi validitasnya.

3.7.5.2 Reliabilitas tes

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto 2013: 221). Menurut Grunlond (1985:86) dalam Nurgiyantoro (2013: 165) mengemukakan bahwa, “reliabilitas menunjuk pada pengertian konsistensi pengukuran, yaitu seberapa konsisten skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain”.

Bentuk tes dalam penelitian ini yaitu tes uraian. Oleh sebab itu, untuk mengetahui reliabilitas soal uraian dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Menurut Ebel (1979), Fernandes (1984) dalam Nurgiyantoro (2013:177), bentuk rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut.

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas tes

k = Jumlah butir soal esai

$\sum s_t^2$ = Jumlah varians butir-butir tes (s^2 tes nomor 1 + s^2 tes nomor 2 + + s^2 tes nomor ke-n)

s_t^2 = Varians total

Menurut Arikunto (1986) dalam Iskandarwassid dan Sunendar (2013:188), kategori reliabilitas soal dari hasil perhitungan besarnya koefisien korelasi (r) dapat dibaca pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kategori Reliabilitas Soal

Besarnya nilai r	Kategori
0,80 - 1,00	Tinggi
0,60 - 0,80	Cukup
0,40 - 0,60	Agak Rendah
0,20 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

Pada penelitian ini penghitungan uji reliabilitas menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20. Langkah-langkah pengujian reliabilitas soal yaitu dengan menggunakan menu *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Kaidah keputusan pada uji reliabilitas dilakukan dengan batasan r_{tabel} dengan signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Butir soal dikatakan reliabel jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 0,05, dan dinyatakan tidak reliabel dan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (Riduwan, 2013:118). Hasil penghitungan uji reliabilitas instrumen dapat dibaca pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,593	2

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa besar r_{hitung} adalah 0,874. Nilai r_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} . Batasan r_{tabel} dengan jumlah $n = 25$ didapat r_{tabel} sebesar 0,396 pada tabel r . Hasil perhitungan menggunakan *alpha cronbach*, diperoleh data perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,593 > 0,396$). Dengan demikian butir soal dinyatakan sudah reliabel. Menurut Arikunto (1986) dalam Iskandarwassid dan Sunendar (2013:188), nilai reliabilitas instrumen soal 0,593 yang berada diantara 0,40 dan 0,60, artinya butir soal yang telah diujicobakan merupakan soal yang agak rendah reliabilitasnya.

3.7.5.3 Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran butir soal bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran dari tiap-tiap butir soal. Taraf kesukaran butir soal perlu dihitung dan diketahui sebagai pertimbangan pembuatan soal ataupun kisi-kisi. Taraf kesukaran butir soal menunjukkan kemampuan siswa yang diuji dalam menjawab suatu butir soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Menurut Arikunto (2013: 222), soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Tingkat kesukaran butir soal dinyatakan dengan indeks yang berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Menurut Noll, dkk (1979-214-215) dalam Nurgiyantoro (2013: 201), rumus yang sesuai untuk menghitung Indeks Taraf Kesukaran (ITK) bentuk soal uraian yaitu sebagai berikut

$$ITK = \frac{St + Sr - (2N \times Skor_{min})}{2N \times (Skor_{maks} - Skor_{min})}$$

Keterangan:

St = jumlah skor benar kelompok tinggi

$Skor_{maks}$ = skor maksimal suatu butir

$Skor_{min}$ = skor minimal suatu butir

Kategori indeks taraf kesukaran butir soal menurut Nurgiyantoro (2013:195) terdapat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Kategori Indeks Taraf Kesukaran Butir Soal

Nilai	Kategori
0,20 - 0,40	Sulit
0,41 - 0,60	Sedang
0,61 - 0,80	Mudah

Langkah yang perlu dilakukan sebelum menghitung indeks taraf kesukaran butir soal dimulai dengan mengelompokkan jawaban siswa ke dalam kelompok tinggi dan rendah. Penentuan jumlah siswa yang masuk ke dalam kelompok tinggi dan rendah yaitu dengan menghitung sebesar 27,5% dari jumlah keseluruhan siswa yang mendapat nilai tertinggi sampai yang terendah. Aspek penilaian yang akan diuji taraf kesukarannya ada 5. Hasil penghitungan taraf kesukaran dari 5 aspek penilaian menulis puisi dapat dibaca pada tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7 Hasil Penghitungan Taraf Kesukaran

Tema Soal	Nilai Taraf Kesukaran	Kategori
1. Keindahan Pantai	0,58	Sedang
2. Keindahan Alam Pegunungan	0,58	Sedang

Berdasarkan tabel 3.7, diketahui bahwa taraf kesukaran pada semua butir soal termasuk kategori sedang. Oleh karena itu, semua butir soal dapat dinyatakan

layak untuk digunakan dalam penelitian. Hasil penghitungan taraf kesulitan selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 26.

3.7.5.4 Daya Beda

Nurgiyantoro (2013: 197), menjelaskan bahwa “daya beda soal butir soal merupakan suatu pernyataan tentang seberapa besar daya sebuah butir soal dapat membedakan kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah”. Menurut Nurgiyantoro (2013: 201), perhitungan indeks daya beda (IDB) soal uraian yaitu:

$$IDB = \frac{St - Sr}{N(Skor_{maks} - Skor_{min})}$$

Keterangan:

- St = jumlah skor benar kelompok tinggi
 Sr = jumlah skor benar kelompok rendah
 $Skor_{maks}$ = skor maksimal suatu butir
 $Skor_{min}$ = skor minimal suatu butir

Menurut Arikunto (2013: 232), butir-butir soal yang baik adalah butir-butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi (D) 0,4 sampai dengan 0,7. Adapun klasifikasi daya pembeda menurut Arikunto (2013: 232) yaitu dapat dibaca pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Diskriminasi (D)	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00 :	Baik Sekali
Negatif	Tidak Baik

Langkah yang perlu dilakukan sebelum menghitung indeks daya beda butir soal dimulai dengan mengelompokkan jawaban siswa ke dalam kelompok tinggi dan rendah dan kemudian menganalisis jawaban. Hasil penghitungan taraf kesukaran dari kedua butir soal dapat dibaca pada tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3.9 Hasil Penghitungan Daya Pembeda

Tema Soal	Nilai Daya Pembeda	Kategori
1. Keindahan Pantai	0,37	Cukup
2. Keindahan Alam Pegunungan	0,38	Cukup

Berdasarkan tabel 3.9, diketahui bahwa nilai daya pembeda soal uraian dengan tema keindahan pantai sebesar 0,37, termasuk kategori cukup. Soal uraian kedua dengan tema keindahan alam pegunungan, diperoleh nilai daya pembeda sebesar 0,38, termasuk kategori cukup. Oleh karena itu, semua butir soal dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Hasil penghitungan daya pembeda selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 26.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Sugiyono (2014: 199) menyatakan bahwa, “kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah diajukan”. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskripsi data, uji prasyarat dan analisis akhir. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut.

3.8.1 Analisis Deskriptif Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen untuk menguji keefektifan model *Mind Mapping*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis deskripsi data pada penelitian merupakan gambaran umum penyebaran data hasil penelitian yang diperoleh. Deskripsi data tersebut meliputi jumlah siswa, rata-rata skor, median, skor minimal, skor maksimal, rentang, varians, dan standar deviasi.

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial dibagi menjadi dua bentuk yakni statistik parametris dan nonparametris. Sebelum menentukan uji statistik inferensial, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata (untuk tes awal). Uji normalitas data menggunakan uji *Liliefors*. Uji homogenitas menggunakan uji Levene's. Penjelasan mengenai uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata sebagai berikut.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui persebaran data dalam kurva. Jika persebarannya merata, maka data tersebut berdistribusi normal, maka analisis pengujian menggunakan statistik parametris. Jika data berdistribusi tidak normal, maka pengujian analisisnya menggunakan rumus *U Mann Whitney*. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*.

Pada penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan program *statistical product and service solution* (SPSS) versi 20, dengan menggunakan menu *analyze – descriptive statistic – explore*. Normal atau tidaknya data tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov smirnov*. Alasan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu karena uji ini digunakan untuk menguji data yang berskala interval dan ratio.

Menurut Priyatno (2012: 57), kriteria pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Pengambilan keputusan bisa juga dilihat dari nilai t_{hitung} , jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal, dan sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka data dinyatakan berdistribusi normal (Riduwa, 2013: 124). Jika dalam uji normalitas data menunjukkan data tersebut normal, maka analisis diteruskan dengan uji homogenitas.

3.8.2.2 Uji Homogenitas

Arikunto (2013: 364), “pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting apabila peneliti bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitiannya serta penelitian yang data penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi”. Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada varians antar kelompok.

Uji homogenitas varian dilakukan dengan uji Independent Sample t-test dengan taraf signifikan 5%. Pada penelitian ini, uji homogenitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *software statistical product and*

service solution (SPSS) versi 20. Menu yang digunakan untuk mengetahui homogenitas adalah *analyze – compare means – Independent Sample t Test*. Langkah selanjutnya yaitu dengan melihat nilai signifikansi dari kolom *levene'S test for equality of variences*. Jika nilai signifikansinya > 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa hasilnya homogen, sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka hasil dinyatakan tidak homogen (Priyatno 2012: 83).

3.8.2.3 Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui kesamaan kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji kesamaan rata-rata dalam penelitian ini yaitu untuk membandingkan data nilai tes awal pada kedua kelas sebagai syarat untuk bisa dilakukan penelitian eksperimen. Jika nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama, maka bisa dikatakan bahwa kemampuan awal pada kedua kelas tersebut adalah sama.

Peneliti menggunakan uji *one sample t-test* pada program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20 untuk menguji kesamaan rata-rata dengan menggunakan menu *analyze – compare means – One Sample t Test*. Menurut Riduwan (2013:163), pengambilan keputusan uji *One Sample t Test* yaitu jika didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka H_o diterima, sedangkan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka H_o ditolak.

3.8.3 Analisis Akhir

Analisis akhir dalam penelitian ini dilaksanakan saat semua data di lapangan telah terkumpul. Analisis akhir yang dilakukan yaitu analisis aktivitas

dan hasil belajar yang diuji secara statistik untuk membuktikan adanya perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi antara yang menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dan yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Selain itu, analisis akhir juga dilakukan untuk menguji keefektifan apakah aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi yang menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih baik daripada yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Pengujian hipotesis dibantu dengan program *software statistical product and service solution* (SPSS) versi 20.

Pengujian hipotesis pertama menggunakan uji dua pihak atau dengan rumus *Independent Sample t Test* pada program SPSS versi 20. Langkah-langkah perhitungan uji *Independent Sample t Test* yaitu *analyze – compare means – Independent Sample t Test*. Kriteria keputusan untuk mengetahui apakah H_a atau H_0 diterima atau ditolak adalah dengan melihat nilai t dalam kolom *T Test For Equality Of Means*. Jika didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengambilan keputusan bisa juga dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0.05 maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai signifikansinya kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak (Priyatno 2012: 83).

Jika uji hipotesis yang membuktikan adanya perbedaan aktivitas dan hasil belajar pada kedua kelas, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis kedua yaitu uji keefektifan. Analisis akhir untuk menguji keefektifan dapat dilakukan secara empiris dan statistik. Menurut sugiyono (2014: 118) pengujian keefektifan secara empiris, menggunakan rumus berikut.

$$(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$$

Keterangan:

O_1 = rata-rata nilai hasil tes awal kelas eksperimen

O_2 = rata-rata nilai hasil tes akhir kelas eksperimen

O_3 = rata-rata nilai hasil tes awal kelas kontrol

O_4 = rata-rata nilai hasil tes akhir kelas kontrol

Pengujian hipotesis secara statistik menggunakan uji pihak kanan atau *One Sample t Test* pada program SPSS versi 20. Cara melakukan uji pihak kanan menggunakan program SPSS versi 20 yaitu menggunakan menu *Analyze - Compare Means - One Sample t Test*. Pengujian menggunakan *One Sample t Test* bertujuan untuk membuktikan apakah aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* lebih baik daripada yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Kriteria keputusan untuk mengetahui apakah H_a atau H_0 diterima atau ditolak yaitu jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan yaitu jika $-t_{hitung} < -t_{tabel} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno, 2012: 139). Kriteria lain yang bisa digunakan pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis statistik di atas adalah, H_0 diterima jika nilai signifikansi pada kolom sig. (2-tailed) $> 0,05$, sedangkan H_0 ditolak jika nilai signifikansi pada kolom sig. (2-tailed) $< 0,05$.

BAB 5

PENUTUP

Bab penutup merupakan bab terakhir dalam skripsi ini. Pada bab penutup akan dijelaskan mengenai simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang ditunjukkan oleh pihak-pihak terkait dalam penelitian. Penjelasan selengkapnya mengenai simpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Keefektifan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas III SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal” dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut.

- (1) Ada perbedaan aktivitas belajar siswa pada materi menulis puisi antara yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dan yang menerapkan model konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis data aktivitas belajar siswa menggunakan *independent samples t test* dengan bantuan program SPSS versi 20 yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,073 > 2,006$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,033 < 0,05$).
- (2) Ada perbedaan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi antara yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dan yang menerapkan model konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis data

hasil belajar siswa menggunakan *independent samples t test* dengan bantuan program SPSS versi 20 yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,633 > 2,006$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,011 < 0,05$).

- (3) Aktivitas belajar siswa pada materi menulis puisi yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* lebih baik daripada yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan secara empiris dan statistik. Secara empiris data presentase aktivitas belajar siswa menunjukkan rata-rata keaktifan siswa di kelas eksperimen yaitu sebesar 81,35% termasuk kriteria sangat tinggi dan kelas kontrol dengan keaktifan siswa sebesar 74,74% termasuk kriteria tinggi. Perhitungan secara statistik, hasil uji hipotesis menggunakan *one sample t test* dengan bantuan program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,438 > 2,060$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tingkat perbedaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* efektif terhadap aktivitas belajar siswa.
- (4) Hasil belajar siswa pada materi menulis puisi yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* lebih baik dari yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan secara empiris dan statistik. Secara empiris data rata-rata nilai hasil belajar siswa di kelas eksperimen yaitu 73,65 dan kelas kontrol sebesar 67,59. Perhitungan secara statistik menggunakan uji *one sample t test* dengan bantuan program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

(4,091 > 2,060) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tingkat perbedaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* efektif terhadap hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, bahwa model pembelajaran *mind mapping* terbukti berpengaruh efektif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi. Terkait dengan hal tersebut peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model *mind mapping* lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional, maka disarankan kepada guru untuk menerapkan model *mind mapping* dalam proses pembelajaran. Guru dapat mengolaborasikan model *mind mapping* dengan model atau metode pembelajaran yang mendukung, serta disesuaikan dengan karakteristik materi dan kondisi siswa. Guru sebelum menerapkan model *mind mapping* hendaknya memahami langkah-langkah dalam model *mind mapping* dan merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga proses pembelajaran optimal dan sesuai dengan harapan.

5.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *mind mapping* berpengaruh efektif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi daripada model pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, kepada pihak

sekolah disarankan untuk memberikan fasilitas dan kelengkapan yang mendukung model *mind mapping*. Fasilitas yang dimaksud yaitu buku-buku pelajaran yang digunakan siswa ketika proses pembelajaran dan buku-buku tentang model *mind mapping* yang dapat digunakan guru untuk lebih memahami model *mind mapping*.

5.2.3 Bagi Dinas Terkait

Peneliti memberikan saran bagi Dinas Pendidikan Kota Tegal untuk dapat lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan guru sehubungan dengan misi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Salah satu kebutuhan yang diperlukan guru yaitu seminar dan pelatihan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah mengenai model-model pembelajaran yang efektif dibutuhkan oleh para guru dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan praktik mengajar

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mencari alternatif model pembelajaran lain yang lebih variatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN PENELITIAN

No	Kriteria	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1.	Lokasi Penelitian		
	a. Nama Sekolah	SD Negeri Pekauman 2	SD Negeri Pekauman 5
	b. Alamat	Jalan Gajah Mada no 74A Kota Tegal	Jalan Gajah Mada no 74B Kota Tegal
2.	Kemampuan Awal	Rata-rata nilai ujian akhir semester 1= 64,69	Rata-rata nilai ujian akhir semester 1= 66,11
3.	Subjek Penelitian		
	a. Populasi	26 siswa	28 siswa
	b. Sampel	26 siswa	28 siswa
4.	Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
5.	Materi	Menulis Puisi	Menulis Puisi
6.	Perlakuan	Model <i>mind mapping</i>	Model konvensional
7.	Instrumen Penelitian		
	a. Bentuk Soal	Uraian	Uraian
	b. Banyak Soal	1 soal	1 soal
8.	Uji Coba Instrumen		
	a. Lokasi Uji Coba	SD Negeri Pekauman Kulon 1 Kab. Tegal	
	b. Peserta Uji Coba	Siswa kelas III berjumlah 25 siswa	
	c. Waktu Uji Coba	19 dan 20 Maret 2014	
9.	Tes Awal		
	a. Hari/Tanggal	Selasa, 24 Maret 2015	Senin, 23 Maret 2015
	b. Waktu	07.20 – 08.25	07.20 – 08.25
10.	Rencana Pelaksanaan Penelitian		
	a. Pertemuan I		
	1) Materi	Menulis Puisi	Menulis Puisi
	2) Hari, tanggal	Senin, 30 Maret 2015	Jum'at 27 Maret 2015
	3) Waktu	07.15 – 08.25	07.15 – 08.25
	b. Pertemuan II		
	1) Materi	Menulis Puisi	Menulis Puisi
	2) Hari, tanggal	Rabu, 1 April 2015	Selasa, 31 Maret 2015
	3) Waktu	09.30 – 10.40	09.30 – 10.40
11.	Tes Akhir		
	a. Hari/Tanggal	Kamis, 2 April 2015	Sabtu, 4 April 2015
	b. Waktu	07.20 – 08.25	07.20 – 08.25

Lampiran 2**PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR**

Hari, tanggal : Senin, 19 Januari 2015

Narasumber : 1. Guru Kelas III SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal

2. Guru Kelas III SD Negeri Pekauman 5 Kota Tegal

Tempat : 1. SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal

2. SD Negeri Pekauman 5 Kota Tegal

1. Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar di SD?
2. Apa pendidikan terakhir yang bapak/ibu tempuh?
3. Berapa jumlah siswa kelas III di sekolah bapak/ibu?
4. Apa saja kendala yang bapak/ibu temui pada saat pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis?
5. Berapa batas KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bapak/ibu?
6. Apa saja model pembelajaran Bahasa Indonesia yang sudah pernah bapak/ibu diterapkan?

Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL BARAT
SD NEGERI PEKAUMAN 02
 Jalan Gajahmada 72 A Kota Tegal Telp. (0283) 321390

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN
SD NEGERI PEKAUMAN 02 KOTA TEGAL
TAHUN AJARAN 2014/2015

No	Nama	Jenis Kelamin
1	M. Fauzan	L
2	Rahranie Cahya A	P
3	Chintya Savella P. J	P
4	Destiyana Gusanti	P
5	Muhammad Hafidt	L
6	M. Rizky Ramadanani	L
7	Salwa Aulia Azzahra	P
8	Askia Zulfa	L
9	Farhan Zain S	L
10	Hasbi Irwan N	L
11	M. Yasar Hakim	L
12	M. Wildan Abdillah	L
13	M. Rizqi	L
14	Nakabsya Hana Sabrina	P
15	Nur Agustin S	P
16	Rizqulloh Izzu Z	L
17	Said Ridho	L
18	Sandy Yuniar P	L
19	Satriyo Fasabbih	L
20	Sultan Hadi W	L
21	Vita Aulia	P
22	Wahyu Riski R	L
23	Yanuar Satria P	L
24	Zalfadika Khaerunisa	P
25	Febrian Eka C	P
26	Nibras Aliah M	L

Lampiran 4



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD SEKOLAH DASAR KECAMATAN TEGAL BARAT
SD NEGERI PEKAUMAN 5

Alamat: Jl. Gajah Mada No.72B Telp. (0283) 352923 kota Tegal Kode Pos 52113

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL
SD NEGERI PEKAUMAN 5 KOTA TEGAL
TAHUN AJARAN 2014/2015

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Karlinda	P
2	Fahrul Riyef	L
3	Johan Prasetyo	L
4	Wisnu Bayu A	L
5	Nur Hanifah	P
6	Nur Laela Banin	P
7	Sabrina	P
8	Abhi F	L
9	A. Nur Faizal	L
10	A. Devan	L
11	Amin Aziz	L
12	Chanunah	P
13	Gian Dwinata	L
14	Giska Aura	P
15	Haifah	P
16	Ivan Dika W	L
17	M. Faizal Fikri	L
18	M.Syahrul S.	L
19	M. Rizki Fairus	L
20	Nabila Putri	P
21	Paska Riana	P
22	Rinto Adila	L
23	Robiatun Nafiah	P
24	Safira Salsabila	P
25	Sasi Diniati A	P
26	Tamara Rosita	P
27	Wahyu Febriyanto	L
28	Yusuf Tri A	L
29	Riska Puspita	P

Lampiran 5



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD DIKPORA KECAMATAN DUKUHTURI
SD NEGERI PEKAUMAN KULON 01**

Alamat: Jl. KH Mansyur No.3 Desa Pekauman Kulon, Dukuhturi, Tegal 52192

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA
SD NEGERI PEKAUMAN KULON 01
TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Erni Nur Fadilah	P
2.	Hilda Munajibah	P
3.	Asna Mauhibah M	P
4.	Ahmad Mundir	L
5.	Danny Erlangga	L
6.	Ines Sugiarti	P
7.	Ismi Adiba Azksa	P
8.	Mei Susbudi Yanti	P
9.	M. Faisal Amin	L
10.	M. Ramadani	L
11.	M. Azhar Ilyasa	L
12.	M. Rizqi	L
13.	M. Yahya Syakur	L
14.	M. Dafa Al Farizi Wijaya	L
15.	M. Iqbal Nur Rohman	L
16.	M. Fajar Adi	L
17.	Nur Naili Balqis	P
18.	Nabila Ramadani	P
19.	Rizky Firdaus Syaputra	L
20.	Sabila Ramadani	P
21.	Sasi Nur Kolisah	P
22.	Salsabila Nur F	P
23.	Tuhfatus Sabiroh	P
24.	Umu Hani Nabila	P
25.	M. Gilang Saputra	L

Lampiran 6



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL BARAT
SD NEGERI PEKAUMAN 02
 Jalan Gajahmada 72 A Kota Tegal Telp. (0283) 321390

DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL KELAS III
SD NEGERI PEKAUMAN 02 KOTA TEGAL
TAHUN AJARAN 2014/2015

No	Nama	Nilai
1	M. Fauzan	70
2	Rahranie Cahya A	56
3	Chintya Savella P. J	65
4	Destiyana Gusanti	56
5	Muhammad Hafidt	68
6	M. Rizky Ramadani	68
7	Salwa Aulia Azzahra	63
8	Askia Zulfa	64
9	Farhan Zain S	68
10	Hasbi Irwan N	70
11	M. Yasar Hakim	52
12	M. Wildan Abdillah	65
13	M. Rizqi	47
14	Nakabsya Hana Sabrina	79
15	Nur Agustin S	62
16	Rizqulloh Izzu Z	67
17	Said Ridho	73
18	Sandy Yuniar P	80
19	Satriyo Fasabbih	70
20	Sultan Hadi W	56
21	Vita Aulia	60
22	Wahyu Riski R	40
23	Yanuar Satria P	64
24	Zalfadika Khaerunisa	67
25	Febrian Eka C	76
26	Nibras Aliah M	76

Lampiran 7



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD SEKOLAH DASAR KECAMATAN TEGAL BARAT
SD NEGERI PEKAUMAN 5

Alamat: Jl. Gajah Mada No.72B Telp. (0283) 352923 kota Tegal Kode Pos 52113

DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL KELAS III
SD NEGERI PEKAUMAN 5 KOTA TEGAL
TAHUN AJARAN 2014/2015

No	Nama	Nilai
1	Karlinda	53
2	Fahrul Riyef	60
3	Johan Prasetyo	61
4	Wisnu Bayu A	61
5	Nur Hanifah	55
6	Nur Laela Banin	54
7	Sabrina	61
8	Abhi F	70
9	A. Nur Faizal	73
10	A. Devan	65
11	Amin Aziz	69
12	Chanunah	88
13	Gian Dwinata	77
14	Giska Aura	67
15	Haifah	82
16	Ivan Dika W	73
17	M. Faizal Fikri	70
18	M.Syahrul S.	72
19	M. Rizki Fairus	69
20	Nabila Putri	71
21	Paska Riana	58
22	Rinto Adila	58
23	Robiatun Nafiah	58
24	Safira Salsabila	66
25	Sasi Diniati A	78
26	Tamara Rosita	61
27	Wahyu Febriyanto	60
28	Yusuf Tri A	61
29	Riska Puspita	

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Kelas/ Semester : III/ 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema : Studi Wisata

Standar Kompetensi :Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.	Menulis puisi	1. Membuat kalimat-kalimat dengan kata-kata yang menarik/ berkonotatif berdasarkan gambar yang tersedia. 2. Menyusun kalimat-kalimat yang menarik/ berkonotatif untuk dibuat puisi sederhana berdasarkan	8.2.2 Menulis puisi berdasarkan gambar yang telah disiapkan dengan pilihan kata yang menarik/ berkonotatif.	Tertulis	Uraian	Buatlah puisi dengan kata-kata yang menarik.	(4 × 35 menit) 2 x pertemuan	1. Thachir, A.Malik, dkk. 2007. <i>Bahasa Kita Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III Semester 2</i> . Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama 2. Ismoyo dan Romiyatun. 2007. <i>BSE Aku Bangsa</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		gambar yang tersedia.					Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas 3. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional	

PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN
Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman 2
Kelas/ Semester : III/ 2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : Studi Wisata

Standar Kompetensi :Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.	Menulis puisi	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati gambar yang telah disiapkan oleh guru. Menyusun kerangka puisi berdasarkan pendeskripsian gambar dalam bentuk <i>mind mapping</i>. Mengembangkan <i>mind mapping</i> yang telah dibuat. 	<p>8.2.1 Memaknai gambar yang telah disiapkan sebagai bahan/acuan menulis puisi.</p> <p>8.2.2 Menulis puisi berdasarkan gambar yang telah disiapkan dengan pilihan kata yang</p>	Tertulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> Buatlah kerangka puisi dengan tema “Pekerjaan”. Tulislah sebuah puisi dengan pilihan kata yang menarik 	(4 × 35 menit) 2 x pertemuan	<ol style="list-style-type: none"> Thachir, A.Malik, dkk. 2007. <i>Bahasa Kita Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III Semester 2</i>. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama Ismoyo dan Romiyatun. 2007. BSE

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		4. Menulis puisi menggunakan pilihan kata yang menarik/berkonotatif berdasarkan pengembangan pengembangan <i>mind mapping</i> .	menarik/ berkonotatif.			berdasarkan kerangka yang telah dibuat.		Aku Bangga Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas 3. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Kepala Sekolah

SD Negeri Pekauman 2



PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN
Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman 5
 Kelas/ Semester : III/ 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema : Studi Wisata

Standar Kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.	Menulis puisi	1. Mengamati gambar yang telah disiapkan oleh guru. 2. Memaknai gambar yang akan dijadikan acuan dalam menulis puisi. 3. Menulis puisi menggunakan pilihan kata yang menarik/berkonotatif berdasarkan	8.2.1 Memaknai gambar yang telah disiapkan sebagai bahan/acuan menulis puisi. 8.2.2 Menulis puisi berdasarkan gambar yang telah disiapkan dengan pilihan kata yang	Tertulis	Uraian	Tuliskan sebuah puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan menarik berdasarkan gambar yang telah diamati!	(4 × 35 menit) 2 x pertemuan	1. Thachir, A.Malik, dkk. 2007. <i>Bahasa Kita Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III Semester 2</i> . Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama 2. Ismoyo dan Romiyatun. 2007. BSE

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		pendeskripsian gambar.	menarik/ berkonotatif.					Aku Bangga Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas 3. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Kepala Sekolah

SD Negeri Pekajaman 5



Sayidi, S.Pd

NIP 19630503-198405 1 006

Lampiran 11



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Pembelajaran Model *Mind Mapping*
di Kelas Eksperimen
Pertemuan ke-1

oleh
Dessy Dwiningrum
1401411181

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Kelas Eksperimen****Pertemuan 1**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman 2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/2
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.

C. Indikator

8.2.1 Memaknai gambar yang telah disiapkan sebagai bahan/acuan menulis puisi.

8.2.2 Menulis puisi berdasarkan gambar yang telah disiapkan dengan pilihan kata yang menarik/berkonotatif.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memahami materi menulis puisi.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memaknai gambar yang telah ditampilkan sebagai bahan/acuan menulis puisi.
3. Melalui diskusi, siswa dapat membuat dan mengembangkan kerangka puisi dalam bentuk *mind mapping*.
4. Melalui penugasan siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang menarik/berkonotatif.

Karakter yang diharapkan : tekun, berani, disiplin, teliti, kreatif.

E. Materi Ajar

Menulis puisi (terlampir)

F. Media, Metode Pembelajaran

1. Media : Gambar
2. Metode : Ceramah, Demonstrasi, Pemberian tugas dan Diskusi
3. Model : *Mind Mapping*

G. Langkah-langkah Pembelajaran**1. Kegiatan Awal (10 menit)**

- a. Guru mengkondisikan kelas, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab, seperti menanyakan, "Pernahkah kalian pergi ke kebun binatang? Hewan apa saja yang kalian lihat? Bagaimana ciri-cirinya?".
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti (45 menit)**Eksplorasi**

- a. Guru menjelaskan materi puisi.
- b. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menulis puisi.

Elaborasi

- a. Guru menampilkan sebuah gambar.
- b. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru.
- c. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai gambar tersebut.
- d. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS).
- e. Guru menjelaskan pengertian *mind mapping* dan penerapannya pada pembelajaran menulis puisi.
- f. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara membuat kerangka puisi dalam bentuk *mind mapping*.
- g. Siswa menyebutkan kata kunci yang tepat untuk mendeskripsikan gambar yang telah ditampilkan.

- h. Siswa bersama teman sebangkunya melakukan diskusi dan membuat *mind mapping* sebagai kerangka dalam menulis sebuah puisi
- i. Guru memberi contoh membuat beberapa baris puisi berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuat.
- j. Siswa bersama teman sebangkunya melanjutkan menulis puisi berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuat.

Konfirmasi

- a. Beberapa siswa membacakan hasil karyanya didepan kelas dan yang lain memberikan apresiasi.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sudah dan belum dipahami.
- b. Siswa bersama guru membuat simpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- c. Guru memberikan evaluasi.
- d. Siswa bersama guru mengoreksi dan menganalisis jawaban.
- e. Guru menutup pelajaran.

H. Sumber / Bahan Belajar

1. Thachir, A.Malik, dkk. 2007. *Bahasa Kita Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III Semester 2*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
2. Ismoyo dan Romiyatun. 2007. *BSE Aku Bangga Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas 3*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
3. Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map untuk Anak agar Anak Jadi Pintar di Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
4. Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Utama

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Tes (tertulis) dan non tes (observasi)
3. Alat Penilaian : Terlampir
 - a. Pedoman penilaian (deskriptor)
 - b. Lembar rubrik penilaian
 - c. Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa

Observer Kelas III

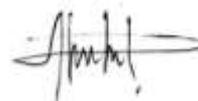


Dewi Setiati, S.Pd

NIP -

Tegal, Maret 2015

Peneliti



Dessy Dwiningrum

NIM 1401411181

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Suyatni, S.Pd.



NIP. 196 0817 198201 2 024

Lampiran RPP

MATERI PEMBELAJARAN

Mind mapping adalah cara untuk menuangkan ide dan gagasan pada selembar kertas dengan menggambarkan peta pikir untuk membantu siswa dalam menulis. Peralatan untuk membuat *mind mapp* yaitu: (1) kertas; (2) pensil warna; dan (3) pikiran. Manfaat mind mapp yaitu:

1. Memudahkan mengingat-ingat
2. Membuat catatan dengan lebih baik
3. Memunculkan ide
4. Menghemat waktu
5. Berkonsentrasi

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat puisi yaitu:

1. Judul
2. Pilihan kata
3. Pengembangan gagasan
4. Rima dan tipografi
5. Keterpaduan

Terdapat dua unsur pembangun puisi, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.

1. Unsur intrinsik adalah unsur yang secara langsung membangun puisi dari dalam atau wujud puisi itu sendiri. Unsur intrinsik puisi antara lain:
 - a. Tema adalah gagaan pokok dalam suatu karya sastra. Tema menjadi landasan utama dalam mengembangkan karya sastra.
 - b. Diksi atau pilihan kata yang tepat. Pemilihan kata dalam penulisan puisi harusnya dapat memperjelas apa yang dinyatakan oleh penyair dan mampu menimbulkan efek estetis.
 - c. Enjambemen merupakan keterkaitan makna antarlarik dalam puisi. Hal tersebut berfungsi agar puisi memiliki makna yang utuh.

- d. Irama dan rima merupakan cara khas yang dipakai penyair untuk menimbulkan efek estetis pada karya puisi yang dihasilkannya. Penyair memanfaatkan kekayaan bahasa dengan memberi pengulangan bunyi, kata, atau kalimat secara teratur tanpa mengurangi keindahan puisi.

2. Unsur Ekstrinsik Puisi

Unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun dari luar yang cukup berpengaruh terhadap keutuhan puisi. Unsur ekstrinsik ini terdiri atas: unsur biografi penyair, unsur kesejarahan dan unsur kemasyarakatan.

Langkah-langkah dalam menulis puisi yaitu sebagai berikut:

1. Tentukan tema. Melakukan pengamatan terhadap objek yang akan dijadikan sebagai tema untuk menulis puisi.
2. Deskripsikan kata-kata yang sesuai dengan tema. Deskripsikan objek yang diamati dan daftarkan kata-kata yang indah dan sesuai dengan tema, untuk dijadikan bahan penulisan puisi.
3. Kembangkan kata kunci. Gunakan diksi atau pilahan kata yang tepat dan rangkailah kata-kata yang terdapat pada kerangka karangan menjadi sebuah puisi.
4. Tulislah puisi. Suntinglah anatarlarik dalam puisi yang telah dibuat agar menjadi lebih sempurna dengan memperbaiki kata-kata yang kurang tepat.

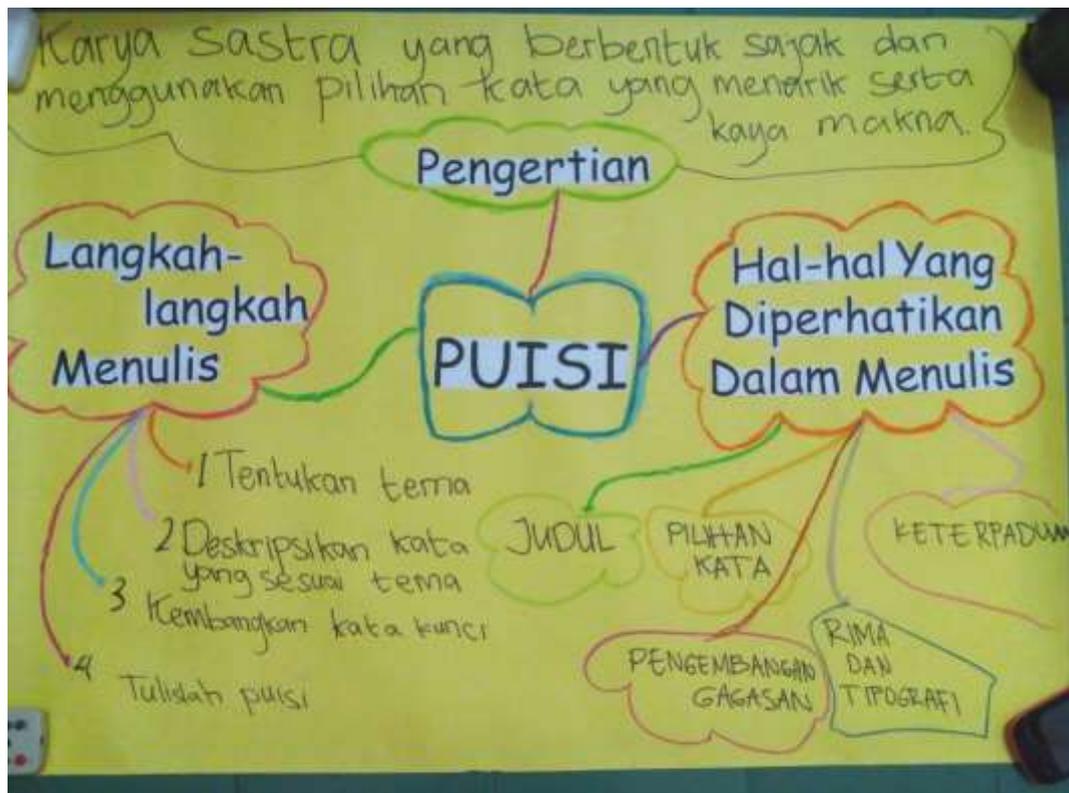
Langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model *mind mapping* yaitu sebagai berikut:

- 12) Menyiapkan satu lembar kertas dengan sisi panjangnya diletakkan mendatar.
- 13) Menggunakan gambar sebagai ide sentral (tema) yang ditempelkan pada bagian tengah kertas.
- 14) Siswa mengamati gambar yang telah ditunjukkan oleh guru.
- 15) Menambahakan cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap gagasan utama. Jumlah cabang yang digambarkan disesuaikan dengan jumlah gagasan. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.
- 16) Menuliskan kata kunci pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail.

17) Setelah *mind mapping* dibuat, siswa diberi tugas untuk mengembangkan kata kunci yang telah ditulis menjadi bait-bait puisi.

18) Puisi yang sudah selesai dibacakan kemudian siswa lainnya mengapresiasi.

Contoh *Mind Mapping* yang digunakan untuk menyampaikan materi ajar



Lembar Kerja Siswa (LKS)**Kelas Eksperimen**

Sekolah : SD Negeri Pekauman 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : III/2

Anggota Kelompok : 1.

2.

Petunjuk!**Pertemuan 1**

Amatilah gambar yang ditampilkan oleh guru!

Buatlah kerangka sebuah puisi dalam bentuk mind mapping dengan cara mendeskripsikan gambar menggunakan pilihan kata yang tepat, kemudian rangkailah kata-kata tersebut menjadi larik puisi yang utuh.

Media

EVALUASI**Pertemuan 1**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : III/2

Nama :

Nomor :

Petunjuk!

Lengkapilah puisi di bawah ini dengan pilihan kata yang sesuai.

<p>Kau binatang yang berbadan (...) Kedua telinganya (...) melambai-lambai Hidungnya (...), bernama (...) Tapi matanya (...) dan tampak tidak sesuai Kedua (...) tampak pula terjulai (...) itu sampai empat meter tingginya Aduh aduh, bukan kepalang tingginya</p>	<p>(1) Kecil (2) Gajah (3) Tinggi (4) Kurus (5) Gadingnya (6) Besar (7) Lebar (8) Panjang (9) Jerapah (10) Tangannya (11) Belalai</p>
--	---

KUNCI JAWABAN**Soal Evaluasi****Pertemuan 1**

Kau binatang yang berbadan **besar**

Kedua telinganya **lebar** melambai-lambai

Hidungnya **panjang**, bernama **belalai**

Tapi matanya **kecil** dan tampak tidak sesuai

Kedua **gadingnya** tampak pula terjulai

Gajah itu sampai empat meter tingginya

Aduh aduh, bukan kepalang tingginya

Lampiran 12



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Pembelajaran Model *Mind Mapping*
di Kelas Eksperimen
Pertemuan ke-2

oleh
Dessy Dwiningrum
1401411181

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Kelas Eksperimen****Pertemuan 2**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman 2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/2
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.

C. Indikator

8.2.1 Memaknai gambar yang telah disiapkan sebagai bahan/acuan menulis puisi.

8.2.2 Menulis puisi berdasarkan gambar yang telah disiapkan dengan pilihan kata yang menarik/berkonotatif.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memahami materi menulis puisi.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memaknai gambar yang telah ditampilkan sebagai bahan/acuan menulis puisi.
3. Melalui diskusi, siswa dapat membuat dan mengembangkan kerangka puisi dalam bentuk *mind mapping*.
4. Melalui penugasan siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang menarik/berkonotatif.

Karakter yang diharapkan : tekun, berani, disiplin, teliti, kreatif.

E. Materi Ajar

Menulis puisi (terlampir)

F. Media, Metode Pembelajaran

- a. Media Pembelajaran : Gambar
- b. Metode Pembelajaran : Ceramah, Pemberian tugas dan Diskusi
- c. Model Pembelajaran : *Mind Mapping*

G. Langkah-langkah Pembelajaran**1. Kegiatan Awal (10 menit)**

- a. Guru mengkondisikan kelas, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab, seperti menanyakan, "Apakah orang tua atau saudara kalian bekerja? Coba sebutkan pekerjaan apa saja yang kalian ketahui?".
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti (45 menit)**Eksplorasi**

- a. Guru menjelaskan kembali materi secara singkat mengenai "puisi".
- b. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai langkah-langkah dalam membuat puisi.

Elaborasi

- a. Guru menampilkan gambar dengan tema "Pekerjaan" untuk menstimulasi siswa dalam menulis puisi.
- b. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS).
- c. Guru memberikan arahan untuk mengerjakan LKS.
- d. Siswa bersama teman sebangku berdiskusi mengerjakan LKS yang telah dibagikan.
- e. Siswa memperhatikan dan memaknai gambar yang sesuai dengan soal yang terdapat pada LKS.

- f. Siswa diarahkan untuk membuat kerangka puisi dalam bentuk *mind mapping* dengan cara mendeskripsikan gambar.
- g. Siswa menuliskan kata kunci atau simbol pada tiap-tiap cabang *mind mapping* menggunakan pensil warna.
- h. Siswa dengan bimbingan guru, menulis puisi dengan pilihan kata yang menarik berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuat.

Konfirmasi

- a. Beberapa siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas dan yang lain memberikan apresiasi.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sudah dan belum dipahami.
- b. Siswa bersama guru membuat simpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- c. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.
- d. Siswa bersama guru mengoreksi dan menganalisis jawaban.
- e. Guru menutup pelajaran.

H. Sumber / Bahan Belajar

1. Thachir, A.Malik, dkk. 2007. *Bahasa Kita Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III Semester 2*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
2. Ismoyo dan Romiyatun. 2007. *BSE Aku Bangga Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas 3*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
3. Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map untuk Anak agar Anak Jadi Pintar di Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
4. Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Utama

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Tes (tertulis) dan non tes (observasi)
3. Alat Penilaian : Terlampir
 - a. Pedoman penilaian (deskriptor)
 - b. Lembar rubrik penilaian
 - c. Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa

Observer Kelas III

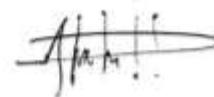


Dewi Setiati, S.Pd.

NIP -

Tegal, April 2015

Peneliti



Dessy Dwiningrum

NIM 1401411181

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Suyani, S.Pd.

NIP 19610817 198201 2 024



Lampiran RPP

MATERI PEMBELAJARAN

Mind mapping adalah cara untuk menuangkan ide dan gagasan pada selembar kertas dengan menggambarkan peta pikir untuk membantu siswa dalam menulis. Peralatan untuk membuat *mind mapp* yaitu: (1) kertas; (2) pensil warna; dan (3) pikiran. Manfaat *mind mapp* yaitu:

6. Memudahkan mengingat-ingat
7. Membuat catatan dengan lebih baik
8. Memunculkan ide
9. Menghemat waktu
10. Berkonsentrasi

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat puisi yaitu:

6. Judul
7. Pilihan kata
8. Pengembangan gagasan
9. Rima dan tipografi
10. Keterpaduan

Terdapat dua unsur pembangun puisi, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.

1. Unsur intrinsik adalah unsur yang secara langsung membangun puisi dari dalam atau wujud puisi itu sendiri. Unsur intrinsik puisi antara lain:
 - a. Tema adalah gagaan pokok dalam suatu karya sastra. Tema menjadi landasan utama dalam mengembangkan karya sastra.
 - b. Diksi atau pilihan kata yang tepat. Pemilihan kata dalam penulisan puisi harusnya dapat memperjelas apa yang dinyatakan oleh penyair dan mampu menimbulkan efek estetis.
 - c. Enjambemen merupakan keterkaitan makna antarlarik dalam puisi. Hal tersebut berfungsi agar puisi memiliki makna yang utuh.

- d. Irama dan rima merupakan cara khas yang dipakai penyair untuk menimbulkan efek estetis pada karya puisi yang dihasilkannya. Penyair memanfaatkan kekayaan bahasa dengan memberi pengulangan bunyi, kata, atau kalimat secara teratur tanpa mengurangi keindahan puisi.

2. Unsur Ekstrinsik Puisi

Unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun dari luar yang cukup berpengaruh terhadap keutuhan puisi. Unsur ekstrinsik ini terdiri atas: unsur biografi penyair, unsur kesejarahan dan unsur kemasyarakatan.

Langkah-langkah dalam menulis puisi yaitu sebagai berikut:

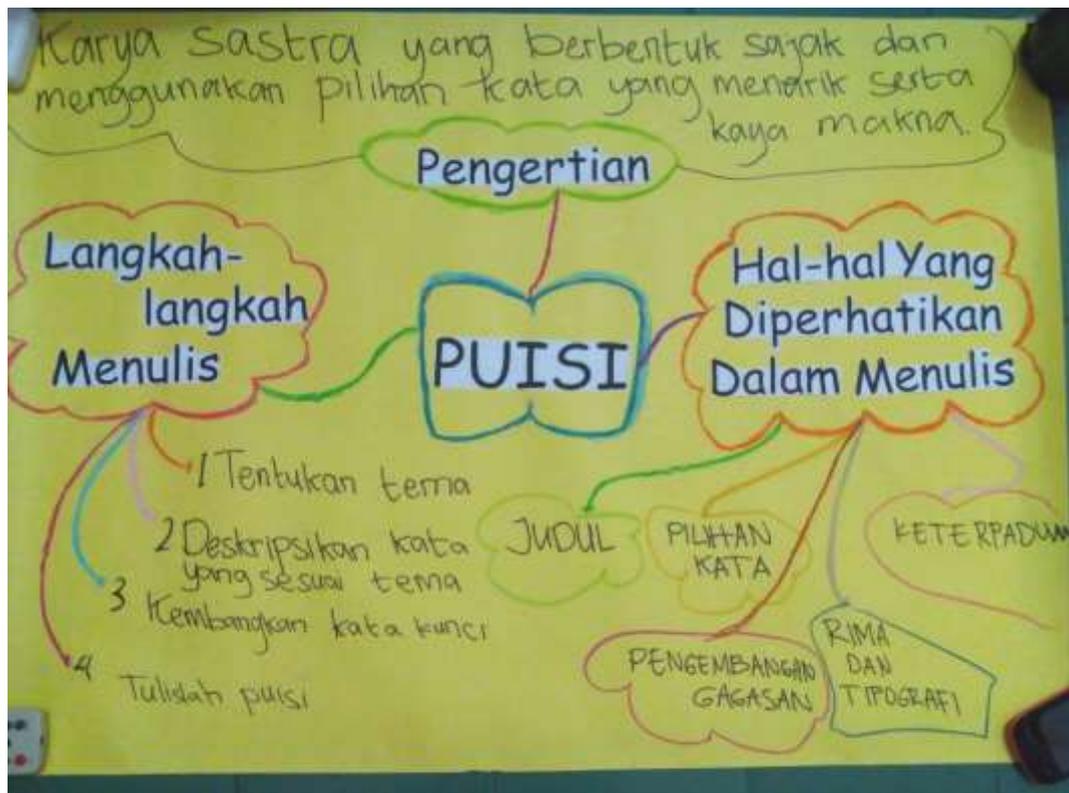
1. Tentukan tema. Melakukan pengamatan terhadap objek yang akan dijadikan sebagai tema untuk menulis puisi.
2. Deskripsikan kata-kata yang sesuai dengan tema. Deskripsikan objek yang diamati dan daftarliah kata-kata yang indah dan sesuai dengan tema, untuk dijadikan bahan penulisan puisi.
3. Kembangkan kata kunci. Gunakan diksi atau pilahan kata yang tepat dan rangkailah kata-kata yang terdapat pada kerangka karangan menjadi sebuah puisi.
4. Tulislah puisi. Suntinglah anatarlarik dalam puisi yang telah dibuat agar menjadi lebih sempurna dengan memperbaiki kata-kata yang kurang tepat.

Langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model *mind mapping* yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan satu lembar kertas dengan sisi panjangnya diletakkan mendatar.
- 2) Menggunakan gambar sebagai ide sentral (tema) yang ditempelkan pada bagian tengah kertas.
- 3) Siswa mengamati gambar yang telah ditunjukkan oleh guru.
- 4) Menambahakan cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap gagasan utama. Jumlah cabang yang digambarkan disesuaikan dengan jumlah gagasan. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.
- 5) Menuliskan kata kunci pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail.

- 6) Setelah *mind mapping* dibuat, siswa diberi tugas untuk mengembangkan kata kunci yang telah ditulis menjadi bait-bait puisi.
- 7) Puisi yang sudah selesai dibacakan kemudian siswa lainnya mengapresiasi.

Contoh *Mind Mapping* yang digunakan untuk menyampaikan materi ajar



Lembar Kerja Siswa (LKS)**Kelas Eksperimen**

Sekolah : SD Negeri Pekauman 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : III/2

Anggota Kelompok : 1.

2.

Petunjuk!**Pertemuan 2**

Amatilah gambar yang ditampilkan oleh guru!

Buatlah kerangka sebuah puisi dalam bentuk *mind mapping* dengan cara mendeskripsikan gambar menggunakan pilihan kata yang tepat, kemudian rangkailah kata-kata tersebut menjadi larik puisi yang utuh.

Media

EVALUASI
Pertemuan 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

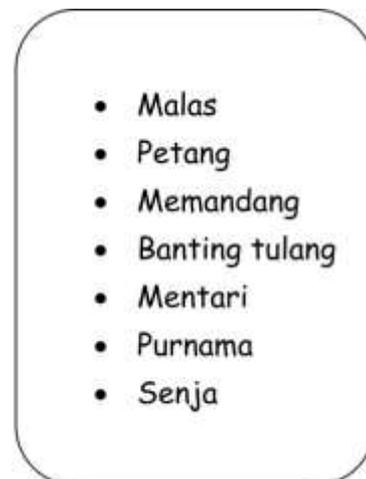
Kelas/ semester : III/2

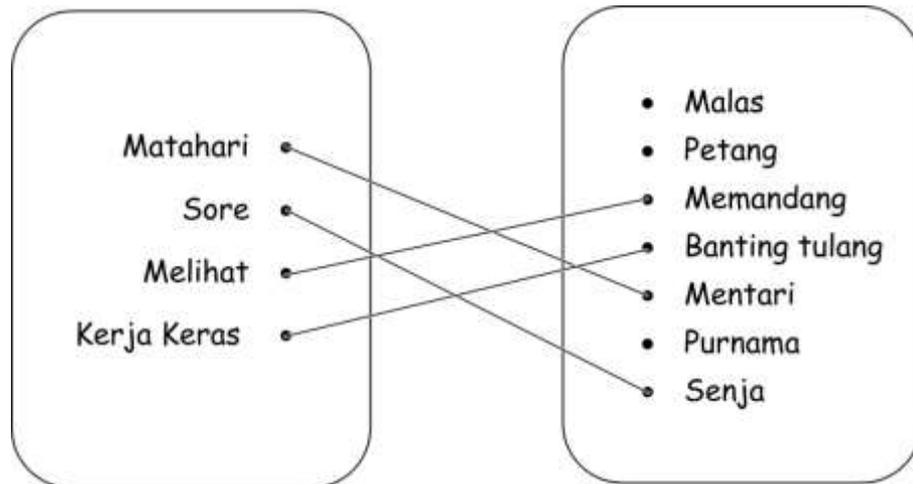
Nama :

Nomor :

Petunjuk!

Kerjakan soal di bawah ini dengan menghubungkan tanda panah pada kata yang memiliki persamaan arti!



KUNCI JAWABAN**Soal Evaluasi****Pertemuan 2**

Lampiran 13



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Pembelajaran Model Konvensional
di Kelas Kontrol
Pertemuan ke-1

oleh
Dessy Dwiningrum
1401411181

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Kelas Kontrol****Pertemuan 1**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman 5
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/2
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.

C. Indikator

8.2.1 Memaknai gambar yang telah disiapkan sebagai bahan/acuan menulis puisi.

8.2.2 Menulis puisi berdasarkan gambar yang telah disiapkan dengan pilihan kata yang menarik/berkonotatif.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memahami materi menulis puisi.
2. Ditampilkan sebuah gambar, siswa dapat memaknai gambar tersebut.
3. Melalui penugasan, siswa mampu menulis puisi berdasarkan gambar yang telah diamatinya.
4. Melalui diskusi siswa mampu menulis puisi menggunakan pilihan kata yang menarik/berkonotatif.

Karakter yang diharapkan : tekun, berani, disiplin, teliti, kreatif.

E. Materi Ajar

Menulis puisi (terlampir)

F. Media, Metode Pembelajaran

- a. Media Pembelajaran : Gambar

- b. Metode Pembelajaran : Ceramah, Demonstrasi, Pemberian tugas.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (\pm 5 menit)

- a. Guru mengkondisikan kelas, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab, seperti menanyakan, "Pernahkah kalian pergi ke kebun binatang? Hewan apa saja yang kalian lihat? Bagaimana ciri-cirinya?".
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti (\pm 55 menit)

Eksplorasi

- a. Guru menjelaskan materi puisi.
- b. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menulis puisi.
- c. Guru menampilkan sebuah gambar.

Elaborasi

- a. Siswa dibantu oleh guru membentuk kelompok.
- b. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS).
- c. Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru.
- d. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab, memaknai gambar yang telah diamati siswa.
- e. Guru memberi contoh membuat beberapa baris puisi berdasarkan pemaknaan gambar, kemudian ditulis di papan tulis.
- f. Siswa bersama teman sekelompoknya melanjutkan menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang menarik.

Konfirmasi

- a. Beberapa siswa membacakan hasil karyanya didepan kelas dan yang lain memberikan apresiasi.

3. Kegiatan Akhir (\pm 15 menit)

- a. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sudah dan belum dipahami.

- b. Siswa bersama guru membuat simpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- c. Guru memberikan evaluasi.
- d. Guru menutup pelajaran.

H. Sumber / Bahan Belajar

1. Thachir, A.Malik, dkk. 2007. *Bahasa Kita Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III Semester 2*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
2. Ismoyo dan Romiyatun. 2007. *BSE Aku Bangga Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas 3*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Tes (tertulis) dan non tes (observasi)
3. Alat Penilaian : Terlampir
 - a. Pedoman penilaian (deskriptor)
 - b. Lembar rubrik penilaian
 - c. Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa

Observer Kelas III

Tri Miftahudin, S.Pd.

NIP -

Tegal, April 2015

Peneliti

Dessy Dwiningrum

NIM 1401411181



Lampiran RPP

MATERI PEMBELAJARAN

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat puisi yaitu:

1. Judul
2. Pilihan kata
3. Pengembangan gagasan
4. Rima dan tipografi
5. Keterpaduan

Terdapat dua unsur pembangun puisi, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.

1. Unsur intrinsik adalah unsur yang secara langsung membangun puisi dari dalam atau wujud puisi itu sendiri. Unsur intrinsik puisi antara lain:
 - a. Tema adalah gagasan pokok dalam suatu karya sastra. Tema menjadi landasan utama dalam mengembangkan karya sastra.
 - b. Diksi atau pilihan kata yang tepat. Pemilihan kata dalam penulisan puisi harusnya dapat memperjelas apa yang dinyatakan oleh penyair dan mampu menimbulkan efek estetis.
 - c. Enjambemen merupakan keterkaitan makna antarlarik dalam puisi. Hal tersebut berfungsi agar puisi memiliki makna yang utuh.
 - d. Irama dan rima merupakan cara khas yang dipakai penyair untuk menimbulkan efek estetis pada karya puisi yang dihasilkannya. Penyair memanfaatkan kekayaan bahasa dengan memberi pengulangan bunyi, kata, atau kalimat secara teratur tanpa mengurangi keindahan puisi.
2. Unsur Ekstrinsik Puisi

Unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun dari luar yang cukup berpengaruh terhadap keutuhan puisi. Unsur ekstrinsik ini terdiri atas: unsur biografi penyair, unsur kesejarahan dan unsur kemasyarakatan.

Langkah-langkah dalam menulis puisi yaitu sebagai berikut:

- a. Tentukan tema. Melakukan pengamatan terhadap objek yang akan dijadikan sebagai tema untuk menulis puisi.
- b. Deskripsikan kata-kata yang sesuai dengan tema. Deskripsikan objek yang diamati dan daftarlah kata-kata yang indah dan sesuai dengan tema, untuk dijadikan bahan penulisan puisi.
- c. Kembangkan kata kunci. Gunakan diksi atau pilahan kata yang tepat dan rangkailah kata-kata yang terdapat pada kerangka karangan menjadi sebuah puisi.
- d. Tulislah puisi. Suntinglah anatarlarik dalam puisi yang telah dibuat agar menjadi lebih sempurna dengan memperbaiki kata-kata yang kurang tepat.

Lembar Kerja Siswa (LKS)**Kelas Kontrol**

Sekolah : SD Negeri Pekauman 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : III/2

Anggota Kelompok : 1.

2.

Petunjuk!**Pertemuan 1**

Amatilah gambar yang ditampilkan oleh guru!

Tuliskan sebuah puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan menarik berdasarkan gambar yang telah diamati.

Media

EVALUASI

Pertemuan 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : III/2

Nama :

Nomor :

Petunjuk!

Lengkapilah puisi di bawah ini dengan pilihan kata yang sesuai.

<p>Kau binatang yang berbadan (...) Kedua telinganya (...) melambai-lambai Hidungnya (...), bernama (...) Tapi matanya (...) dan tampak tidak sesuai Kedua (...) tampak pula terjulai (...) itu sampai empat meter tingginya Aduh aduh, bukan kepalang tingginya</p>	<p>(1) Kecil (2) Gajah (3) Tinggi (4) Kurus (5) Gadingnya (6) Besar (7) Lebar (8) Panjang (9) Jerapah (10) Tangannya (11) Belalai</p>
--	---

KUNCI JAWABAN**Soal Evaluasi****Pertemuan 1**

Kau binatang yang berbadan **besar**

Kedua telinganya **lebar** melambai-lambai

Hidungnya **panjang**, bernama **belalai**

Tapi matanya **kecil** dan tampak tidak sesuai

Kedua **gadingnya** tampak pula terjulai

Gajah itu sampai empat meter tingginya

Aduh aduh, bukan kepalang tingginya

Lampiran 14



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Pembelajaran Model Konvensional
di Kelas Kontrol
Pertemuan ke-2

oleh
Dessy Dwiningrum
1401411181

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Kelas Kontrol****Pertemuan 2**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman 5
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/2
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.

C. Indikator

8.2.1 Memaknai gambar yang telah disiapkan sebagai bahan/acuan menulis puisi.

8.2.2 Menulis puisi berdasarkan gambar yang telah disiapkan dengan pilihan kata yang menarik/berkonotatif.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memahami materi menulis puisi.
2. Ditampilkan sebuah gambar, siswa dapat memaknai gambar tersebut.
3. Melalui penugasan, siswa mampu menulis puisi berdasarkan gambar yang telah diamatinya.
4. Melalui diskusi siswa mampu menulis puisi menggunakan pilihan kata yang menarik/berkonotatif.

Karakter yang diharapkan : tekun, berani, disiplin, teliti, kreatif.

E. Materi Ajar

Menulis puisi (terlampir)

F. Media, Metode Pembelajaran

- a. Media Pembelajaran : Gambar
- b. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi dan Pemberian tugas.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (\pm 5 menit)

- a. Guru mengkondisikan kelas, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab, seperti menanyakan, "Apakah orang tua atau saudara kalian bekerja? Coba sebutkan pekerjaan apa saja yang kalian ketahui?".
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti (\pm 55 menit)

Eksplorasi

- a. Guru menjelaskan kembali materi secara singkat mengenai "puisi".
- b. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai langkah-langkah dalam membuat puisi.

Elaborasi

- a. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS).
- b. Siswa bersama teman sebangkunya melakukan diskusi dan mengerjakan LKS yang telah dibagikan.
- c. Guru menampilkan gambar dengan tema "Pekerjaan".
- d. Guru membimbing siswa dalam memaknai gambar kemudian menyuruhnya untuk membuat sebuah puisi berdasarkan pendeskripsian gambar.
- e. Siswa dengan bimbingan guru, menulis puisi dengan pilihan kata yang menarik berdasarkan kerangka yang telah dibuat.

Konfirmasi

- a. Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas dan yang lain memberikan apresiasi.
- b. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.
- c. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sudah dan belum dipahami.

3. Kegiatan Akhir (\pm 10 menit)

- a. Siswa bersama guru membuat simpulan materi yang telah dipelajari.

- b. Guru menutup pelajaran.

H. Sumber / Bahan Belajar

1. Thachir, A.Malik, dkk. 2007. *Bahasa Kita Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III Semester 2*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
2. Ismoyo dan Romiyatun. 2007. *BSE Aku Bangga Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas 3*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Tes (tertulis) dan non tes (observasi)
3. Alat Penilaian : Terlampir
 - a. Pedoman penilaian (deskriptor)
 - b. Lembar rubrik penilaian
 - c. Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa

Observer Kelas III

Tri Miftahudin, S.Pd

NIP -

Tegal, April 2015

Peneliti

Dessy Dwiningrum

NIM 1401411181

Mengetahui,

Kepala Sekolah



198405 1 006

Lampiran RPP

MATERI PEMBELAJARAN

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat puisi yaitu:

1. Judul
2. Pilihan kata
3. Pengembangan gagasan
4. Rima dan tipografi
5. Keterpaduan

Terdapat dua unsur pembangun puisi, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.

1. Unsur intrinsik adalah unsur yang secara langsung membangun puisi dari dalam atau wujud puisi itu sendiri. Unsur intrinsik puisi antara lain:
 - a. Tema adalah gagasan pokok dalam suatu karya sastra. Tema menjadi landasan utama dalam mengembangkan karya sastra.
 - b. Diksi atau pilihan kata yang tepat. Pemilihan kata dalam penulisan puisi harusnya dapat memperjelas apa yang dinyatakan oleh penyair dan mampu menimbulkan efek estetis.
 - c. Enjambemen merupakan keterkaitan makna antarlarik dalam puisi. Hal tersebut berfungsi agar puisi memiliki makna yang utuh.
 - d. Irama dan rima merupakan cara khas yang dipakai penyair untuk menimbulkan efek estetis pada karya puisi yang dihasilkannya. Penyair memanfaatkan kekayaan bahasa dengan memberi pengulangan bunyi, kata, atau kalimat secara teratur tanpa mengurangi keindahan puisi.

2. Unsur Ekstrinsik Puisi

Unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun dari luar yang cukup berpengaruh terhadap keutuhan puisi. Unsur ekstrinsik ini terdiri atas: unsur biografi penyair, unsur kesejarahan dan unsur kemasyarakatan.

Langkah-langkah dalam menulis puisi yaitu sebagai berikut:

- a. Tentukan tema. Melakukan pengamatan terhadap objek yang akan dijadikan sebagai tema untuk menulis puisi.
- b. Deskripsikan kata-kata yang sesuai dengan tema. Deskripsikan objek yang diamati dan daftarkan kata-kata yang indah dan sesuai dengan tema, untuk dijadikan bahan penulisan puisi.
- c. Kembangkan kata kunci. Gunakan diksi atau pilahan kata yang tepat dan rangkailah kata-kata yang terdapat pada kerangka karangan menjadi sebuah puisi.
- d. Tulislah puisi. Suntinglah anatarlarik dalam puisi yang telah dibuat agar menjadi lebih sempurna dengan memperbaiki kata-kata yang kurang tepat.

Lembar Kerja Siswa (LKS)**Kelas Eksperimen**

Sekolah : SD Negeri Pekauman 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : III/2

Anggota Kelompok : 1.

2.

Petunjuk!**Pertemuan 2**

Amatilah gambar yang ditampilkan oleh guru!

Tuliskan sebuah puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan menarik berdasarkan gambar yang telah diamati.

Media

EVALUASI
Pertemuan 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

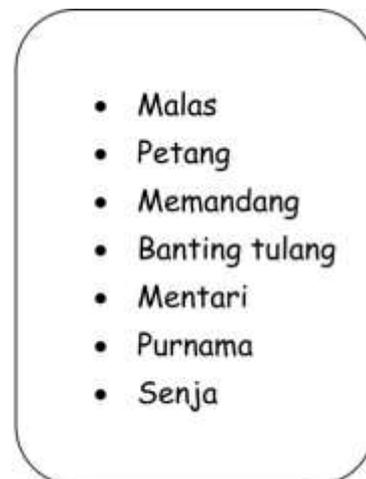
Kelas/ semester : III/2

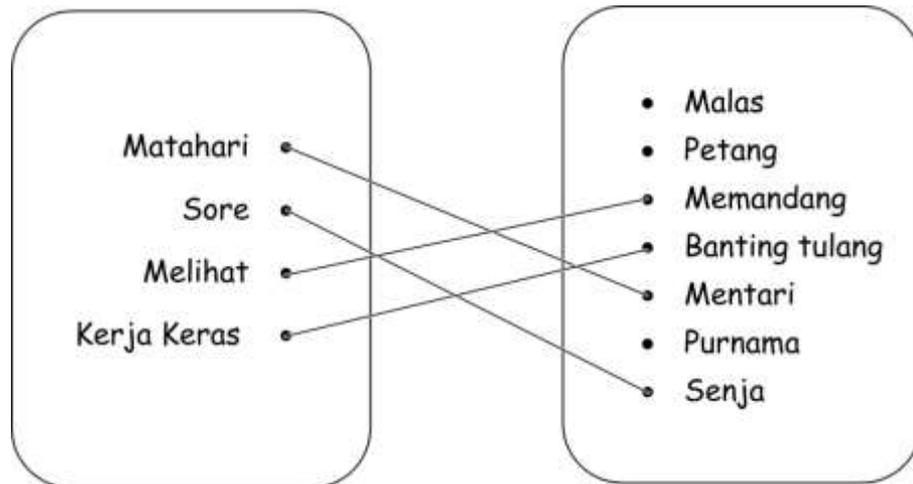
Nama :

Nomor :

Petunjuk!

Kerjakan soal di bawah ini dengan menghubungkan tanda panah pada kata yang memiliki persamaan arti!



KUNCI JAWABAN**Soal Evaluasi****Pertemuan 2**

Lampiran 15

PEDOMAN PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR

No.	Indikator Pengamatan	Skor Maksimal
1.	Kesiapan dalam kegiatan pembelajaran	4
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	4
3.	Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran	4
4.	Ketekunan dalam menyelesaikan tugas	4
5.	Aktif dalam kegiatan apresiasi puisi	4

Keterangan:

Skor maksimal = 20

Rumus:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal

Skor yang diperoleh	Kategori	Prosentase
$25 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Tinggi	75% - 100%
$17 \leq \text{skor} \leq 24$	Tinggi	50% - 74,99%
$9 \leq \text{skor} \leq 16$	Sedang	25% - 49,99%
$0 \leq \text{skor} \leq 8$	Rendah	0% - 24,99%

Lampiran 16

DESKRIPTOR PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/2

Materi : Menulis Puisi

Aspek	Indikator	Skor	Deskriptor
A	Kesiapan dalam kegiatan pembelajaran	4	Hadir tepat waktu, memberi dan menjawab salam dengan sopan, mempersiapkan perlengkapan pembelajaran dengan lengkap.
		3	Hadir tepat waktu, memberi dan menjawab salam, mempersiapkan perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan.
		2	Hadir 10 menit setelah tanda masuk, memberi salam ketika masuk kelas, tidak membawa perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan.
		1	Hadir terlambat lebih dari 10 menit, tidak memberi salam, dan tidak membawa perlengkapan pembelajaran.
B	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	4	Serius mendengarkan dan menyimak penjelasan materi yang diberikan oleh guru serta cermat dalam mengamati media.
		3	Serius mendengarkan dan menyimak penjelasan materi yang diberikan oleh guru serta kurang cermat dalam mengamati media.
		2	Serius mendengarkan dan menyimak penjelasan materi yang diberikan oleh guru serta sekedar mengamati media.
		1	Tidak serius dalam mendengarkan dan menyimak penjelasan materi yang diberikan oleh guru serta tidak mengamati media.
C	Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran	4	Aktif dalam berdiskusi, bertanya, menjawab, dan memberikan pendapat saat pembelajaran.
		3	Aktif dalam berdiskusi, namun sesekali bertanya dan menjawab pertanyaan namun belum berpendapat.
		2	Kurang aktif dalam berdiskusi, hanya bertanya tetapi belum menjawab dan berpendapat.

Aspek	Indikator	Skor	Deskriptor
		1	Tidak aktif dalam diskusi, bertanya, menjawab, dan berpendapat saat pembelajaran.
D	Ketekunan dalam menyelesaikan tugas	4	Mencermati tugas dan menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu.
		3	Mencermati dan menyelesaikan tugas.
		2	Kurang mencermati tugas dan sedikit terlambat menyelesaikan.
		1	Kurang mencermati dan terlambat menyelesaikan tugas.
E	Aktif dalam kegiatan apresiasi puisi	4	Memberikan apresiasi puisi karya orang lain dan mampu membaca puisi yang telah dibuat dengan lafal dan intonasi yang jelas serta ekspresif dalam membacanya.
		3	Memberikan apresiasi puisi karya orang lain dan mampu membaca puisi yang telah dibuat namun lafal, intonasinya kurang jelas dan tidak ekspresif dalam membacanya.
		2	Memberikan apresiasi puisi karya orang lain namun tidak membaca puisi yang telah dibuat.
		1	Tidak memberikan apresiasi puisi karya orang lain dan tidak membaca puisi yang telah dibuat..

Skor maksimal = 20

Lampiran 17**PEDOMAN PENILAIAN MENULIS PUISI**

Pedoman Penilaian Karangan diadopsi dari Nurgiyantoro (2013) dengan modifikasi penulis.

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Kesesuaian judul dengan tema	4
2.	Kekuatan imajinasi	4
3.	Ketepatan diksi	4
4.	Kesesuaian isi dengan judul	4
5.	Kesatupaduan (keterhubungan antarlarik)	4

Pustaka : Nurgiyantoro, B. 2013. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Skor Maksimal = 20

Rumus:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal

Lampiran 18

DESKRIPTOR PENILAIAN PUISI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/2

Materi : Menulis Puisi

Aspek	Indikator	Skor	Deskriptor
A	Kesesuaian judul dengan tema	4	Judul sangat sesuai dengan tema
		3	Judul sesuai dengan tema karangan.
		2	Judul cukup sesuai dengan tema karangan.
		1	Judul tidak sesuai dengan tema karangan.
B	Kekuatan imajinasi (pendeskripsian gambar)	4	Siswa mampu mendeskripsikan gambar dengan kata kunci yang sesuai dengan gambar yang diperlihatkan.
		3	Siswa mendeskripsikan gambar dengan kata kunci dan cukup sesuai dengan gambar yang diperlihatkan.
		2	Siswa kurang dapat mendeskripsikan gambar dengan kata kunci dan kurang sesuai dengan gambar yang diperlihatkan.
		1	Siswa tidak dapat mendeskripsikan gambar dengan kata kunci dan tidak sesuai dengan gambar yang diperlihatkan.
C	Ketepatan diksi	4	Pilihan kata sangat tepat dan sudah menggambarkan suatu hal/keadaan yang terdapat pada gambar.
		3	Pilihan kata tepat dan cukup menggambarkan suatu hal/keadaan yang terdapat pada gambar.
		2	Pilihan kata kurang tepat dan cukup menggambarkan suatu hal/keadaan yang terdapat pada gambar.
		1	Pilihan kata tidak tepat dan kurang menggambarkan suatu hal/keadaan yang terdapat pada gambar.
D	Kesesuaian isi dengan judul	4	Pengembangan gagasan dalam karangan sesuai dengan judul dan detail dalam menguraikannya.
		3	Pengembangan gagasan dalam karangan sesuai dengan judul dan cukup detail dalam menguraikannya.

Aspek	Indikator	Skor	Deskriptor
		2	Pengembangan gagasan dalam karangan kurang sesuai dengan judul dan kurang detail dalam menguraikannya.
		1	Pengembangan gagasan dalam karangan tidak sesuai judul dan tidak detail dalam menguraikannya.
E	Kesatuan (keterhubungan antarlarik)	4	Kata/frase/kalimat antarbaris saling berhubungan sehingga menjadi sebuah makna yang utuh.
		3	Kata/frase/kalimat antarbaris saling berhubungan dan menunjukkan adanya keterkaitan makna.
		2	Kata/frase/kalimat antarbaris masih berhubungan, namun kurang menunjukkan makna.
		1	Kata/frase/kalimat antarbaris tidak saling berhubungan sehingga tidak menunjukkan adanya makna.

Skor Maksimal = 20

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman 5

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/ II

Materi Pokok : Puisi

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Kemampuan yang Diukur	Alat Bantu Penilaian	Jml. Butir Soal
8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.	Disajikan sebuah soal, siswa menulis puisi sederhana berdasarkan gambar “Pantai” yang telah ditunjukkan dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut: a. Kesesuaian judul dengan tema. b. Kekuatan imajinasi (pendekripsian gambar). c. Ketepatan diksi. d. Kesesuaian isi dengan judul. e. Kesatupaduan (keterhubungan antarlarik).	Uraian	Menulis Puisi	1. Lembar Kriteria dan Deskriptor Penilaian Menulis Puisi. 2. Lembar Rubrik Penilaian.	1

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman Kulon 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/ II

Materi Pokok : Puisi

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Kemampuan yang Diukur	Alat Bantu Penilaian	Jml. Butir Soal
8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.	Disajikan sebuah soal, siswa menulis 2 bait puisi sederhana berdasarkan gambar “Pegunungan” yang telah ditunjukkan dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut: a. Kesesuaian judul dengan tema. b. Kekuatan imajinasi (pendekripsian gambar). c. Ketepatan diksi. d. Kesesuaian isi dengan judul. e. Kesatupaduan (keterhubungan antarlarik).	Uraian	Menulis Puisi	1. Lembar Kriteria dan Deskriptor Penilaian Menulis Puisi. 2. Lembar Rubrik Penilaian.	1

Lampiran 20**SOAL UJI COBA**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/II
Waktu : 30 menit

Nama :

No :

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Sediakan alat tulis yang dibutuhkan!
2. Tulislah identitas pada lembar jawab yang telah disediakan!
3. Kerjakan secara individu soal berikut dan tulis jawaban pada lembar jawab yang telah disediakan!

Soal:

Tulislah sebuah puisi sederhana dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengamati gambar
- b. Menyusun kerangka puisi
- c. Menulis puisi

Perhatikan ketentuan berikut:

1. Buatlah judul dengan tema “Keindahan Pantai”.
2. Deskripsikan gambar dengan menggunakan kata kunci.
3. Perhatikan pemilihan kata yang digunakan.
4. Isi karangan harus sesuai dengan judul.
5. Baris yang satu dengan baris yang lain saling berhubungan.

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/II
Waktu : 30 menit

Nama:

No .

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Sediakan alat tulis yang dibutuhkan!
2. Tulislah identitas pada lembar jawab yang telah disediakan!
3. Kerjakan secara individu soal berikut dan tulis jawaban pada lembar jawab yang telah disediakan!

Soal:

Tulislah 2 bait puisi sederhana dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengamati gambar
2. Menyusun kerangka puisi
3. Menulis puisi

Perhatikan ketentuan berikut:

1. Buatlah judul dengan tema "Keindahan Alam Pegunungan".
2. Deskripsikan gambar dengan menggunakan kata kunci.
3. Perhatikan pemilihan kata yang digunakan.
4. Isi karangan harus sesuai dengan judul.
5. Baris yang satu dengan baris yang lain saling berhubungan.

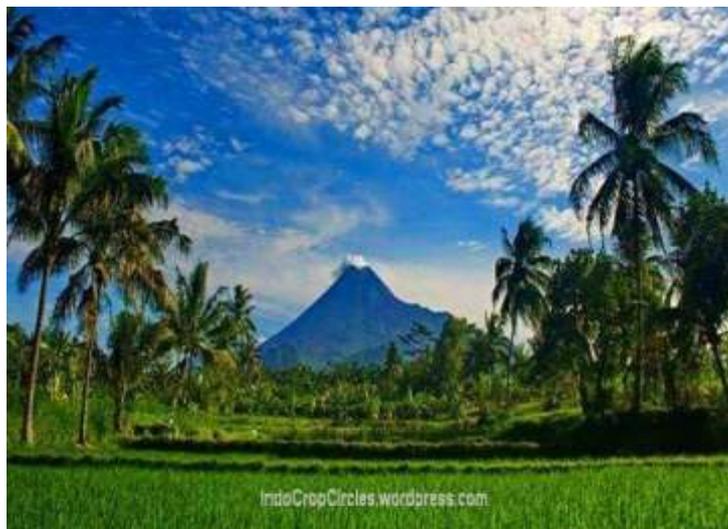
Lampiran 21

MEDIA SOAL UJI COBA

Gambar Pantai



Gambar Pegunungan



PENELAAH SOAL BENTUK URAIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : III/II
 Penelaah : Drs. H.Y. Poniyo, M.Pd

PETUNJUK

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Tdk” bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Kriteria									
		1		2		3		4		5	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
A. MATERI											
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)	√		√		√		√		√	
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√		√		√		√		√	
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√		√		√		√		√	
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√		√		√		√		√	

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Kriteria									
		1		2		3		4		5	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
B. KONSTRUKSI											
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√		√		√		√		√	√
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√		√		√		√		√	√
7.	Ada pedoman penskorannya	√		√		√		√		√	√
8.	Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	√		√		√		√		√	√
C. BAHASA/BUDAYA											
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif	√		√		√		√		√	√
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√		√		√		√		√	√
11.	Tidak menggunakan kata/ ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√		√		√		√		√	√
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√		√		√		√		√	√
13	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√		√		√		√		√	√

Sumber: Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Analisis Butir Soal*

Tegal, Maret 2015

Penciaah



Drs. H.Y.Poniyo, M.Pd

NIP 19510412 198102 1 001

PENELAAH SOAL BENTUK URAIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/II

Penelaah : Dewi Setiati, S.Pd

PETUNJUK

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Tdk” bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Kriteria									
		1		2		3		4		5	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
A. MATERI											
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)	√		√		√		√		√	√
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√		√		√		√		√	√
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√		√		√		√		√	√
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√		√		√		√		√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Kriteria									
		1		2		3		4		5	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
B. KONSTRUKSI											
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√		√		√		√		√	√
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√		√		√		√		√	√
7.	Ada pedoman penskorannya	√		√		√		√		√	√
8.	Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	√		√		√		√		√	√
C. BAHASA/BUDAYA											
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif	√		√		√		√		√	√
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√		√		√		√		√	√
11.	Tidak menggunakan kata/ ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√		√		√		√		√	√
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√		√		√		√		√	√
13	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√		√		√		√		√	√

Sumber: Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Analisis Butir Soal*

Tegal, Maret 2015

Pencelaah



Dewi Setiati, S.Pd

NIP -

PENELAAH SOAL BENTUK URAIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : III/II
 Penelaah : Drs. H.Y. Poniyo, M.Pd

PETUNJUK

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Tdk” bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Kriteria									
		1		2		3		4		5	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
D. MATERI											
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)	√		√		√		√		√	
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√		√		√		√		√	
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√		√		√		√		√	
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√		√		√		√		√	

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Kriteria									
		1		2		3		4		5	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
E. KONSTRUKSI											
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√		√		√		√		√	√
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√		√		√		√		√	√
7.	Ada pedoman penskorannya	√		√		√		√		√	√
8.	Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	√		√		√		√		√	√
F. BAHASA/BUDAYA											
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif	√		√		√		√		√	√
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√		√		√		√		√	√
11.	Tidak menggunakan kata/ ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√		√		√		√		√	√
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√		√		√		√		√	√
13	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√		√		√		√		√	√

Sumber: Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Analisis Butir Soal*

Tegal, Maret 2015

Penciaah



Drs. H.Y.Poniyo, M.Pd

NIP 19510412 198102 1 001

PENELAHAH SOAL BENTUK URAIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/II

Penelaah : Dewi Setiati, S.Pd

PETUNJUK

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Tdk” bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Kriteria									
		1		2		3		4		5	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
D. MATERI											
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)	√		√		√		√		√	√
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√		√		√		√		√	√
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√		√		√		√		√	√
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√		√		√		√		√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Kriteria									
		1		2		3		4		5	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
E. KONSTRUKSI											
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√		√		√		√		√	√
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√		√		√		√		√	√
7.	Ada pedoman penskorannya	√		√		√		√		√	√
8.	Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	√		√		√		√		√	√
F. BAHASA/BUDAYA											
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif	√		√		√		√		√	√
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√		√		√		√		√	√
11.	Tidak menggunakan kata/ ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√		√		√		√		√	√
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√		√		√		√		√	√
13	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√		√		√		√		√	√

Sumber: Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Analisis Butir Soal*

Tegal, Maret 2015

Pencelaah



Dewi Setiati, S.Pd

NIP -

Lampiran 23**DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman Kulon 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/2

Materi : Menulis Puisi

Tema : Keindahan Pantai

No.	Nama	Aspek					Jml. Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Erni Nur Fadilah	3	3	3	3	2	14	70
2.	Hilda Munajibah	3	3	2	3	3	14	70
3.	Asna Mauhibah M	3	3	2	2	2	12	60
4.	Ahmad Mundir	3	3	3	2	2	13	65
5.	Danny Erlangga	4	3	3	3	2	15	75
6.	Ines Sugiarti	3	3	2	2	2	12	60
7.	Ismi Adiba Azksa	4	4	3	4	3	18	90
8.	Mei Susbudi Yanti	4	2	2	2	2	12	60
9.	M. FaisalAmin	4	2	1	1	1	9	45
10.	M. Ramadani	4	3	3	3	2	15	75
11.	M. Azhar Ilyasa	4	4	3	3	3	17	85
12.	M. Rizqi	4	3	2	1	1	11	55
13.	M. Yahya Syakur	2	2	2	1	1	8	40
14.	M. Dafa Al Farizi Wijaya	3	3	3	3	3	15	75
15.	M. Iqbal Nur Rohman	2	2	2	2	1	9	45
16.	M. Fajar Adi	2	1	1	1	1	6	30
17.	Nur Naili Balqis	3	3	3	2	2	13	65
18.	Nabila Ramadani	4	3	2	2	2	13	65
19.	Rizky Firdaus Syaputra	3	3	2	2	2	12	60
20.	Sabila Ramadani	2	2	2	1	1	8	40
21.	Sasi Nur Kolisah	2	2	2	2	1	9	45
22.	Salsabila Nur F	3	3	3	2	2	13	65
23.	Tuhfatus Sabiroh	2	2	2	2	2	10	50
24.	Umu Hani Nabila	2	3	2	2	2	11	55
25.	M. Gilang Saputra	3	3	3	2	2	13	65

NILAI HASIL UJI COBA INSTRUMEN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman Kulon 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/2

Materi : Menulis Puisi

Tema : Keindahan Alam Pegunungan

No.	Nama	Aspek					Jml. Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Erni Nur Fadilah	3	4	4	3	3	17	85
2.	Hilda Munajibah	2	4	3	3	3	15	75
3.	Asna Mauhibah M	2	2	2	2	2	10	50
4.	Ahmad Mundir	3	3	2	2	2	12	60
5.	Danny Erlangga	4	3	3	3	2	15	75
6.	Ines Sugiarti	2	3	3	3	3	14	70
7.	Ismi Adiba Azksa	3	4	4	3	3	17	85
8.	Mei Susbudi Yanti	3	1	1	1	1	7	35
9.	M. FaisalAmin	2	3	3	3	3	14	70
10.	M. Ramadani	3	2	2	1	1	9	45
11.	M. Azhar Ilyasa	2	2	2	2	2	10	50
12.	M. Rizqi	3	3	2	3	2	13	65
13.	M. Yahya Syakur	2	2	1	2	1	8	40
14.	M. Dafa Al Farizi Wijaya	4	3	3	3	3	16	80
15.	M. Iqbal Nur Rohman	3	3	2	2	2	12	60
16.	M. Fajar Adi	2	2	2	2	2	10	50
17.	Nur Naili Balqis	3	3	2	2	2	12	60
18.	Nabila Ramadani	2	3	2	2	2	11	55
19.	Rizky Firdaus Syaputra	3	3	2	2	2	12	60
20.	Sabila Ramadani	2	2	2	1	1	8	40
21.	Sasi Nur Kolisah	2	2	2	2	1	9	45
22.	Salsabila Nur F	2	2	2	2	2	10	50
23.	Tuhfatus Sabiroh	4	4	3	3	2	16	80
24.	Umu Hani Nabila	3	2	2	1	1	9	45
25.	M. Gilang Saputra	2	3	3	3	2	13	65

Lampiran 24

HASIL PENGHITUNGAN UJI VALIDITAS

Correlations			
		1	2
1	Pearson Correlation	1	,422*
	Sig. (2-tailed)		,036
	N	25	25
2	Pearson Correlation	,422*	1
	Sig. (2-tailed)	,036	
	N	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan:

1 = Butir Soal Tema Keindahan Pantai

2 = Butir Soal Tema Keindahan Alam Pegunungan

Lampiran 25

HASIL PENGHITUNGAN UJI REALIBILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,593	2

Lampiran 26

HASIL PENGHITUNGAN TARAF KESUKARAN

Menulis Puisi Tema “Keindahan Pantai”

Kelompok Tinggi							Kelompok Rendah						
No.	Aspek					Σskor	No.	Aspek					Σskor
	A	B	C	D	E			A	B	C	D	E	
1	4	4	3	4	3	18	1	2	2	2	2	2	10
2	4	4	3	3	3	17	2	4	2	1	1	1	9
3	4	3	3	3	2	15	3	2	2	2	2	1	9
4	4	3	3	3	2	15	4	2	2	2	2	1	9
5	3	3	3	3	3	15	5	2	2	2	1	1	8
6	3	3	3	3	2	14	6	2	2	2	1	1	8
7	3	3	2	3	3	14	7	2	1	1	1	1	6
Jumlah	25	23	20	22	18	108	Jumlah	16	13	12	10	8	59

$$ITK = \frac{St + St - (2N \times Skor_{min})}{2Nx(Skor_{maks} - Skor_{min})}$$

$$ITK = \frac{108 + 59 - (2.7 \times 1)}{2.7 \times (20 - 1)}$$

$$ITK = \frac{153}{266}$$

$$ITK = 0,575 \quad (\text{SEDANG})$$

HASIL PENGHITUNGAN TARAF KESUKARAN

Menulis Puisi Tema “Keindahan Alam Pegunungan”

Kelompok Tinggi							Kelompok Rendah						
No.	Aspek					Σskor	No.	Aspek					Σskor
	A	B	C	D	E			A	B	C	D	E	
1	3	4	4	3	3	17	1	2	2	2	2	2	10
2	3	4	4	3	3	17	2	3	2	2	1	1	9
3	4	3	3	3	3	16	3	2	2	2	2	1	9
4	4	4	3	3	2	16	4	3	2	2	1	1	9
5	2	4	3	3	3	15	5	2	2	1	2	1	8
6	4	3	3	3	2	15	6	2	2	2	1	1	8
7	2	3	3	3	3	14	7	3	1	1	1	1	7
Jumlah	22	25	23	21	19	110	Jumlah	17	13	12	10	8	60

$$ITK = \frac{St + St - (2N \times Skor_{min})}{2Nx(Skor_{maks} - Skor_{min})}$$

$$ITK = \frac{110 + 60 - (2.7 \times 1)}{2.7 \times (20 - 1)}$$

$$ITK = \frac{156}{266}$$

$$ITK = 0,586 \quad (\text{Sedang})$$

Lampiran 27

HASIL PENGHITUNGAN DAYA BEDA

Menulis Puisi Tema “Keindahan Pantai”

Kelompok Tinggi							Kelompok Rendah						
No.	Aspek					Σskor	No.	Aspek					Σskor
	A	B	C	D	E			A	B	C	D	E	
1	4	4	3	4	3	18	1	2	2	2	2	2	10
2	4	4	3	3	3	17	2	4	2	1	1	1	9
3	4	3	3	3	2	15	3	2	2	2	2	1	9
4	4	3	3	3	2	15	4	2	2	2	2	1	9
5	3	3	3	3	3	15	5	2	2	2	1	1	8
6	3	3	3	3	2	14	6	2	2	2	1	1	8
7	3	3	2	3	3	14	7	2	1	1	1	1	6
Jumlah	25	23	20	22	18	108	Jumlah	16	13	12	10	8	59

$$IDB = \frac{St - Sr}{N(Skor_{maks} - Skor_{min})}$$

$$IDB = \frac{108 - 59}{7(20 - 1)}$$

$$IDB = \frac{49}{133}$$

$$IDB = 0,37 \quad (\text{Cukup})$$

HASIL PENGHITUNGAN DAYA BEDA

Menulis Puisi Tema “Keindahan Alam Pegunungan”

Kelompok Tinggi							Kelompok Rendah						
No.	Aspek					Σskor	No.	Aspek					Σskor
	A	B	C	D	E			A	B	C	D	E	
1	3	4	4	3	3	17	1	2	2	2	2	2	10
2	3	4	4	3	3	17	2	3	2	2	1	1	9
3	4	3	3	3	3	16	3	2	2	2	2	1	9
4	4	4	3	3	2	16	4	3	2	2	1	1	9
5	2	4	3	3	3	15	5	2	2	1	2	1	8
6	4	3	3	3	2	15	6	2	2	2	1	1	8
7	2	3	3	3	3	14	7	3	1	1	1	1	7
Jumlah	22	25	23	21	19	110	Jumlah	17	13	12	10	8	60

$$IDB = \frac{St - Sr}{N(Skor_{maks} - Skor_{min})}$$

$$IDB = \frac{110 - 60}{7(20 - 1)}$$

$$IDB = \frac{50}{133}$$

$$IDB = 0,38 \quad (\text{Cukup})$$

Lampiran 28**SOAL TES**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/II
Waktu : 30 menit

Nama :

No :

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Sediakan alat tulis yang dibutuhkan!
2. Tulislah identitas pada lembar jawab yang telah disediakan!
3. Kerjakan secara individu soal berikut dan tulis jawaban pada lembar jawab yang telah disediakan!

Soal:

Tulislah sebuah puisi sederhana dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengamati gambar
- b. Menyusun kerangka puisi
- c. Menulis puisi

Perhatikan ketentuan berikut:

1. Buatlah judul dengan tema “Keindahan Pantai”.
2. Deskripsikan gambar dengan menggunakan kata kunci.
3. Perhatikan pemilihan kata yang digunakan.
4. Isi karangan harus sesuai dengan judul.
5. Baris yang satu dengan baris yang lain saling berhubungan.

Lampiran 29

MEDIA SOAL TES

Gambar pantai



Lampiran 30



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL BARAT
SD NEGERI PEKAUMAN 02
 Jalan Gajahmada 72 A Kota Tegal Telp. (0283) 321390

DAFTAR NILAI TES AWAL
KELAS EKSPERIMEN

NO.	NAMA	ASPEK					JUMLAH SKOR	NILAI
		A	B	C	D	E		
1	M. Fauzan	3	2	1	2	1	9	45
2	Zahranie Cahya A	2	2	2	2	1	9	45
3	Chintya Safela P. J	3	1	1	1	1	7	35
4	Destiyana Gusanti	3	1	1	1	1	7	35
5	Muhammad Hafidt	2	2	2	1	1	8	40
6	M. Rizky Ramadani	2	2	2	2	1	9	45
7	Salwa Aulia Azzahra	3	3	2	2	1	11	55
8	Askia Zulfa	3	3	2	2	2	12	60
9	Farhan Zain S	3	2	2	2	2	11	55
10	Hasbi Irwan N	3	2	2	2	1	10	50
11	M. Yasar Hakim	2	2	1	1	1	7	35
12	M. Wildan Abdillah	2	2	2	2	1	9	45
13	M. Rizqi	3	2	1	1	1	8	40
14	Nakaesya Hana Sabrina	3	3	2	2	2	12	60
15	Nur Agustin S	3	2	2	2	1	10	50
16	Rizqulloh Izzu Zahy	3	2	1	1	1	8	40
17	Said Ridho	4	2	2	2	1	11	55
18	Sandy Yuniar P	3	2	2	2	2	11	55
19	Satriyo Fasabbih	3	3	2	2	2	12	60
20	Sultan Hadi W	3	2	2	2	2	11	55
21	Vita Aulia	3	2	2	2	1	10	50
22	Wahyu Riski R	2	2	1	2	1	8	40
23	Yanuar Satria P	3	2	2	1	1	9	45
24	Zalfadika Khaerunisa	3	2	2	2	1	10	50
25	Febrian Eka C	4	2	2	1	1	10	50
26	Nibras Aliah M	3	2	2	2	1	10	50
Rata-rata								47,88

Keterangan:

A: kesesuaian judul dengan tema

B: kekuatan imajinasi

C: ketepatan diksi

D: kesesuaian isi dengan judul

E: kesatupaduan

Guru Kelas III

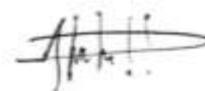


Dewi Setiati, S.Pd.

NIP -

Tegal, April 2015

Peneliti



Dessy Dwiningrum

NIM 1401411181

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Suyatni, S.Pd.

NIP. 19610817 198201 2 024



Lampiran 31



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD SEKOLAH DASAR KECAMATAN TEGAL BARAT
SD NEGERI PEKAUMAN 5

Alamat: Jl. Gajah Mada No.72B Telp. (0283) 352923 kota Tegal Kode Pos 52113

DAFTAR NILAI TES AWAL
KELAS KONTROL

NO.	NAMA	ASPEK					JUMLAH SKOR	NILAI
		A	B	C	D	E		
1	Karlinda	3	2	1	1	1	8	40
2	Fahrul Riyef	1	1	1	1	1	5	25
3	Johan Prasetyo	4	1	1	1	1	8	40
4	Wisnu Bayu A	4	2	1	1	1	9	45
5	Nur Hanifah	3	2	2	2	1	10	50
6	Nur Laela Banin	4	2	1	1	1	9	45
7	Sabrina	3	2	1	2	1	9	45
8	Abhi F	4	2	2	1	1	10	50
9	A. Nur Faizal	4	2	2	2	1	11	55
10	A. Devan	3	2	2	1	1	9	45
11	Amin Aziz	4	3	2	2	2	13	65
12	Chanunah	4	2	2	2	1	11	55
13	Gian Dwinata	4	2	2	2	1	11	55
14	Giska Aura	4	2	1	1	1	9	45
15	Haifah	3	2	1	1	1	8	40
16	Ivan Dika W	4	2	1	1	1	9	45
17	M. Faizal Fikri	4	2	1	1	2	10	50
18	M.Syahrul S.	4	2	1	1	1	9	45
19	M. Rizki Fairus	4	2	2	1	1	10	50
20	Nabila Putri	4	2	1	1	1	9	45
21	Paska Riana	2	2	2	1	1	8	40
22	Rinto Adila	3	1	1	1	1	7	35
23	Robiatun Nafiah	3	2	2	2	2	11	55
24	Safira Salsabila	3	2	2	2	1	10	50
25	Sasi Diniati A	3	1	1	1	1	7	35
26	Tamara Rosita	2	2	1	1	1	7	35
27	Wahyu Febriyanto	2	2	1	1	1	7	35

NO.	NAMA	ASPEK					JUMLAH SKOR	NILAI
		A	B	C	D	E		
28	Yusuf Tri A	3	2	1	1	1	8	40
29	Riska Puspita	4	2	3	2	2	13	65
Rata-rata								45,69

Keterangan:

A: kesesuaian judul dengan tema

B: kekuatan imajinasi

C: ketepatan diksi

D: kesesuaian isi dengan judul

E: kesatupaduan

Tegal, April 2015

Guru Kelas III

Tri Miftahudin, S.Pd.

NIP -

Peneliti

Dessy Dwiningrum

NIM 1401411181



HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KE-1

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/2

Materi : Menulis Puisi

NO	NAMA	ASPEK PENGAMATAN																				SKOR	PRE-SEN-TASE
		A				B				C				D				E					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	M. Fauzan	√					√					√			√					√		14	70
2.	Rahranie Cahya A	√				√				√				√					√			18	90
3.	Chintya Savella P. J		√				√				√				√				√			15	75
4.	Destiyana Gusanti		√				√				√				√					√		13	65
5.	Muhammad Hafidt																					0	
6.	M. Rizky Ramadani	√				√				√				√					√			19	95
7.	Salwa Aulia Azzahra	√				√				√					√					√		16	80
8.	Askia Zulfa	√				√				√				√						√		18	90
9.	Farhan Zain S	√				√					√			√						√		17	85
10.	Hasbi Irwan N		√				√				√				√					√		13	65
11.	M. Yasar Hakim	√				√				√				√						√		18	90
12.	M. Wildan Abdillah		√				√				√			√						√		14	70
13.	M. Rizqi		√				√				√				√					√		14	70

NO	NAMA	ASPEK PENGAMATAN																				SKOR	PRE-SEN-TASE
		A				B				C				D				E					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
14.	Nakabsya Hana Sabrina	√					√				√				√					√		15	75
15.	Nur Agustin S	√					√				√				√					√		15	75
16.	Rizqulloh Izzu Z	√					√			√					√					√		16	80
17.	Said Ridho	√					√				√				√					√		15	75
18.	Sandy Yuniar P	√					√				√			√						√		16	80
19.	Satriyo Fasabbih	√						√			√				√					√		14	70
20.	Sultan Hadi W	√				√				√				√						√		18	90
21.	Vita Aulia		√			√				√				√						√		17	85
22.	Wahyu Riski R		√				√					√			√					√		13	65
23.	Yanuar Satria P	√				√				√				√					√			19	95
24.	Zalfadika Khaerunisa	√					√			√					√				√			17	85
25.	Febrian Eka C	√				√				√				√					√			19	95
26.	Nibras Aliah M	√					√			√					√					√		16	80

Observer



Dewi Setiati, S.Pd.

NIP -

**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KE-2**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/2

Materi : Menulis Puisi

NO	NAMA	ASPEK PENGAMATAN																				SKOR	PRE-SEN-TASE
		A				B				C				D				E					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	M. Fauzan	√				√					√			√			2			√		17	85
2.	Rahranie Cahya A	√					√			√				√			2			√		17	85
3.	Chintya Savella P. J	√					√				√				√		2			√		15	75
4.	Destiyana Gusanti	√					√				√			√			2			√		15	75
5.	Muhammad Hafidt	√				√					√				√		3		√			17	85
6.	M. Rizky Ramadani	√				√				√				√			2			√		18	90
7.	Salwa Aulia Azzahra	√					√			√				√			2			√		17	85
8.	Askia Zulfa	√					√			√				√			3		√			18	90
9.	Farhan Zain S	√					√			√				√			2			√		17	85
10.	Hasbi Irwan N		√				√				√				√		2			√		14	70
11.	M. Yasar Hakim	√					√			√				√			2			√		17	85
12.	M. Wildan Abdillah	√				√					√			√			2			√		16	80
13.	M. Rizqi	√					√				√				√		2			√		15	75

NO	NAMA	ASPEK PENGAMATAN																				SKOR	PRE-SEN-TASE
		A				B				C				D				E					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
14.	Nakabsya Hana Sabrina	√					√			√					√		3		√			17	85
15.	Nur Agustin S																		√			0	
16.	Rizqulloh Izzu Z	√					√			√				√			3		√			18	90
17.	Said Ridho	√					√			√				√			2		√	√		17	85
18.	Sandy Yuniar P	√				√					√			√			2		√	√		17	85
19.	Satriyo Fasabbih	√					√				√			√			2			√		16	80
20.	Sultan Hadi W	√				√				√				√			2			√		18	90
21.	Vita Aulia	√					√			√				√			3		√			18	90
22.	Wahyu Riski R		√				√				√					√	2		√	√		13	65
23.	Yanuar Satria P	√					√			√				√			2		√	√		17	85
24.	Zalfadika Khaerunisa	√					√			√				√			2			√		17	85
25.	Febrian Eka C	√				√				√					√		2			√		17	85
26.	Nibras Aliah M	√					√			√					√		3		√			17	85

Observer



Dewi Setiati, S.Pd.

NIP -

**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
KELAS KONTROL PERTEMUAN KE-1**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman 5

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/2

Materi : Menulis Puisi

NO	NAMA	ASPEK PENGAMATAN																				SKOR	PRE-SEN-TASE
		A				B				C				D				E					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Karlinda		√					√			√				√					√		13	65
2.	Fahrul Riyef		√				√				√					√				√		13	65
3.	Johan Prasetyo	√					√				√				√					√		15	75
4.	Wisnu Bayu A	√				√					√				√					√		16	80
5.	Nur Hanifah	√				√					√				√				√			17	85
6.	Nur Laela Banin																						
7.	Sabrina		√				√				√					√				√		15	75
8.	Abhi F		√				√				√					√				√		13	65
9.	A. Nur Faizal	√					√			√					√					√		16	80
10.	A. Devan	√						√		√						√			√			15	75
11.	Amin Aziz		√			√					√				√					√		15	75
12.	Chanunah	√				√					√				√				√			18	90
13.	Gian Dwinata	√						√				√			√					√		13	65
14.	Giska Aura	√					√				√					√				√		13	65

NO	NAMA	ASPEK PENGAMATAN																				SKOR	PRE-SEN-TASE
		A				B				C				D				E					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
15.	Haifah	√				√				√					√				√			18	90
16.	Ivan Dika W	√				√					√			√						√		17	85
17.	M. Faizal Fikri	√				√				√					√					√		17	85
18.	M.Syahrul S.	√					√					√			√					√		14	70
19.	M. Rizki Fairus	√					√				√			√						√		16	80
20.	Nabila Putri	√					√				√				√					√		15	75
21.	Paska Riana	√						√				√			√				√			14	70
22.	Rinto Adila		√					√			√					√				√		12	60
23.	Robiatun Nafiah	√						√			√				√					√		14	70
24.	Safira Salsabila	√					√				√			√						√		16	80
25.	Sasi Diniati A	√					√					√				√				√		13	65
26.	Tamara Rosita	√				√						√			√				√			16	80
27.	Wahyu Febriyanto		√					√			√					√				√		12	60
28.	Yusuf Tri A		√					√			√				√					√		13	65
29.	Riska Puspita	√					√				√				√					√		15	75

Observer



Tri Miftahudin, S.Pd.
NIP -

**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
KELAS KONTROL PERTEMUAN KE-2**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman 5

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/2

Materi : Menulis Puisi

NO	NAMA	ASPEK PENGAMATAN																				SKOR	PRE-SEN-TASE
		A				B				C				D				E					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Karlinda		√				√				√				√					√		14	70
2.	Fahrul Riyef	√					√					√			√					√		14	70
3.	Johan Prasetyo	√					√				√					√				√		14	70
4.	Wisnu Bayu A	√				√					√				√					√		16	80
5.	Nur Hanifah	√					√				√				√					√		15	75
6.	Nur Laela Banin	√					√			√				√						√		17	85
7.	Sabrina		√				√				√				√					√		14	70
8.	Abhi F	√					√					√				√				√		13	65
9.	A. Nur Faizal	√				√				√				√						√		18	90
10.	A. Devan	√					√			√					√					√		16	80
11.	Amin Aziz																						
12.	Chanunah	√					√			√				√					√			18	90
13.	Gian Dwinata	√					√					√				√				√		13	65
14.	Giska Aura																						
15.	Haifah	√					√			√				√					√			17	85

NO	NAMA	ASPEK PENGAMATAN																				SKOR	PRE-SEN-TASE
		A				B				C				D				E					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
16.	Ivan Dika W	√				√				√				√					√			19	95
17.	M. Faizal Fikri	√					√			√					√				√			17	85
18.	M.Syahrul S.	√					√					√			√					√		14	70
19.	M. Rizki Fairus	√					√				√				√					√		15	75
20.	Nabila Putri	√					√				√				√					√		15	75
21.	Paska Riana	√					√					√			√				√			15	75
22.	Rinto Adila	√						√				√			√					√		13	65
23.	Robiatun Nafiah	√						√				√			√					√		14	70
24.	Safira Salsabila	√					√				√				√					√		16	80
25.	Sasi Diniati A																						
26.	Tamara Rosita	√					√					√			√					√		14	70
27.	Wahyu Febriyanto		√				√					√			√					√		13	65
28.	Yusuf Tri A	√						√			√				√				√			15	75
29.	Riska Puspita	√					√				√				√				√			16	80

Observer



Tri Miftahudin, S.Pd.
NIP -

Lampiran 36



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL BARAT
SD NEGERI PEKAUMAN 02
 Jalan Gajahmada 72 A Kota Tegal Telp. (0283) 321390

REKAPITULASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
KELAS EKSPERIMEN

NO.	NAMA	PERSENTASE (%)		REKAPITULASI PERSENTASE (%)
		P1	P2	
1	M. Fauzan	70	85	77,5
2	Zahranie Cahya A	90	85	87,5
3	Chintya Safela P. J	75	75	75
4	Destiyana Gusanti	65	75	70
5	Muhammad Hafidt		85	85
6	M. Rizky Ramadani	95	90	92,5
7	Salwa Aulia Azzahra	80	85	82,5
8	Askia Zulfa	90	90	90
9	Farhan Zain S	85	85	85
10	Hasbi Irwan N	65	70	67,5
11	M. Yasar Hakim	90	85	87,5
12	M. Wildan Abdillah	70	80	75
13	M. Rizqi	70	75	72,5
14	Nakaesya Hana Sabrina	75	85	80
15	Nur Agustin S	75		75
16	Rizqulloh Izzu Zahy	80	90	85
17	Said Ridho	75	85	80
18	Sandy Yuniar P	80	85	82,5
19	Satriyo Fasabbih	70	80	75
20	Sultan Hadi W	90	90	90
21	Vita Aulia	85	90	87,5
22	Wahyu Riski R	65	65	65
23	Yanuar Satria P	95	85	90
24	Zalfadika Khaerunisa	85	85	85
25	Febrian Eka C	95	85	90
26	Nibras Aliah M	80	85	82,5
Rata-rata		79,80	83,00	81,35

Keterangan:

A: kesiapan dalam kegiatan pembelajaran

B: keseriusan dalam mengikuti pembelajaran

C: keaktifan dalam kegiatan pembelajaran

D: ketekunan dalam menyelesaikan tugas

E: aktif dalam kegiatan apresiasi puisi

Observer

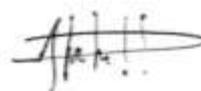


Dewi Setiati, S.Pd.

NIP -

Tegal, April 2015

Peneliti

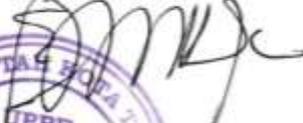


Dessy Dwiningrum

NIM 1401411181

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Suyatni, S.Pd.

NIP. 19610817 198201 2 024



Lampiran 37



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD SEKOLAH DASAR KECAMATAN TEGAL BARAT
SD NEGERI PEKAUMAN 5

Alamat: Jl. Gajah Mada No.72B Telp. (0283) 352923 kota Tegal Kode Pos 52113

REKAPITULASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

KELAS KONTROL

NO.	NAMA	PERSENTASE (%)		REKAPITULASI PERSENTASE (%)
		P1	P2	
1	Karlinda	65	70	67,50
2	Fahrul Riyef	65	70	67,50
3	Johan Prasetyo	75	70	72,50
4	Nur Hanifah	80	80	80,00
5	Nur Laela Banin	85	75	80,00
6	Sabrina Olivia		85	85,00
7	Wisnu Bayu A	75	70	72,50
8	Abhi Fahruri	65	65	65,00
9	Achmad Nur Faizal	80	90	85,00
10	Ahmad Daevan	75	80	77,50
11	Amin Aziz Zulfikar	75		75,00
12	Chanunah	90	90	90,00
13	Gian Dwinata	65	65	65,00
14	Giska Aura	65		65,00
15	Haifah	90	85	87,50
16	Ivan Dika W	85	95	90,00
17	M. Faizal Fikri	85	85	85,00
18	M.Syahrul S.	70	70	70,00
19	M. Rizki Fairus	80	75	77,50
20	Nabila Putri	75	75	75,00
21	Paska Riana	70	75	72,50
22	Rinto Adila	60	65	62,50
23	Robiatun Nafiah	70	70	70,00
24	Safira Salsabila	80	80	80,00
25	Sasi Diniati A	65		65,00
26	Tamara Rosita	80	70	75,00
27	Wahyu Febriyanto	60	65	62,50

NO.	NAMA	PERSENTASE (%)		REKAPITULASI PERSENTASE (%)
		P1	P2	
28	Yusuf Tri A	65	75	70,00
29	Riska Puspita	75	80	77,50
Rata-rata		73,93	75,96	74,74

Keterangan:

A: kesiapan dalam kegiatan pembelajaran

B: keseriusan dalam mengikuti pembelajaran

C: keaktifan dalam kegiatan pembelajaran

D: ketekunan dalam menyelesaikan tugas

E: aktif dalam kegiatan apresiasi puisi

Tegal, April 2015

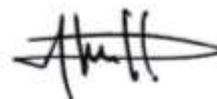
Observer



Tri Miftahudin, S.Pd.

NIP -

Peneliti



Dessy Dwiningrum

NIM 1401411181



Lampiran 38



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL BARAT
SD NEGERI PEKAUMAN 02
 Jalan Gajahmada 72 A Kota Tegal Telp. (0283) 321390

DAFTAR NILAI TES AKHIR
KELAS EKSPERIMEN

NO.	NAMA	ASPEK					JUMLAH SKOR	NILAI
		A	B	C	D	E		
1	M. Fauzan	4	3	3	3	2	15	75
2	Zahranie Cahya A	4	2	3	3	3	15	75
3	Chintya Safela P. J	3	2	2	2	2	11	55
4	Destiyana Gusanti	4	3	3	3	2	15	75
5	Muhammad Hafidt	3	3	3	3	2	14	70
6	M. Rizky Ramadani	3	4	4	3	3	17	85
7	Salwa Aulia Azzahra	2	3	4	3	3	15	75
8	Askia Zulfa	3	3	2	3	3	14	70
9	Farhan Zain S	3	4	4	3	3	17	85
10	Hasbi Irwan N	2	3	2	3	2	12	60
11	M. Yasar Hakim	3	3	3	3	2	14	70
12	M. Wildan Abdillah	3	3	4	3	3	16	80
13	M. Rizqi	4	3	3	3	3	16	80
14	Nakaesya Hana Sabrina	3	3	2	3	3	14	70
15	Nur Agustin S	3	3	3	3	2	14	70
16	Rizqulloh Izzu Zahy	3	3	3	2	2	13	65
17	Said Ridho	4	3	2	2	2	13	65
18	Sandy Yuniar P	4	3	3	3	2	15	75
19	Satriyo Fasabbih	4	3	3	3	2	15	75
20	Sultan Hadi W	3	4	4	3	3	17	85
21	Vita Aulia	3	3	3	3	3	15	75
22	Wahyu Riski R	3	3	3	2	3	14	70
23	Yanuar Satria P	3	4	4	3	3	17	85
24	Zalfadika Khaerunisa	3	4	3	3	2	15	75
25	Febrian Eka C	3	4	3	3	3	16	80
26	Nibras Aliah M	3	3	3	3	2	14	70
Rata-rata								73,65

Keterangan:

A: kesesuaian judul dengan tema

B: kekuatan imajinasi

C: ketepatan diksi

D: kesesuaian isi dengan judul

E: kesatupaduan

Guru Kelas III

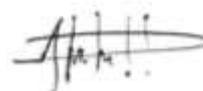


Dewi Setiati, S.Pd.

NIP -

Tegal, April 2015

Peneliti

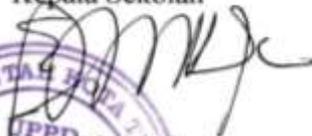


Dessy Dwiningrum

NIM 1401411181

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Suyatni, S.Pd.

NIP 19610817 198201 2 024



Lampiran 39



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD SEKOLAH DASAR KECAMATAN TEGAL BARAT
SD NEGERI PEKAUMAN 5

Alamat: Jl. Gajah Mada No.72B Telp. (0283) 352923 kota Tegal Kode Pos 52113

DAFTAR NILAI TES AKHIR
KELAS KONTROL

NO.	NAMA	ASPEK					JUMLAH SKOR	NILAI
		A	B	C	D	E		
1	Karlinda	4	2	2	2	1	11	55
2	Fahrul Riyef	2	4	3	3	3	15	75
3	Johan Prasetyo	3	3	3	2	2	13	65
4	Wisnu Bayu A	3	2	2	2	1	10	50
5	Nur Hanifah	4	3	2	3	2	14	70
6	Nur Laela Banin	4	3	3	2	2	14	70
7	Sabrina	4	3	3	3	2	15	75
8	Abhi F	4	3	3	3	3	16	80
9	A. Nur Faizal	4	3	3	2	2	14	70
10	A. Devan	4	3	3	3	2	15	75
11	Amin Aziz	3	3	3	2	2	13	65
12	Chanunah	4	3	3	3	3	16	80
13	Gian Dwinata	2	3	2	3	2	12	60
14	Giska Aura	3	3	2	3	2	13	65
15	Haifah	4	3	3	3	2	15	75
16	Ivan Dika W	3	3	2	2	3	13	65
17	M. Faizal Fikri	4	3	3	3	3	16	80
18	M.Syahrul S.	3	2	2	2	2	11	55
19	M. Rizki Fairus	2	3	2	3	2	12	60
20	Nabila Putri	3	3	3	3	2	14	70
21	Paska Riana	4	3	2	3	2	14	70
22	Rinto Adila	3	2	2	1	1	9	45
23	Robiatun Nafiah	3	3	3	3	3	15	75
24	Safira Salsabila	4	4	3	3	2	16	80
25	Sasi Diniati A	3	2	2	2	2	11	55
26	Tamara Rosita	3	2	2	3	3	13	65
27	Wahyu Febriyanto	3	3	2	3	2	13	65

NO.	NAMA	ASPEK					JUMLAH SKOR	NILAI
		A	B	C	D	E		
28	Yusuf Tri A	3	2	2	4	3	14	70
29	Riska Puspita	4	3	3	3	2	15	75
Rata-rata								67,59

Keterangan:

A: kesesuaian judul dengan tema

B: kekuatan imajinasi

C: ketepatan diksi

D: kesesuaian isi dengan judul

E: kesatupaduan

Tegal, April 2015

Guru Kelas III

Tri Miftahudin, S.Pd.

NIP -

Peneliti

Dessy Dwiningrum

NIM 1401411181

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SDN PEKALAMAN 5
Sayidi, S.Pd.

NIP 196305031984051006

Lampiran 40

**HASIL UJI NORMALITAS DATA TES AWAL
KELAS EKSPERIMEN**

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
EKSPERIMEN	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
EKSPERIMEN	Mean		47,88	1,523
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44,75	
		Upper Bound	51,02	
	5% Trimmed Mean		47,93	
	Median		50,00	
	Variance		60,346	
	Std. Deviation		7,768	
	Minimum		35	
	Maximum		60	
	Range		25	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		-,121	,456
	Kurtosis		-,937	,887

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EKSPERIMEN	,146	26	,163	,935	26	,101

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 41

HASIL UJI NORMALITAS DATA TES AWAL
KELAS KONTROL

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KONTROL	29	100,0%	0	0,0%	29	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
KONTROL	Mean		45,69	1,660
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	42,29	
		Upper Bound	49,09	
	5% Trimmed Mean		45,59	
	Median		45,00	
	Variance		79,865	
	Std. Deviation		8,937	
	Minimum		25	
	Maximum		65	
	Range		40	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		,181	,434
	Kurtosis		,470	,845

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KONTROL	,151	29	,087	,957	29	,271

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 42

HASIL UJI HOMOGENITAS DATA TES AWAL

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	1	26	47,88	7,768	1,523
	2	29	45,69	8,937	1,660

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
NILAI	Equal variances assumed	,024	,878
	Equal variances not assumed		

Lampiran 43

HASIL UJI KESAMAAN RATA-RATA DATA TES AWAL

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
EKSPERIMEN	26	47,88	7,768	1,523

One-Sample Test

	Test Value = 45.69					
	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
EKSPERIMEN	1,441	25	,162	2,195	-,94	5,33

Lampiran 44

**HASIL UJI NORMALITAS DATA AKTIVITAS BELAJAR SISWA
KELAS EKSPERIMEN**

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
EKSPERIMEN	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
EKSPERIMEN	Mean		81,3462	1,48862
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78,2803	
		Upper Bound	84,4120	
	5% Trimmed Mean		81,6346	
	Median		82,5000	
	Variance		57,615	
	Std. Deviation		7,59048	
	Minimum		65,00	
	Maximum		92,50	
	Range		27,50	
	Interquartile Range		12,50	
	Skewness		-,533	,456
	Kurtosis		-,631	,887

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EKSPERIMEN	,146	26	,158	,942	26	,153

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 45

**HASIL UJI NORMALITAS DATA AKTIVITAS BELAJAR SISWA
KELAS KONTROL**

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KONTROL	29	100,0%	0	0,0%	29	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
KONTROL	Mean		74,7414	1,53643
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71,5942	
		Upper Bound	77,8886	
	5% Trimmed Mean		74,5738	
	Median		75,0000	
	Variance		68,458	
	Std. Deviation		8,27391	
	Minimum		62,50	
	Maximum		90,00	
	Range		27,50	
	Interquartile Range		12,50	
	Skewness		,301	,434
	Kurtosis		-,908	,845

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KONTROL	,099	29	,200*	,949	29	,170

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 46

HASIL UJI HOMOGENITAS DATA AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Levene's Tes (Uji Homogenitas)

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AKTIVITAS	1,00	26	81,3462	7,59048	1,48862
	2,00	29	74,7414	8,27391	1,53643

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
AKTIVITAS	Equal variances assumed	,179	,674
	Equal variances not assumed		

Lampiran 47

**HASIL UJI HIPOTESIS DUA PIHAK
DATA AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

		AKTIVITAS		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
t-test for Equality of Means	T	3,073	3,087	
	Df	53	52,967	
	Sig. (2-tailed)	,003	,003	
	Mean Difference	6,60477	6,60477	
	Std. Error Difference	2,14954	2,13929	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	2,29334	2,31383
		Upper	10,91621	10,89572

Lampiran 48

**HASIL UJI HIPOTESIS PIHAK KANAN
DATA AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
EKSPERIMEN	26	81,3462	7,59048	1,48862

One-Sample Test

	Test Value = 74.74					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
EKSPERIMEN	4,438	25	,000	6,60615	3,5403	9,6720

Lampiran 49

**HASIL UJI NORMALITAS DATA HASIL BELAJAR SISWA
KELAS EKSPERIMEN**

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
EKSPERIMEN	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
EKSPERIMEN	Mean		73,65	1,482
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70,60	
		Upper Bound	76,71	
	5% Trimmed Mean		74,00	
	Median		75,00	
	Variance		57,115	
	Std. Deviation		7,557	
	Minimum		55	
	Maximum		85	
	Range		30	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		-,406	,456
	Kurtosis		,338	,887

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EKSPERIMEN	,161	26	,083	,933	26	,089

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 50

**HASIL UJI NORMALITAS DATA HASIL BELAJAR SISWA
KELAS KONTROL**

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KONTROL	29	100,0%	0	0,0%	29	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
KONTROL	Mean	67,59	1,730
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	64,04 71,13
	5% Trimmed Mean	68,07	
	Median	70,00	
	Variance	86,823	
	Std. Deviation	9,318	
	Minimum	45	
	Maximum	80	
	Range	35	
	Interquartile Range	13	
	Skewness	-,651	,434
	Kurtosis	-,113	,845

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KONTROL	,154	29	,077	,932	29	,061

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 51

HASIL UJI HOMOGENITAS DATA HASIL BELAJAR SISWA

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	1	26	73,65	7,557	1,482
	2	29	67,59	9,318	1,730

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
NILAI	Equal variances assumed	1,555	,218
	Equal variances not assumed		

Lampiran 52**HASIL UJI HIPOTESIS DUA PIHAK DATA HASIL BELAJAR SISWA**

		NILAI		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
t-test for Equality of Means	T	2,633	2,663	
	Df	53	52,505	
	Sig. (2-tailed)	,011	,010	
	Mean Difference	6,068	6,068	
	Std. Error Difference	2,305	2,278	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	1,445	1,497
		Upper	10,690	10,638

Lampiran 53

HASIL UJI HIPOTESIS PIHAK KANAN DATA HASIL BELAJAR SISWA

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
EKSPERIMEN	26	73,65	7,557	1,482

One-Sample Test

	Test Value = 67.59					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
EKSPERIMEN	4,091	25	,000	6,064	3,01	9,12

Lampiran 54

HASIL PENGAMATAN MODEL *MIND MAPPING* TERHADAP GURU

Nama Guru : Dessy Dwiningrum
 Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : III/2
 Materi : Menulis Puisi
 Penilai : Dewi Setiati, S.Pd.

Petunjuk!

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator yang ada dalam lembar pengamatan ini!
2. Berilah tanda centang pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak.
3. Banyaknya skor yang diperoleh sesuai dengan banyaknya tanda checklist pada indikator yang tampak.

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
1.	Perencanaan Pembelajaran (RPP)	Merumuskan kompetensi dasar dan indikator.	√	√
		Menentukan dan Mengorganisasikan materi dan media pembelajaran.	√	√
		Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model mind mapping.	√	√
		Membuat alat evaluasi.	√	√
2.	Membuka Pembelajaran	Membuka pelajaran dengan salam.	√	√
		Mempersiapkan siswa untuk menerima pembelajaran.	√	√

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
		Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP.	√	√
		Memberikan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diberikan.	√	√
3.	Penyampaian Materi	Menyampaikan materi sesuai tujuan pembelajaran.	√	√
		Menyampaikan langkah-langkah dalam menulis puisi.	√	√
		Menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh anak.	√	√
		Menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan.	√	√
4.	Perencanaan Mind Mapping	Menjelaskan penggunaan <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran menulis puisi.	√	√
		Memusatkan perhatian siswa pada tema dalam membuat <i>mind mapping</i> .	√	√
		Menunjukkan gambar yang akan dijadikan sebagai objek untuk membuat <i>mind mapping</i> .	√	√
		Memberikan arahan cara membuat <i>mind mapping</i> sesuai tema atau gambar.	√	√
5.	Pelaksanaan <i>Mind Mapping</i>	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	√	√
		Membagikan LKS dan memberikan arahan yang jelas cara mengerjakan LKS.	√	√
		Membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> .	√	√
		Menyuruh siswa membuat	√	√

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
		<i>mind mapping</i> sekreatif mungkin.		
6.	Membimbing Siswa dalam Menulis Puisi	Membimbing siswa dalam dalam menguraikan <i>mind mapping</i> menjadi rangkaian kata-kata yang padu.	√	√
		Membimbing siswa dalam menyusun puisi.	√	√
		Menyuruh siswa untuk menggunakan pilihan kata yang sesuai dan menarik dalam menulis puisi.	√	√
		Memberikan batasan waktu dalam menulis puisi.	√	√
7.	Tindak lanjut	Mengapresiasi puisi yang telah dibuat oleh siswa.	√	√
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil karya puisinya.	√	√
		Memberi penguatan dan reward kepada siswa.	√	√
		Memberikan motivasi kepada siswa.	√	√
8.	Keterampilan Menutup Pembelajaran	Menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan.	√	√
		Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa.	√	√
		Melakukan evaluasi.	√	√
		Menutup pelajaran dengan salam.	√	√
Skor Perolehan			32	32
Nilai			A	A

Keterangan: Skor maksimal = 32

Skor yang diperoleh	Kategori	Nilai
$25 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Baik	A
$17 \leq \text{skor} \leq 24$	Baik	B
$9 \leq \text{skor} \leq 16$	Cukup	C
$0 \leq \text{skor} \leq 8$	Kurang	D

Tegal, April 2015

Observer



Dewi Setiati, S.Pd.

NIP -

Lampiran 55

HASIL PENGAMATAN MODEL KONVENSIONAL TERHADAP GURU

Nama Guru : Dessy Dwiningrum
 Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman 5
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : III/2
 Materi : Menulis Puisi
 Penilai : Tri Miftahudin, S.Pd.

Petunjuk!

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator yang ada dalam lembar pengamatan ini!
2. Berilah tanda centang pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak.
3. Banyaknya skor yang diperoleh sesuai dengan banyaknya tanda checklist pada indikator yang tampak.

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
1.	Perencanaan Pembelajaran (RPP)	Merumuskan kompetensi dasar dan indikator.	√	√
		Menentukan dan mengorganisasikan materi dan media pembelajaran.	√	√
		Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran.	√	√
		Membuat alat evaluasi.	√	√
2.	Membuka Pembelajaran	Membuka pelajaran dengan salam.	√	√
		Mempersiapkan siswa untuk menerima pembelajaran.	√	√
		Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP.	√	√
		Memberikan apersepsi sesuai	√	√

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
		dengan materi yang akan diberikan.		
3.	Eksplorasi	Menyampaikan materi tentang menulis puisi.	√	√
		Menyampaikan langkah-langkah dalam menulis puisi.	√	√
		Menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh anak.	√	√
		Menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan.	-	√
4.	Elaborasi	Menunjukkan gambar yang akan dijadikan sebagai objek untuk membuat puisi.	√	√
		Membagikan LKS dan memberikan arahan yang jelas cara mengerjakan LKS.	√	√
		Membimbing siswa dalam memaknai gambar.	√	√
		Membimbing siswa dalam menulis puisi.	√	√
5.	Konfirmasi	Mengapresiasi puisi yang telah dibuat oleh siswa.	√	√
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil karya puisinya.	√	√
		Memberi penguatan dan reward kepada siswa.	√	√
		Memberikan motivasi kepada siswa.	-	√
6.	Keterampilan Menutup Pembelajaran	Menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan.	√	√
		Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa.	√	√
		Melakukan evaluasi.	√	√
		Menutup pelajaran dengan salam.	√	√
Skor Perolehan			22	24
Nilai			A	A

Skor maksimal = 24

Skor yang diperoleh	Kategori	Nilai
$19 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat Baik	A
$13 \leq \text{skor} \leq 18$	Baik	B
$7 \leq \text{skor} \leq 12$	Cukup	C
$1 \leq \text{skor} \leq 6$	Kurang	D

Tegal, April 2015

Observer



Tri Miftahudin, S.Pd.

NIP -

Lampiran 56

HASIL PENGAMATAN MODEL *MIND MAPPING* TERHADAP SISWA

Nama Guru : Dessy Dwiningrum
 Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : III/2
 Materi : Menulis Puisi
 Penilai : Dewi Setiati, S.Pd.

Petunjuk!

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator yang ada dalam lembar pengamatan ini!
2. Berilah tanda centang pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak.
3. Banyaknya skor yang diperoleh sesuai dengan banyaknya tanda checklist pada indikator yang tampak.

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
1.	Kegiatan Pendahuluan	Siswa datang tepat waktu.	√	√
		Siswa duduk dengan rapi pada tempat duduknya masing-masing.	√	√
		Siswa berdo'a dengan khusyu dan memberi salam.	√	√
		Siswa mempersiapkan peralatan belajar.	√	√
2.	Eksplorasi	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.	√	√
		Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi menulis puisi.	√	√

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
		Siswa memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah dalam menulis puisi.	√	√
		Siswa mengamati gambar yang dijadikan sebagai objek untuk membuat puisi.	√	√
3.	Elaborasi 1	Siswa menerima dan mengerjakan LKS.	√	√
		Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai penggunaan <i>mind mapping</i> .	√	√
		Siswa aktif dalam memaknai gambar yang dijadikan objek untuk membuat puisi.	√	√
		Siswa membuat <i>mind mapping</i> dengan dibimbing oleh guru.	√	√
4.	Elaborasi 2	Siswa memperhatikan guru dalam menguraikan <i>mind mapping</i> menjadi rangkaian kata-kata yang padu.	√	√
		Siswa dengan bimbingan guru menguraikan <i>mind mapping</i> menjadi rangkaian kata-kata yang padu.	√	√
		Siswa memperhatikan guru ketika guru memberi contoh menulis puisi.	√	√
		Siswa menulis puisi dengan dibimbing oleh guru.	√	√
5.	Konfirmasi	Siswa membaca puisi dengan suara nyaring	√	√
		Siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.	-	√
		Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang belum dipahami.	√	√
		Siswa mendapat penguatan dari guru.	√	√
6.	Kegiatan	Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang	√	√

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
	Akhir	telah dipelajari.		
		Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran.	√	√
		Siswa bersama guru mengoreksi dan menganalisis jawaban.	√	√
		Siswa merapikan tempat duduk, alat tulis dan berdo'a menutup pelajaran.	-	-
Skor Perolehan			22	23
Nilai			A	A

Keterangan:

Skor maksimal = 24

Skor yang diperoleh	Kategori	Nilai
$19 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat Baik	A
$13 \leq \text{skor} \leq 18$	Baik	B
$7 \leq \text{skor} \leq 12$	Cukup	C
$1 \leq \text{skor} \leq 6$	Kurang	D

Tegal, April 2015

Observer



Dewi Setiati, S.Pd.

NIP -

Lampiran 57**HASIL PENGAMATAN MODEL KONVENSIONAL TERHADAP SISWA**

Nama Guru : Dessy Dwiningrum
 Satuan Pendidikan : SD Negeri Pekauman 5
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : III/2
 Materi : Menulis Puisi
 Penilai : Tri Miftahudin, S.Pd.

Petunjuk!

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator yang ada dalam lembar pengamatan ini!
2. Berilah tanda centang pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak.
3. Banyaknya skor yang diperoleh sesuai dengan banyaknya tanda checklist pada indikator yang tampak.

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
1.	Kegiatan Pendahuluan	Siswa datang tepat waktu.	√	√
		Siswa duduk dengan rapi pada tempat duduknya masing-masing.	√	√
		Siswa berdo'a dengan khusyu dan memberi salam.	√	√
		Siswa mempersiapkan peralatan belajar.	√	√
2.	Eksplorasi	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.	√	√
		Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi menulis puisi.	√	√
		Siswa memperhatikan	√	√

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
		penjelasan mengenai langkah-langkah dalam menulis puisi.		
		Siswa memperhatikan guru ketika guru memberi contoh menulis puisi.	√	√
3.	Elaborasi	Siswa memperhatikan gambar yang akan dijadikan sebagai objek untuk membuat puisi.	√	√
		Siswa menerima LKS.	√	√
		Siswa aktif dalam memaknai gambar yang dijadikan objek untuk membuat puisi.	-	√
		Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok.	√	√
4.	Konfirmasi	Siswa membaca puisi dengan suara nyaring	√	√
		Siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.	-	√
		Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang belum dipahami.	√	√
		Siswa mendapat penguatan dari guru.	√	√
5.	Kegiatan Akhir	Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	√	√
		Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran.	√	√
		Siswa bersama guru mengoreksi dan menganalisis jawaban.	√	√
		Siswa merapikan tempat duduk, alat tulis dan berdo'a menutup pelajaran.	√	√
Skor Perolehan			18	20
Nilai			A	A

Keterangan:

Skor maksimal = 24

Skor yang diperoleh	Kategori	Nilai
$16 \leq \text{skor} \leq 20$	Sangat Baik	A
$11 \leq \text{skor} \leq 15$	Baik	B
$6 \leq \text{skor} \leq 10$	Cukup	C
$1 \leq \text{skor} \leq 5$	Kurang	D

Tegal, April 2015

Observer



Tri Miftahudin, S.Pd.

NIP -

Lampiran 58

**DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI KELAS EKSPERIMEN**

Gambar 1. Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan *mind mapping*.



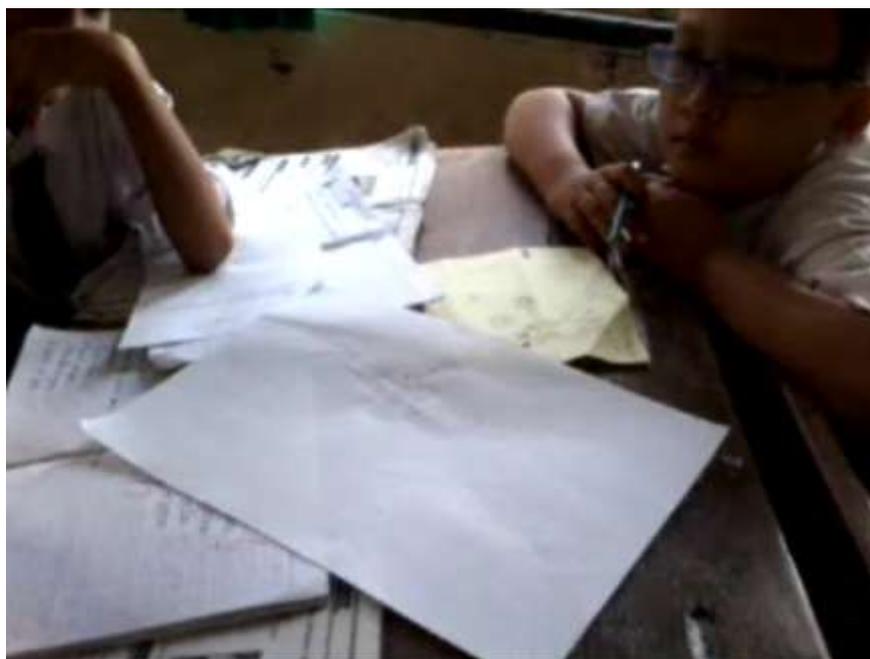
Gambar 2 Guru membimbing siswa menulis materi dalam bentuk *mind mapping*.



Gambar 3. Guru membagikan lembar kerja siswa.



Gambar 4. Guru berdemonstrasi mengenai cara membuat *mind mapping*.



Gambar 5. Siswa berdiskusi membuat puisi dengan bantuan *mind mapping*.



Gambar 6. Guru membimbing diskusi kelompok.



Gambar 7. Perwakilan siswa membacakan puisi.



Gambar 8. Kegiatan Evaluasi

Lampiran 59**DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI KELAS KONTROL**

Gambar 1. Guru Menyampaikan Materi



Gambar 2. Guru Mencatat Materi



Gambar 3. Membagikan Lembar Kerja Siswa



Gambar 4. Membimbing Diskusi Kelompok



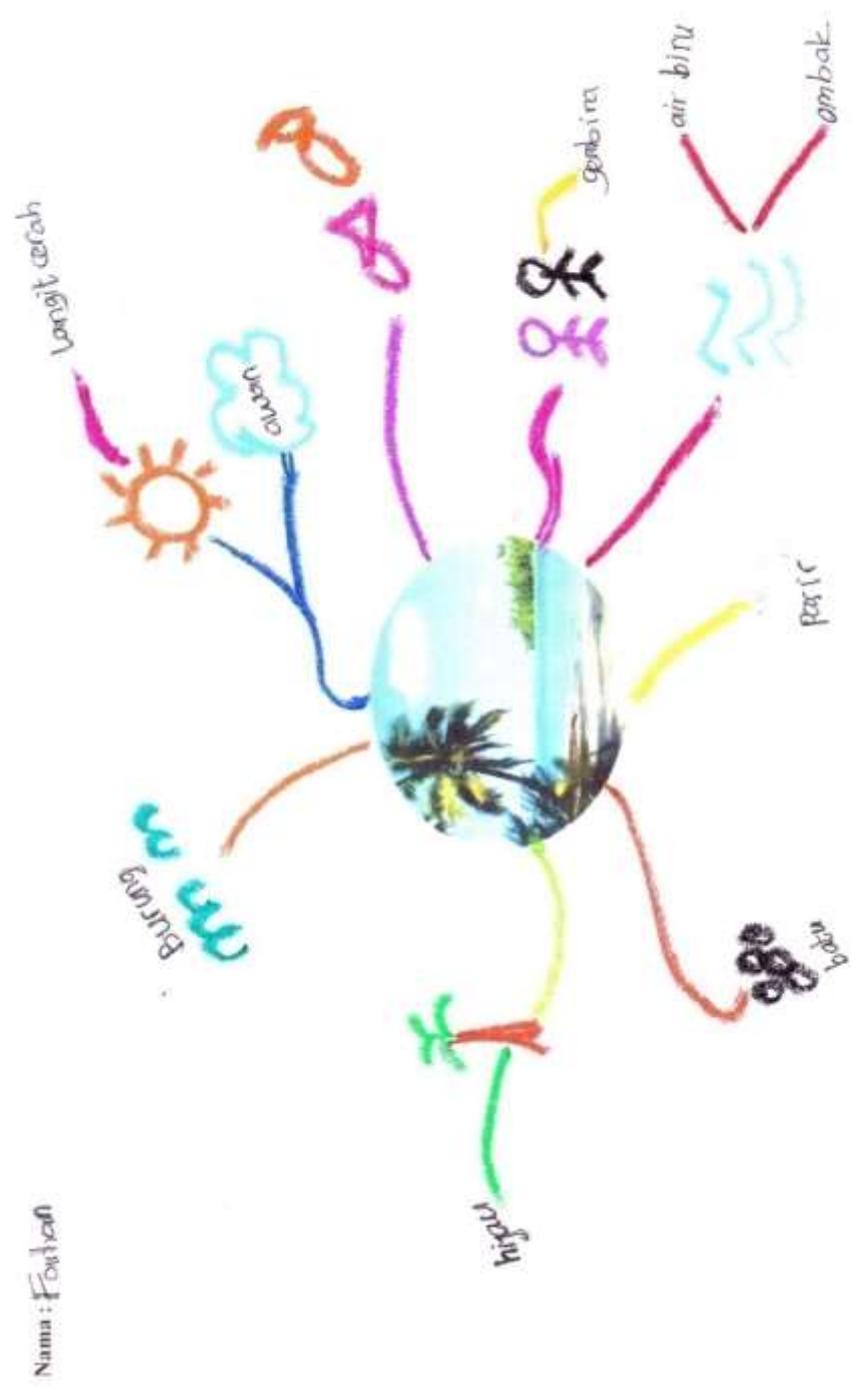
Gambar 5. Siswa Membaca Puisi



Gambar 6. Kegiatan Evaluasi

Lampiran 60

HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN



Nama: Farhan Zain S.

No 9

Pantai yang Indah

Angin melambai-membai

Suara air berdenting seperti piano

Pantai ku indah sekali

Pantai ku sungguh menawan

Burung terbang diatas air

Suara orang liyuh gembira

Pantai ku sangat cantik

Dentuman ombak berkejap

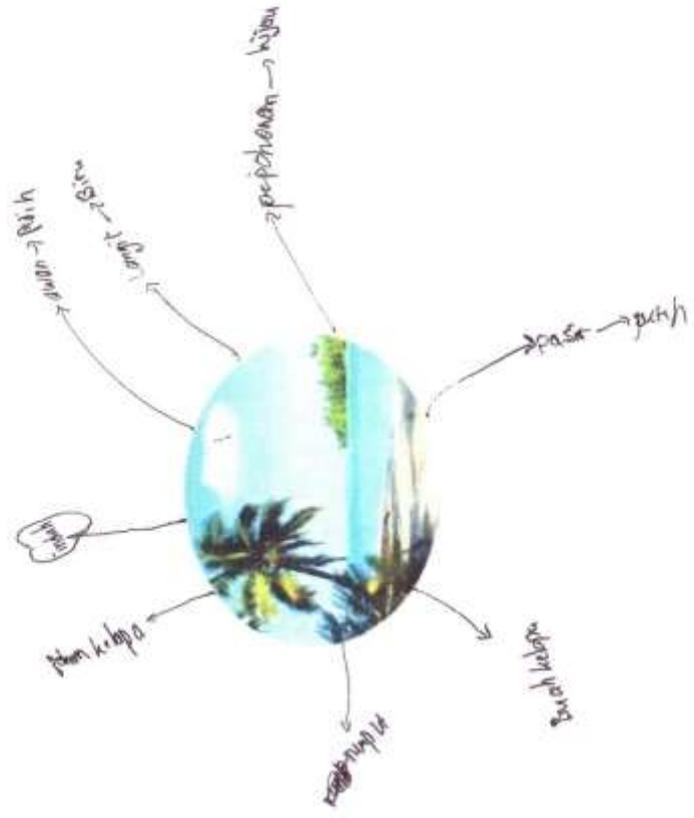
Awan berarak diatas pantai

Pantai ku indah sekali

Pantai ku sangat menawan

$$\text{Skor total} = 3 + 4 + 4 + 3 + 3 = 17$$

$$\text{Nilai} = 17 \times 5 = 85$$



Nama : Chintya

Nama: Chintya Safeti Putri Jand

No : 3

Pantai Yang Indah -

Saya pergi bersama keluargaku .

Namun ku minum ~~buah~~ buah kelapa di pantai .

Aku sangat senang melihat pemandangan di pantai .

Saya akan bermain dengan keluargaku -

Di pantai aku melihat matahari di siang hari .

Ku ~~akan~~ makan bersama keluargaku .

Di pantai banyak pepohonan dan rumput-rumput .

Disana aku makan bersama keluarga

$$\text{Skor total} = 3 + 2 + 2 + 2 + 2 = 11$$

$$\text{Nilai} = 11 \times 5 = 55$$

Lampiran 61

HASIL BELAJAR SISWA KELAS KONTROL

Nama: Chanunah
No : 12 Dua belas

Pantai Indonesia

Pohon kelapa tumbuh tinggi di tepi pantai
Buahnya bulat jatuh sebiuji
Daunnya panjang berjari-jari dan terus melambai-lambai
Aku berada disana sampai sore

Bersama teman 2 beramai-ramai
Tiang Gembira sejak pagi
Me nikmati alam milik ilahi
Maka kita harus menjaga Alam Indonesia

Skor total = $4 + 3 + 3 + 3 + 3 = 16$

Nilai = $16 \times 5 = 80$

Nama: Wisnu Bayu Aji

No : 7

partai yang idah

Berdasarkan yang ada di dalam buku non kelengkapan
 buku banyak karangan - jumlah dan warna berwar
 na putih dan biru ada batu berwarna putih
 leutnya berwarna biru jika ada berwarna Nompitan

Uda Raya Sejuk dan ungu berwarna hijau

$$\text{Skor total} = 3 + 2 + 2 + 2 + 1 = 10$$

$$\text{Nilai} = 10 \times 5 = 50$$

Lampiran 61



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 245/UN37.1.1.9/LT/2015
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : DESSY DWININGRUM
 NIM : 1401411181
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : Keefektifan Model Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas III SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 24 Maret 2015

a.n. Dekan
 Koordinator PGSD Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd
 NIP. 19630923 198703 1 001



PEMERINTAH KOTA TEGAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 Jl. Ki Gede Sebayu No. 3 Tegal
 Telp. / Faks.(0283) 351452 Kode Pos - 52123

SURAT REKOMENDASI PERMOHONAN IJIN RISET
 Nomor : 071 / 066 / III / 2015

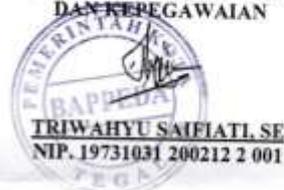
- I. **DASAR** : Surat Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal
 Nomor : 070/064/2015 tanggal 25 Maret 2015
- II. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Tegal tidak keberatan atas pelaksanaan **Ijin Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang** yang dilaksanakan oleh :
1. **N a m a** : **DESSY DWININGRUM**
 2. **Pekerjaan** : Mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
 3. **Alamat** : Kutabawa Rt.004/001 Kutabawa Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga
 4. **Penanggung jawab** : **Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.**
 5. **Maksud/Tujuan/Riset/ Penelitian/Kerja Praktek** : **"KEEFEKTIFAN MODEL MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI PEKAUMAN 2 KOTA TEGAL"**
 6. **Lokasi** : SDN Pekauman 2 Kota Tegal
 7. **Peserta** : 1 (satu) orang

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat .
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang langsung kepada Responden, terlebih dahulu melaporkan kepada Instansi yang berwenang.
- c. Setelah Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang agar menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kota Tegal.
- d. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang / ini berlaku dari tanggal : 26 Maret 2015 sampai dengan 26 April 2015.

Dikeluarkan di : TEGAL
 Pada Tanggal : 25 Maret 2015

a.n. KEPALA BAPPEDA KOTA TEGAL
SEKRETARIS
u.b. KEPALA SUB BAGIAN UMUM
DAN KEPEGAWAIAN



Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kota Tegal sebagai laporan;
2. Kepala UPPD Kec. Tegal Barat Kota Tegal;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Tegal;
4. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal;



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL BARAT
SD NEGERI PEKAUMAN 2
Jalan Gajahmada 72 A Kota Tegal Telp. (0283) 321390**

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suyatni, S.Pd

NIP : 19610817 198201 2 024

Jabatan : Kepala Sekolah

Satuan Kerja : SD Negeri Pekauaman 2 Kota Tegal

Menerangkan bahwa

Nama : Dessy Dwiningrum

NIM : 1401411181

Jurusan/prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 UNNES

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 23 Maret-4 April 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 13 April 2015

Kepala SD Negeri Pekauman 2


Suyatni, S.Pd
NIP.196108171982012024



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL BARAT
SD NEGERI PEKAUMAN 5
Jalan Gajahmada 72 B Kota Tegal Telp. (0283) 321390**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 424 /123 /2015

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sayidi, S.Pd

NIP : 196305031984051 006

Jabatan : Kepala Sekolah

Satuan Kerja : SD Negeri Pekauaman 5 Kota Tegal

Menerangkan bahwa

Nama : Dessy Dwiningrum

NIM : 1401411181

Jurusan/prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 UNNES

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 23 Maret-4 April 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 13 April 2015

Kepala SD Negeri Pekauman 5





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD DIKPORA KECAMATAN DUKUHTURI
SD NEGERI PEKAUMAN KULON 01**

Alamat: Jl. KH Mansyur No.3 Desa Pekauman Kulon, Dukuhturi, Tegal 52192

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Jatwati, S.Pd.

NIP : 19631206 198405 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Satuan Kerja : SD Negeri Pekauman Kulon 01 Kabupaten Tegal

Menerangkan bahwa:

Nama : Dessy Dwiningrum

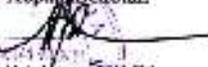
NIM : 1401411181

Jurusan/prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI UNNES

Telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian pada tanggal 19 dan 20 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 23 Maret 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sri Jatwati, S.Pd.
NIP 19631206 198405 2 001



DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Alimudin. 2011. *Keefektifan Pembelajaran IPS Melalui Model Mind Mapping (Peta Pikiran) untuk Mengenal Permasalahan Sosial di Daerah Setempat bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Paduraksa*. Universitas Negeri Semarang. Online. <http://lib.unnes.ac.id/6247/1/7787.pdf>. Diakses pada 10/05/15.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map untuk Anak agar Anak Jadi Pintar di Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. 2005. *Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2011. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Faisal, M, dkk. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas.

Gebya dan Dian. 2012. *The Assessment Of Student's Mind Mapping Result On Limited Trial Towards Bilingual Interactive E-Book Media Through Mind Mapping Strategy On Chemical Bonding Matter For SMA RSBI*. Unesa Journal of Chemical Education. 1/1 : 115-123. Online. Available at <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/journal-of-chemical-education/article/view/168>. Accessed 15/02/15.

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ikhwanuddin, Muhammad Arif. 2013. *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IVA SDN Wonosari 02 Semarang*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang. Online. <http://lib.unnes.ac.id/19812/1/1401409135.pdf>. Diakses pada 22/02/15.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jumanto. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Melalui Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sondakan No. 11 Surakarta*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret. Online. <http://eprints.uns.ac.id/2438/1/174571511201108341>. Diakses pada 12/09/15.

Kawulan, Hestu Nodya. *Perbandingan Efektivitas Teknik Mind Mapping (Peta Pikiran) dan Tree Maps (Peta Pohon) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi*. Artikel: Universitas Pendidikan Indonesia. Online. <http://ejournal.upi.edu/index.php/PSPBSI/article/viewFile/450/329>. Diakses pada 17/02/15.

Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Komunikatif dan Apresiatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kusumaningsih, Dewi, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Muqfiroh, Lailatul., Herawati, dan Avia. 2012. *Pembelajaran Menggunakan Mind Map Berbasis Lesson Study untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Brawijaya Smart School*. Artikel: Universitas Negeri Malang. Online: <http://jurnal-online.um.ac.id/article/do/detail-article/1/33/725>. Diakses pada 15/02/15.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurroeni. 2012. *Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Pokok Peristiwa Alam pada Siswa Kelas V di SDN Debong Kidul Kota Tegal*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang. Online. <http://lib.unnes.ac.id/17731/1/1402408047.pdf>. diakses pada 15/03/15.
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Ratnawati. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III SDN 08 Kepahiang Melalui Media Gambar*. J-TEQIP. II/1: 63-68. Online. <http://teqip.com/wp-content/uploads/2013/11/hal-63-68.pdf>. Diakses pada 11/02/15.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru - Kayawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Riswanto. and Pebri Pradika P. 2012. *The Use of Mind Mapping Strategy in the Teaching of Writing at SMAN 3 Bengkulu, Indonesia*. *International Journal of Humanities and Social Science*. 2/21 : 60-68. Online. Available at http://www.ijhssnet.com/journals/Vol_2_No_21_November_2012/8.pdf. Accessed (22/01/15).
- Rosdiana, Yusi. 2012. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saud, Udin Syaefudin. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Slamet, St. Y. 2007. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Solchan T. W., dkk. 2014. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Suharso dan Ana. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Supriyadi. 2006. *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integratif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Timbangalan, Priska. 2012. *Pembelajaran Konvensional*. Online: <http://phisicandmatch.blogspot.com/2012/05/pembelajaran-konvensional.html>. Diakses pada 15/03/15.
- Utami, Rizkia Hilmi. 2013. *Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping Materi Sumber Daya Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Majalangu Watukumpul Kabupaten Pemalang*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang. Online. <http://lib.unnes.ac.id/17257/1/1401409253.pdf>. diakses pada 15/03/15.
- Yonny, Acep. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.